



FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**FAKULTAS KEHUTANAN**  
*Faculty of Forestry*  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

# **PEDOMAN AKADEMIK**

**Program Sarjana Kehutanan (S1)**  
**Tahun Akademik 2022/2023**

**JURUSAN/PROGRAM STUDI: KEHUTANAN**

[www.fahutan.untan.ac.id](http://www.fahutan.untan.ac.id)

## **Visi dan Misi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura**

### **Visi:**

*"Menjadi pusat penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berbasis sumberdaya hutan tropis untuk menghasilkan luaran yang mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional maupun internasional"*

### **Misi:**

- Menyelenggarakan pendidikan unggul untuk menghasilkan lulusan yang professional berbasis sumberdaya hutan tropis
- Menyelenggarakan penelitian yang inovatif berbasis sumberdaya hutan tropis untuk mendukung pendidikan yang unggul dan pembangunan nasional
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis sumberdaya hutan tropis
- Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan pemangku kepentingan (Multistakeholders)
- Mengembangkan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel
- Dalam mewujudkan misi ini, Fakultas Kehutanan akan menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi global tanpa meninggalkan potensi khas daerah Kalimantan Barat dalam tataran wawasan nasional

## **Visi dan Misi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura**

### **Visi:**

*"Menjadi program studi kehutanan yang unggul di bidang hutan hujan tropis khususnya ekosistem hutan lahan basah dan gambut tropis untuk menghasilkan rimbawan berkarakter yang mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional maupun internasional"*

### **Misi:**

- Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan rimbawan yang professional di bidang ekosistem hutan lahan basah dan gambut tropis
  - Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dalam menjawab permasalahan lokal dan global bidang ekosistem hutan lahan basah dan gambut tropis untuk mendukung kemajuan pendidikan dan pembangunan nasional
  - Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis karya penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
  - Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan Pemangku Kepentingan(Multistakeholders).
- Mengembangkan tata kelola program studi yang transparan dan akuntabel

# **PEDOMAN AKADEMIK**

**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PROGRAM STUDI SARJANA (S1) KEHUTANAN**

**TAHUN AKADEMIK  
2022/2023**

**TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN AKADEMIK  
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**Penanggung Jawab Umum**

Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura  
Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU

**Penanggung Jawab Teknis**

Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU  
Ir. Nurhaida, S.Hut, M.Si, IPU  
Ir. Reine Suci Wulandari, S.Hut, MP, IPM

**Ketua Jurusan/Program Studi Kehutanan  
Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura**

Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM

**Editor/Lay Out**

Irvan Gunawan, S.Hut

**Anggota**

Ir. Herlina Darwati, S.Hut, M.P, IPM  
Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Si, IPU  
Ir. Muflihati, S.Hut, MP, IPM  
Hafiz Ardian, S.Hut, M.P  
Ir. Ahmad Yani, M.Sc, IPU  
Inayah, S.Hut, MM  
Urai Hermansyah, SH  
Ratih, S.Hut  
Subiandani, S.AP

# KATA PENGANTAR



Buku Pedoman Akademik Tahun 2022/2023 Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura diterbitkan untuk memberikan informasi mengenai Fakultas Kehutanan dan Program Studi Kehutanan (S1) berikut kurikulumnya, yang merupakan salah satu sarana penting dalam penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Kehutanan Untan.

Dalam Buku Pedoman Akademik ini dimuat kurikulum dan ketentuan Akademik Fakultas Kehutanan Untan dan merupakan penyempurnaan dari buku pedoman sebelumnya. Hal ini telah disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, program pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang ilmu kehutanan.

Buku Pedoman Akademik Fakultas Kehutanan Untan penting bagi Tenaga Akademik dan Mahasiswa dalam mewujudkan kegiatan proses belajar mengajar dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan demikian, diharapkan baik Dosen maupun Mahasiswa dapat memperhatikan ketentuan dan tata tertib yang berlaku di Fakultas Kehutanan Untan. Akhirnya kami berharap buku Pedoman Akademik ini dapat bermanfaat bagi Civitas Akademika Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Agustus 2022

Dekan

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU

NIP. 197011161996012001

# DAFTAR ISI

|                                                                                                              |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA<br>FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023..... | ii    |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                          | iii   |
| DAFTAR ISI.....                                                                                              | iv    |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                            | vi    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                                         | vii   |
| DEKANAT FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN.....                                                                        | viii  |
| KETUA DAN SEKRETARIS JURUSAN PROGRAM STUDI KEHUTANAN.....                                                    | ix    |
| KEPALA LABORATORIUM FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN.....                                                            | x     |
| BAGIAN SOTK FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN.....                                                                    | xi    |
| TENAGA PENDIDIK FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN.....                                                                | xii   |
| TENAGA KEPENDIDIKAN DAN TENAGA KONTRAK/HONORER<br>FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN.....                              | xviii |
| PENDAHULUAN.....                                                                                             | 1     |
| KELEMBAGAAN.....                                                                                             | 2     |
| Sejarah dan Perkembangan.....                                                                                | 2     |
| Struktur Kelembagaan Fakultas.....                                                                           | 3     |
| Personalia.....                                                                                              | 6     |
| KEBIJAKAN AKADEMIK.....                                                                                      | 11    |
| Arah Kebijakan Secara Umum.....                                                                              | 11    |
| Program Andalan dan Pendukung Fakultas Kehutanan.....                                                        | 13    |
| TATA LAKSANA PENDIDIKAN.....                                                                                 | 15    |
| Pendaftaran Mahasiswa.....                                                                                   | 15    |
| Sistem Perkuliahan.....                                                                                      | 18    |
| Ketentuan Penyelesaian Studi.....                                                                            | 27    |
| Perbaikan Indeks Prestasi.....                                                                               | 42    |
| Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....                                                                          | 42    |
| Evaluasi Hasil Studi.....                                                                                    | 45    |
| Tata Tertib Umum dan Sanksi Pelanggaran.....                                                                 | 54    |
| KURIKULUM DAN PROFIL LULUSAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS<br>KEHUTANAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA.....              | 57    |
| Kurikulum.....                                                                                               | 57    |
| Profil Lulusan.....                                                                                          | 66    |
| SILABUS MATA KULIAH PROGRAM (SARJANA-1) FAKULTAS<br>KEHUTANAN.....                                           | 67    |
| Semester I.....                                                                                              | 67    |
| Semester II.....                                                                                             | 71    |
| Semester III.....                                                                                            | 74    |
| Semester IV.....                                                                                             | 77    |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| Semester V.....                                             | 80        |
| Semester VI.....                                            | 83        |
| Semester VII.....                                           | 86        |
| Semester VIII.....                                          | 88        |
| Mata Kuliah Pilihan.....                                    | 89        |
| <b>FASILITAS / PRASARANA FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS</b> |           |
| <b>TANJUNGPURA.....</b>                                     | <b>98</b> |
| Fasilitas.....                                              | 98        |
| Tenaga Pendidik (Dosen).....                                | 101       |
| Tenaga Kependidikan.....                                    | 101       |

# DAFTAR TABEL

|          |                                                                                                                                  |     |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| TABEL 1  | Tenaga Pendidik.....                                                                                                             | 7   |
| TABEL 2  | Tenaga Kependidikan.....                                                                                                         | 10  |
| TABEL 3  | Indeks prestasi (IP) dan beban studi.....                                                                                        | 18  |
| TABEL 4  | Penilaian acuan patokan (PAP).....                                                                                               | 25  |
| TABEL 5  | Penilaian acuan normatif (PAN).....                                                                                              | 26  |
| TABEL 6  | Contoh penilaian akhir mata kuliah Anatomi dan Identifikasi Kayu.....                                                            | 27  |
| TABEL 7  | Jadwal pelaksanaan seminar mahasiswa.....                                                                                        | 34  |
| TABEL 8  | Jadwal ujian skripsi.....                                                                                                        | 38  |
| TABEL 9  | Sikap dan tata nilai.....                                                                                                        | 57  |
| TABEL 10 | Kompetensi Kemampuan Kerja/Ketrampilan Umum.....                                                                                 | 58  |
| TABEL 11 | Kompetensi Penguasaan Pengetahuan.....                                                                                           | 59  |
| TABEL 12 | Kompetensi Kemampuan Kerja/Ketrampilan Khusus.....                                                                               | 59  |
| TABEL 13 | Kurikulum Strata 1 (S1) Program Studi Kehutanan.....                                                                             | 61  |
| TABEL 14 | Daftar Mata Kuliah Pilihan Semester Ganjil.....                                                                                  | 63  |
| TABEL 15 | Daftar Mata Kuliah Pilihan Semester Genap.....                                                                                   | 63  |
| TABEL 16 | Kompetensi Utama Lulusan PS Kehutanan.....                                                                                       | 64  |
| TABEL 17 | Kompetensi pendukung.....                                                                                                        | 65  |
| TABEL 18 | Kompetensi lainnya/pilihan lulusan.....                                                                                          | 65  |
| TABEL 19 | Sarana dan prasarana Fakultas Kehutanan .....                                                                                    | 98  |
| TABEL 20 | Jumlah Staf Pengajar Tetap Fakultas Kehutanan UNTAN Program Studi Kehutanan (Termasuk Tugas Belajar) Tahun 2022.....             | 101 |
| TABEL 21 | Jumlah Staf Pengajar Tetap Fakultas Kehutanan UNTAN Menurut Jenjang Pendidikan (Termasuk Tugas Belajar) Tahun 2022.....          | 101 |
| TABEL 22 | Jumlah Tenaga Pendidik Tetap Fakultas Kehutanan UNTAN Yang Sedang Mengikuti Program S2 dan S3 Di Dalam Dan Luar Negeri.....      | 101 |
| TABEL 23 | Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Kehutanan UNTAN Tahun 2021.....                                                 | 101 |
| TABEL 24 | Distribusi Mahasiswa Regular A Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Setiap Angkatan Sampai Tahun 2021.....                 | 102 |
| TABEL 25 | Distribusi Mahasiswa Regular B Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Setiap Angkatan Sampai Tahun 2021.....                 | 103 |
| TABEL 26 | Jenis dan Jumlah Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Penerima Beasiswa Tahun 2021.....                          | 103 |
| TABEL 27 | Jumlah dan Waktu Mahasiswa Menyelesaikan Studi di Fakultas Kehutanan UNTAN Tahun 2000 – 2022.....                                | 104 |
| TABEL 28 | Jumlah Lulusan dan IPK Alumni Fakultas Kehutanan UNTAN Tahun 2000–2021.....                                                      | 105 |
| TABEL 29 | Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Jalur Non UTUL dan SPMB Fakultas Kehutanan UNTAN Dari Tahun 2000 Sampai Dengan Tahun 2021..... | 106 |

---

# DAFTAR LAMPIRAN

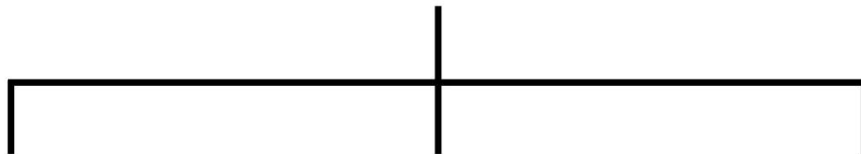
|            |                                |     |
|------------|--------------------------------|-----|
| LAMPIRAN 1 | Jurnal Bimbingan Akademik..... | 108 |
|------------|--------------------------------|-----|

# DEKANAT

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU.**  
Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura



**Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU**  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik



**Ir. Nurhaida, S.Hut, M.Si, IPU**  
Wakil Dekan  
Bidang Umum dan Keuangan



**Ir. Reine Suci Wulandari, S.Hut, M.P, IPM**  
Wakil Dekan  
Bidang Kemahasiswaan & Alumni

---

# KETUA & SEKRETARIS JURUSAN

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM**

Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura



**Ir. Herlina Darwati, S.Hut, MP, IPM**

Sekretaris Jurusan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura

# KEPALA LABORATORIUM

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Dr. Dina Setyawati, S.Hut, M.Si**

Kepala Laboratorium  
Pengolahan Kayu



**Dr. Ir. Hanna Artuti Ekamawanti, M.Si**

Kepala Laboratorium  
Silvikultur



**Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si**

Kepala Laboratorium  
Teknologi Kayu



**Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU**

Kepala Laboratorium  
Perencanaan



**Dra. Tri Widiastuti, M.Si**

Kepala Laboratorium  
DAS dan Hidrologi Kayu



**Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si**

Kepala Laboratorium  
Bengkel Perkayuan



**Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si**

Kepala Laboratorium  
Lapangan / KHDTK

---

# BAGIAN SOTK

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Inayah, S.Hut, MM**

Koordinator TU / Sub Koordinator  
Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura



**Urai Hermansyah, SH**

Sub Koordinator Akademik / Sub Koordinator Umum dan BMN  
Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura

# TENAGA PENDIDIK

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Ir. H. Sudirman Muin, M.MA**



**Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si**



**Ir. Iswan Dewantara, M.MA, IPU**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Dwi Astiani, M.Sc**



**Drs. H. Joko Nugroho R, M.Si**



**Dra. Hj. Siti Latifah, M.Si**



**Ir. M. Dirhamsyah, MP, IPU**



**Ir. H. Iskandar AM, M.Si, IPU**



**Ir. H. Erianto, MP, IPU**

# TENAGA PENDIDIK

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si**



**Ir. Ahmad Yani, M.Sc, IPU**



**Dr. Ir. Hanna Artuti Ekamawanti, M.Si**



**Ir. Togar Fernando Manurung, MP**



**Dra. Tri Widiastuti, M.Si**



**Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc,  
QAM, IPU**



**Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si**



**Dr. Ir. Wiwik Ekyastuti, M.Si**



**Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M.Si**

---

# TENAGA PENDIDIK

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Dr. Dra. Hj. Yanieta Arbiastutie,  
Apt, MM, M.Sc**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Yuliati Indrayani,  
M.Si**



**Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU**



**Dr. Wahdina, S.Si, M.Si**



**Dr. Hj. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si**



**Hafiz Ardian, S.Hut, MP**



**Dr. Siti Masitoh Kartikawati,  
S.Hut, M.Si**



**Sarma Siahaan, S.Si, M.Si**



**Dr. Dina Setyawati, S.Hut, M.Si**

# TENAGA PENDIDIK

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Dr. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU**



**Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut,  
MP, IPM**



**Prof. Dr. H.A. Oramahi, STP, MP**



**Ir. Nurhaida, S.Hut, M.Si, IPU**



**Ir. Herlina Darwati, S.Hut, MP, IPM**



**Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si**



**Ir. Muflihati, S.Hut, M.Si, IPM**



**Ir. Reine Suci Wulandari, S.Hut,  
MP, IPM**



**Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si**

---

# TENAGA PENDIDIK

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut,  
M.Sc, IPU**



**Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D**



**Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, Ph.D**



**Destiana, S.Hut, M.Sc**



**Siti Puji Lestariningsih, S.Si, M.Sc**



**Siva Devi Azahra, S.Hut, M.Si**



**Munadian, S.Hut, M.Agr**



**Dr. Silvia Uthari Nuzaverra Mayang  
Mangurai, S.Hut, M.Si**



**Erisa Ayu Waspadi Putri, S.Si,  
M.Sc**

---

# TENAGA PENDIDIK

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Endi Ramadhani, S.Si, M.Sc**



**Dr. Marwanto, S.Hut, M.Si**

---

# TENAGA KEPENDIDIKAN & TENAGA KONTRAK/HONORER

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



Syarifah Ramlah



Hermansyah



Yusmarni



Parulian Tanjung, S.H



Urai Hermansyah, S.H



Nani Rahayu



Herniati



Nevie Diana



Inayah, S.Hut, MM

# TENAGA KEPENDIDIKAN & TENAGA KONTRAK/HONORER

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Sondang M. Sirait, S.Hut**



**Riyanto**



**Evi Juniarto**



**Sabirin**



**Nekodemus Sukamto**



**Subiandani, S.AP**



**Suparni**



**Ratih, S.Hut**



**Anwar**

---

# TENAGA KEPENDIDIKAN & TENAGA KONTRAK/HONORER

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Zuhry Haryono, S.Hut**



**Rizani Ramadhan, SE, MM**



**Uray Ndaru Mustika, SE, MM**



**Nurhadi**



**Gazali**



**Margiono**



**Dwi Yoga Budi Pranoto, S.Hut**



**Gustian, S.Hut, M.Hut**



**Alkhadi, S.Hut**

---

# TENAGA KEPENDIDIKAN & TENAGA KONTRAK/HONORER

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**M. Andi Mulya**



**Samsul Bahri**



**Ahmad Fajar Tanjung**



**Stefani, S.Hut**



**Auladina Syafiya, S.Si**



**Bayu Wanamukti, S.Hut**



**Muhammad Edwin, S.Hut**



**Ulvatur Rochmawati Nauli, S.Hut**



**Irvan Gunawan, S.Hut**

---

# TENAGA KEPENDIDIKAN & TENAGA KONTRAK/HONORER

## FAKULTAS KEHUTANAN UNTAN



**Harun Rasyid**



**Heri Yanto**

## **PENDAHULUAN**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura menyelenggarakan program pendidikan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan ilmu kehutanan. Dalam melaksanakan fungsinya, Fakultas Kehutanan berkoordinasi dengan unit-unit pelaksana akademik lain di lingkungan Universitas Tanjungpura, mengacu pada visi Universitas Tanjungpura yakni menjadi Institusi Preservasi dan Pusat Informasi Ilmiah di Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi baik di tingkat daerah, nasional, maupun Internasional. Berdasarkan visi tersebut, maka visi Fakultas Kehutanan yakni menjadi pusat penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berbasis sumberdaya hutan tropis untuk menghasilkan luaran yang mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan UNTAN saat ini terdiri atas 1 (satu) program studi tingkat sarjana (S1) dan 1 (satu) program studi tingkat Pasca sarjana (S2). Masing-masing program studi dilaksanakan mengikuti sistem kredit semester dan mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan. Kegiatan pendidikan diselenggarakan dalam jadwal waktu semester (16 minggu) dan setiap tahun terdapat dua periode semester yaitu semester ganjil dan semester genap. Dengan sistem pendidikan ini, setiap mahasiswa wajib menyusun rencana kegiatan akademik untuk dirinya sendiri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta waktu yang disediakan. Dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing akademik yang telah ditentukan oleh jurusan.

Fakultas Kehutanan UNTAN memiliki berbagai fasilitas, sarana dan prasarana penunjang keberhasilan program pendidikan dan mutu lulusan, baik yang berada di lingkungan Fakultas maupun di lapangan. Fasilitas, sarana dan prasarana yang berada di lingkup Fakultas antara lain adalah ruang kuliah, ruang baca, internet, mushola, dan laboratorium penunjang. Fasilitas penunjang yang berada di lapangan yaitu arboretum dan hutan pendidikan (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus).

## **KELEMBAGAAN**

### **Sejarah dan Perkembangan**

Universitas Tanjungpura (UNTAN) resmi didirikan pada tanggal 20 Mei 1959 dan merupakan Universitas yang bersifat nasional. Pada saat ini, UNTAN memiliki sembilan Fakultas dan satu diantaranya ialah Fakultas Kehutanan. Pendirian Fakultas Kehutanan pada Universitas Tanjungpura didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 238/0/2000 tanggal 22 Desember 2000, yang sebelumnya merupakan Jurusan Kehutanan pada Fakultas Pertanian.

Dalam merealisasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka berdasarkan SK. Rektor UNTAN Nomor 80/J.22/KP/2001 tanggal 24 Februari 2001 ditetapkan PJS Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Kehutanan yang berlaku sampai 31 Juli 2001. Fakultas Kehutanan memiliki 2 (dua) program studi yang diselenggarakan oleh 2 (dua) jurusan yaitu: Manajemen Hutan dan Teknologi Hasil Hutan.

Sesuai ketentuan yang berlaku dan setelah melewati masa peralihan, akhirnya ditetapkan Dekan dan para Pembantu Dekan definitif sesuai surat keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 1373a/J22/Kp/2001 tanggal 1 Agustus 2001 dalam masa bakti selama 4 (empat) tahun. Sampai Tahun 2023 Fakultas Kehutanan telah melewati 6 (enam) periode kepemimpinan.

Dalam perkembangan selanjutnya, melalui surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional No.163/Dikti/Kep/2007 yang diperkuat dengan SK Rektor Universitas Tanjungpura No.248a/H22/DT/2010, mulai tahun 2008 Fakultas Kehutanan hanya memiliki 1 (satu) Program Studi yaitu Program Studi Kehutanan. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dengan kualifikasi strata dua Kehutanan, pada tahun akademik 2013/2014 Universitas Tanjungpura diberi ijin untuk menyelenggarakan Program Studi Magister Kehutanan. Persetujuan penyelenggaraan Program Studi Magister tersebut tertuang dalam surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 630/E.E2/D/2013 Tanggal 10 Juli 2013.

Hasil penilaian yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT 2016 Fakultas Kehutanan memperoleh akreditasi dengan nilai B. Surat Keputusan tentang akreditasi tersebut adalah: SK BAN PT No. 0373/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016. Surat

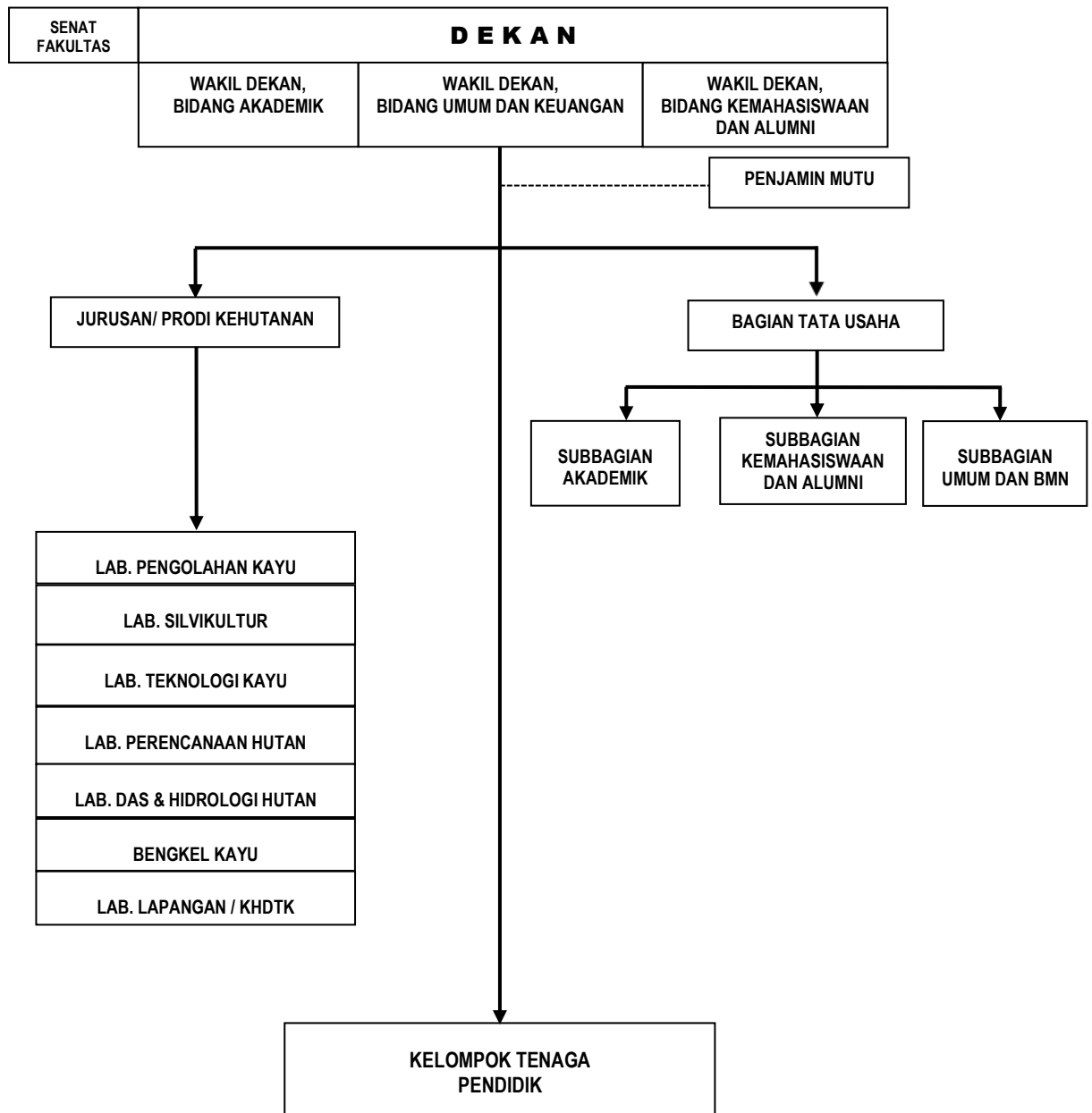
akreditasi ini berlaku sampai tanggal 28 April 2021. Pada tahun 2021, Program Studi Kehutanan melakukan reakreditasi dan memperoleh nilai akreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 633/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021, berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan 2 Februari 2026.

### **Struktur Kelembagaan Fakultas**

Sejak menjadi fakultas tersendiri, Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura dilengkapi dengan jurusan sebagai unsur pelaksana akademik dan laboratorium sebagai perangkat penunjang pelaksanaan program akademik. Organisasi Fakultas terdiri atas: Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas, Jurusan, Laboratorium, Unit Pelaksana Administrasi Fakultas dan Unit lain yang dianggap perlu. Struktur kelembagaan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura disajikan pada Gambar 1 (Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor: 2155/UN22/OT/2018 Tanggal 2 April 2018).

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**NOMOR: 2155/UN22/OT/2018**  
**TANGGAL 2 APRIL 2018**

**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**



**Senat Fakultas.** Anggota Senat Fakultas terdiri dari lima unsur, yaitu: Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Guru Besar Fakultas dan Wakil Dosen yang dipilih jumlahnya disesuaikan dengan jumlah tenaga pendidik pada jurusan Kehutanan. Penetapan ketua, sekretaris, dan anggota senat Fakultas dilaksanakan dengan keputusan Rektor.

**Pimpinan Fakultas.** Fakultas Kehutanan UNTAN dipimpin oleh seorang Dekan. Dalam melaksanakan tugas Dekan dibantu oleh tiga Wakil dekan, yaitu: Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

**Penjaminan Mutu.** Penjaminan mutu meliputi kebijakan mutu, perangkat penjaminan mutu (organisasi, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu), pelaksanaan penjaminan mutu, serta monitoring dan evaluasi.

### **Bagian Tata Usaha.**

**Jurusan dan Program Studi.** Fakultas Kehutanan UNTAN memiliki satu jurusan, yaitu jurusan Kehutanan dan dua Program Studi (Prodi), yaitu Program Studi S1 Kehutanan dan Program Studi S2 Ilmu Kehutanan. Organisasi Jurusan terdiri atas: Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan/ Ketua Program Studi, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Kepala Laboratorium. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan berdasarkan hasil pemilihan pada rapat Jurusan dan disahkan oleh Senat Fakultas. Ketua dan Sekretaris Jurusan bertanggung jawab kepada Dekan. Pengelola S2 Ilmu Kehutanan ditetapkan oleh SK Rektor, bertanggung jawab kepada Dekan.

**Laboratorium.** Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura memiliki Laboratorium sebagai sarana penunjang keberhasilan program pendidikan dan mutu lulusan. Laboratorium yang ada di lingkungan Fakultas Kehutanan UNTAN ada 7 (tujuh) unit laboratorium sebagai berikut:

- a. Laboratorium Perencanaan Hutan
- b. Laboratorium Silvikultur
- c. Laboratorium DAS dan Hidrologi Hutan
- d. Laboratorium Teknologi Kayu
- e. Laboratorium Pengolahan Kayu
- f. Bengkel Kayu (*Wood Workshop*)
- g. Laboratorium Lapangan/ KHDTK dan Arboretum

## **Personalia**

### **Pimpinan Fakultas**

|                                             |                                          |
|---------------------------------------------|------------------------------------------|
| Dekan                                       | : Dr Farah Diba, SHut, MSi               |
| Wakil Dekan Bidang Akademik                 | : Dr M. Sofwan Anwari, SSi, MSi          |
| Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan        | : Nurhaida, SHut, MSi                    |
| Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | : Ir Reine Suci Wulandari, SHut, MP, IPM |

### **Senat Akademik Fakultas Kehutanan**

|                  |                                         |
|------------------|-----------------------------------------|
| Ketua Senat      | : Dr Farah Diba, SHut, MSi              |
| Sekretaris Senat | : Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM |
| Anggota Senat    | :                                       |

- Dr M. Sofwan Anwari, SSi, MSi
- Nurhaida, SHut, MSi
- Ir Reine Suci Wulandari, SHut, MP, IPM
- Prof Ir Dwi Astiani, MSc, MPhil, PhD
- Prof Ir Yuliati Indrayani, MSi
- Prof Dr Ir Gusti Hardiansyah, MSc QAM, IPU
- Prof Dr H.A. Oramahi, STP, MP
- Dra Siti Latifah, MSi
- Ir Ahmad Yani, MSc
- Ir M. Dirhamsyah, MP
- Ir Iswan Dewantara, MMA

### **Pimpinan Jurusan/Program Studi**

|                                   |                                         |
|-----------------------------------|-----------------------------------------|
| Ketua Jurusan/Program Studi       | : Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM |
| Sekretaris Jurusan                | : Ir Herlina Darwati, SHut, MP, IPM     |
| Ketua Pengelola S2 Ilmu kehutanan | : Dr Hari Prayogo, SSi, MSi             |

### **Laboratorium**

Nama laboratorium dan kepala laboratorium sebagai berikut:

|                            |                                               |
|----------------------------|-----------------------------------------------|
| Ka. Lab. Perencanaan Hutan | : Dr Ir Ganjar Oki Widhanarto, SHut, MSc, IPU |
|----------------------------|-----------------------------------------------|

Ka. Lab. Silvikultur : Dr Ir Hanna Artuti Ekamawanti, MSi  
 Ka. Lab. DAS dan Hidrologi : Dra Tri Widiastuti, MSi  
 Ka. Lab. Teknologi Kayu : Dr Hikma Yanti, SHut, MSi  
 Ka. Lab. Pengolahan Kayu : Dr Dina Setyawati, SHut, MSi  
 Ka. Bengkel Kayu : Lolyta Sisillia, SHut, MSi  
 Ka. Lab. Lapangan / KHDTK : Ir Sofyan Zainal, MSi

### **Tata Usaha**

Koordinator TU/ Sub Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni: Inayah, SHut, MM  
 Sub Koordinator Akademik/ Sub Koordinator Umum dan BMN: Urai Hermansyah, SH

### **Tenaga Pendidik**

Tabel 1 Daftar nama tenaga pendidik Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                        | <b>NIP</b>         | <b>Pangkat/ Golongan</b> | <b>Jabatan</b> |
|-----------|------------------------------------|--------------------|--------------------------|----------------|
| 1         | Ir Sudirman Muin, MMA              | 195809251986021001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 2         | Ir Sofyan Zainal, MSi              | 195902151987101001 | Pembina Utama Muda IV/c  | Lektor Kepala  |
| 3         | Prof Dr Ir Dwi Astiani, MSc        | 196202081987112001 | Pembina Utama Madya IV/d | Guru Besar     |
| 4         | Ir Iswan Dewantara, MMA            | 196105021988101001 | Pembina IV/a             | Lektor Kepala  |
| 5         | Ir M. Dirhamsyah, MP               | 196306211989031003 | Pembina Tk 1 IV/b        | Lektor Kepala  |
| 6         | Drs Joko Nugroho Riyono, MSi       | 196209241988101001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 7         | Dra Siti Latifah, MSi              | 196302231989032001 | Penata Tk 1 IIIId/       | Lektor         |
| 8         | Ir Iskandar AM, MSi                | 196309021990031003 | Pembina IV/a             | Lektor Kepala  |
| 9         | Ir Gusti Eva Tavita, MSi           | 196503121991032003 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 10        | Ir Togar Fernando Manurung, MP     | 196703151992021001 | Penata III/c             | Lektor         |
| 11        | Dr Ir Hanna Artuti Ekamawanti, MSi | 196609121992032004 | Pembina Tk 1 IV/b        | Lektor Kepala  |

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                                 | <b>NIP</b>         | <b>Pangkat/ Golongan</b> | <b>Jabatan</b> |
|-----------|---------------------------------------------|--------------------|--------------------------|----------------|
| 12        | Prof Dr Ir Gusti Hardiansyah, MSc, QAM, IPU | 196711301993031005 | Pembina Utama Madya IV/d | Guru Besar     |
| 13        | Ir Ratna Herawatiningsih, MSi               | 196807111993032002 | Pembina IV/a             | Lektor Kepala  |
| 14        | Prof Dr Ir Yuliati Indrayani, MSi           | 196907241993032001 | Pembina Utama Madya IV/d | Guru Besar     |
| 15        | Ir Ahmad Yani, MSc                          | 196510021993031002 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 16        | Dra Tri Widiastuti, MSi                     | 196703271993032001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 17        | Dr Ir Wiwik Ekyastuti, MSi                  | 196805101994022001 | Pembina Tk 1 IV/b        | Lektor Kepala  |
| 18        | Ir Erianto, MP                              | 196412091994021001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 19        | Dr Farah Diba, SHut, MSi                    | 197011161996012001 | Pembina Tk 1 IV/b        | Lektor Kepala  |
| 20        | Wahdina, SSi, MSi                           | 197105011997022001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 21        | Hafiz Ardian, SHut, MP                      | 197203151997021001 | Penata III/c             | Lektor         |
| 22        | Dr Emi Roslinda, SHut, MSi                  | 197105081997022002 | Pembina IV/a             | Lektor Kepala  |
| 23        | Dr Dina Setyawati, SHut, MSi                | 197303071998022002 | Penata III/c             | Lektor         |
| 24        | Sarma Siahaan, SSi, MSi                     | 197209201999032002 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 25        | Dr Hari Prayogo, SSi, MSi                   | 196804231999031001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 26        | Dr M. Sofwan Anwari, SSi, MSi               | 197303111999031001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 27        | Dr Hikma Yanti, SHut, MSi                   | 197701242000122001 | Penata III/c             | Lektor         |
| 28        | Ir Reine Suci Wulandari, SHut, MP, IPM      | 197609042001122001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |
| 29        | Nurhaida, SHut, MSi                         | 197601152002122006 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor         |

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                                        | <b>NIP</b>         | <b>Pangkat/ Golongan</b> | <b>Jabatan</b>  |
|-----------|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------------|-----------------|
| 30        | Ir Herlina Darwati, SHut, MP, IPM                  | 197606262002122003 | Penata III/c             | Lektor          |
| 31        | Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM              | 197412072002121004 | Penata III/c             | Lektor          |
| 32        | Dr Ir Ganjar Oki Widhanarto, SHut, MSc, IPU        | 197810262002121002 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor          |
| 33        | Lolyta Sisillia, SHut, MSi                         | 197607072003122001 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor          |
| 34        | Ir Muflihati, SHut, MSi, IPM                       | 197607192005012001 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Asisten Ahli    |
| 35        | Yeni Mariani, SHut, MSc, PhD                       | 198003182005012002 | Penata Tk 1 III/d        | Lektor          |
| 36        | Fathul Yusro, SHut, MSi, PhD                       | 198105212005011001 | Pembina IV/a             | Lektor          |
| 37        | Dr Dra Yanieta Arbiastutie, Apt, MM, MSc           | 196901221994032008 | Penata III/d             | Lektor          |
| 38        | Prof Dr HA Oramahi, STP, MP                        | 197507182006041002 | Pembina Utama Muda IV/c  | Guru Besar      |
| 39        | Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi             | 197207092006042001 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Asisten Ahli    |
| 40        | Siti Puji Lestariningsih, SSi, MSc                 | 198903312019032015 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Asisten Ahli    |
| 41        | Siva Devi Azahra, SHut, MSi                        | 198905052019032021 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Asisten Ahli    |
| 42        | Destiana, SHut, MSc                                | 198612302019032009 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Asisten Ahli    |
| 43        | Munadian, SHut, MAgr                               | 198811202022032004 | Penata Muda Tk 1         | Tenaga Pengajar |
| 44        | Silvia Uthari Nuzaverra Mayang Mangurai, SHut, MSi | 199002252022032003 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Tenaga Pengajar |
| 45        | Endi Ramadhani, SSi, MSc                           | 199402142022031009 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Tenaga Pengajar |
| 46        | Erisa Ayu Waspadi Putri, SSi, MSc                  | 199206162022032015 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Tenaga Pengajar |
| 47        | Marwanto, SHut, MSi                                | 199403202022031013 | Penata Muda Tk 1 III/b   | Tenaga Pengajar |

## Tenaga Kependidikan

Tabel 2 Daftar nama tenaga kependidikan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura

| No | NAMA                   | NIP                | GOL   | PANGKAT            |
|----|------------------------|--------------------|-------|--------------------|
| 1  | Inayah, SHut, MM       | 197011182007012001 | III/d | Penata Tk I        |
| 2  | Uray Hermansyah, SH    | 196906231991121001 | III/d | Penata Tk I        |
| 3  | Sondang M Sirait, SHut | 197111231998022001 | III/d | Penata Tk I        |
| 4  | Nani Rahayu            | 196911021996032003 | III/b | Penata Muda Tk 1   |
| 5  | Syarifah Ramlah        | 196509121993032001 | III/b | Penata Muda Tk 1   |
| 6  | Ratih, SHut            | 197703142001122001 | III/b | Penata Muda Tk 1   |
| 7  | Hernianti              | 197006241994032002 | III/b | Penata Muda Tk 1   |
| 8  | Hermansyah             | 196604221999031002 | III/a | Penata Muda        |
| 9  | Nevie Diana            | 197011102006042001 | III/a | Penata Muda        |
| 10 | Yusmarni               | 196710082007012001 | II/d  | Pengatur Tk 1      |
| 11 | Sabirin                | 197305162007011001 | II/d  | Pengatur Tk 1      |
| 12 | Suparni                | 197609152008102001 | II/d  | Pengatur Tk 1      |
| 13 | Subiandani, SAP        | 197509252008101002 | II/d  | Pengatur Tk 1      |
| 14 | Parulian Tanjung, SH   | 196801012009101002 | III/a | Penata Muda        |
| 15 | Nekodemus Sukamto      | 197311122009101001 | II/d  | Pengatur Tk 1      |
| 16 | Riyanto                | 197201022009101001 | II/d  | Pengatur Tk 1      |
| 17 | Evi Juniarto           | 197206152014091004 | II/b  | Pengatur Muda Tk 1 |

## **KEBIJAKAN AKADEMIK**

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah yang telah melaksanakan Tri Dharma, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itu, selain melakukan peningkatan kualitas internal (ke dalam lingkungan Fakultas), juga harus mampu memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas eksternal (pembangunan masyarakat di wilayahnya). Idealnya Perguruan Tinggi dapat melaksanakan pembangunan bersama-sama dengan pemerintah daerah setempat dan para pihak baik secara regional, nasional dan internasional.

Dalam mengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Fakultas dituntut mampu merumuskan program-program andalan dan pendukung yang dalam suatu kurun waktu tertentu dan diharapkan dapat menjadi inspirator bagi pembangunan daerah. Atas pertimbangan itu, maka Fakultas Kehutanan UNTAN harus dapat pula merumuskan program-program andalan dan pendukung tersebut. Program andalan Fakultas Kehutanan dalam realisasinya akan diterjemahkan, dijabarkan dan dilaksanakan oleh jurusan sebagai penyelenggara program studi. Program andalan ini diharapkan akan menjadi bahan acuan bagi pembangunan sektor terkait di daerah Kalimantan Barat dalam mengantisipasi pembangunan kawasan regional karena Kalimantan Barat merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia, yaitu wilayah Sarawak – Malaysia Timur. Dalam merumuskan program andalan dan pendukung fakultas, jurusan atau program studi, memperhatikan program-program pembangunan daerah Kalimantan Barat dan harus dapat pula menunjang visi dan misi UNTAN pada umumnya dan Fakultas Kehutanan pada khususnya.

### **Arah Kebijakan Secara Umum**

Sejalan dengan visi Universitas Tanjungpura sebagai universitas yang penekanannya pada disiplin ilmu, maka visi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura adalah “Menjadi pusat penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berbasis sumberdaya hutan tropis untuk menghasilkan luaran yang mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional maupun internasional”.

## **Arah Kebijakan Bidang Pendidikan**

### ***Misi Fakultas Kehutanan***

- a. Menyelenggarakan pendidikan unggul untuk menghasilkan lulusan yang profesional berbasis sumberdaya hutan tropis.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif berbasis sumberdaya hutan tropis untuk mendukung pendidikan yang unggul dan pembangunan nasional.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis sumberdaya hutan tropis.
- d. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan pemangku kepentingan (Multistakeholders).
- e. Mengembangkan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel.

Dalam mewujudkan misi ini, Fakultas Kehutanan akan menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi global tanpa meninggalkan potensi khas daerah Kalimantan Barat dalam tataran wawasan nasional.

### ***Tujuan Fakultas Kehutanan***

Visi dan misi Fakultas Kehutanan sebagaimana yang telah diuraikan, selanjutnya dalam pelaksanaan Tri Dharma dijabarkan menjadi tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Membangun suasana akademik dan kerja yang kondusif sehingga terbina dan tercipta proses belajar mengajar yang harmonis dan bermutu.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran serta sarana dan peralatan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- c. Mengembangkan kemampuan bidang minat/bakat, penalaran dan pemberian beasiswa mahasiswa.
- d. Membangun tradisi penelitian yang berkelanjutan dan menyelaraskan serta mengimplementasikan hasil penelitian kepada semua pihak terkait.
- e. Mengembangkan kerjasama dan memberikan pelayanan secara akademis kepada pihak ketiga dalam pembangunan kehutanan.
- f. Secara aktif melakukan komunikasi dengan masyarakat akademis, baik lokal, Nasional, maupun Internasional dalam pelestarian hutan tropika basah dan peningkatan sumber daya manusia.

## **Program Andalan dan Pendukung Fakultas Kehutanan**

Program andalan Fakultas Kehutanan adalah: "Pengkajian, Pengembangan dan Konservasi Lahan Basah dan Hutan Gambut Tropis", sesuai dengan pola ilmiah pokok Universitas Tanjungpura. Program andalan ini perlu dikembangkan berdasarkan pada kondisi geografis Kalimantan Barat, sehingga tidak harus membatasi kegiatan pengkajian dan pengembangan ekosistem lain yang ada di wilayah ini. Selain itu, apabila mengacu kepada Statuta Universitas Tanjungpura Tahun 2003 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0446/0/1992 Tanggal 18 November 1992, dalam Bab III Pasal 9 secara tegas dinyatakan bahwa kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara utuh dan dinamis dalam meningkatkan keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada berbagai satuan organisasi yang ada di lingkungan Universitas perlu mendasarkan diri pada Pola Ilmiah Pokok Universitas, yakni Lahan Basah dan Gambut Tropis. Dengan demikian, telah disepakati bahwa Fakultas Kehutanan diharapkan dapat merupakan bagian andalan Universitas Tanjungpura untuk mengembangkan Pola Ilmiah Pokok.

Berkaitan dengan kondisi geografis wilayah, maka penyusunan kajian ilmiah lebih difokuskan pada spesifikasi sumberdaya lahan regional yang riil dan didasarkan pada kenyataan banyaknya permasalahan yang masih belum terpecahkan, baik melalui pendekatan biologi, geofisik maupun sosial, ekonomi dan budaya. Dalam implementasi pengelolaan Pola Ilmiah Pokok nantinya segala aspek kajian akan berorientasi kepada pengembangan budidaya hutan tanaman pada lahan basah dan gambut, pemanfaatan dan konservasi formasi hutan alam, dan kajian penunjang daerah atas yaitu hutan dataran rendah yang berasosiasi dengan lahan basah dan gambut. Secara keseluruhan kegiatan pengkajian dan pengembangan di Fakultas Kehutanan akan bertumpu pada peningkatan kualitas sumberdaya alam dan kesejahteraan sumberdaya manusia.

Pendekatan pengelolaan akan dilakukan secara interdisipliner dan terpadu, terutama dari berbagai disiplin ilmu yang ada di lingkungan Universitas Tanjungpura dengan berpegang pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program andalan Fakultas Kehutanan kemudian dikembangkan ke dalam program andalan jurusan dan lebih spesifik lagi ke dalam program andalan dan pendukung penyelenggara program studi. Program andalan jurusan mengacu kepada program andalan fakultas yang sekaligus

merupakan payung dalam melaksanakan pengkajian dan pengembangan program andalan di lingkungan fakultas tersebut.

Program andalan jurusan di Fakultas Kehutanan adalah Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Konservasi Hutan Tropis. Adapun program andalan dalam penyelenggaraan program studi kehutanan adalah Pengkajian dan Pengembangan Hutan Tropis dengan penekanan pada Hutan Rawa Gambut, Hasil Hutan Kayu dan Bukan Kayu. Program pendukungnya adalah:

- a. Pengkajian Konservasi, Peran Ekologi dan Hidrologi Hutan Alam terutama Hutan Rawa Gambut.
- b. Pengkajian dan Pengembangan Hutan Tanaman dan Hutan Kemasyarakatan.
- c. Pengkajian dan Pengembangan Sistem Silvikultur Hutan Rawa Gambut.
- d. Pengkajian dan Pengembangan Aneka Ragam Produk Kayu dan Hasil Hutan Bukan Kayu.
- e. Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Cadangan Pangan dan Obat-obatan.
- f. Pengkajian dan pengembangan sumber energi baru dan terbarukan.
- g. Pengkajian dan Pengembangan sosial ekonomi kehutanan dan lingkungan.
- h. Pengkajian dan Pengembangan mitigas emisi karbon, jasa lingkungan dan REDD<sup>+</sup>

## **TATA LAKSANA PENDIDIKAN**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Strata (S1) dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Beban yang harus dicapai untuk menjadi Sarjana Kehutanan adalah 145 SKS. Masa studi Program Studi Kehutanan ditempuh maksimal 14 semester dengan IP Kumulatif minimal 2,00. Jumlah SKS meliputi: mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, praktikum lapangan, magang/KKM, seminar dan skripsi.

### **Pendaftaran Mahasiswa**

Mahasiswa Fakultas Kehutanan diakui sah apabila telah terdaftar pada semester tersebut, yang meliputi pendaftaran administrasi di BAK Untan dan pendaftaran akademik di Fakultas Kehutanan. Pendaftaran administrasi merupakan pendaftaran untuk memperoleh status mahasiswa Universitas Tanjungpura dan Fakultas Kehutanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Tanjungpura.

Pendaftaran akademik untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik di Fakultas Kehutanan. Pendaftaran akademik dilaksanakan setiap awal semester dengan menyerahkan Lembar Isian Hasil Studi (LIHS) pada semester yang lalu (bagi mahasiswa lama), Lembar Isian Rencana Studi (LIRS) untuk semester berjalan, laporan kemajuan studi, jurnal bimbingan akademik dan melampirkan fotokopi kartu mahasiswa yang terbaru setelah disetujui oleh Tenaga Pendidik Pembimbing Akademik (PA).

### **Bimbingan Akademik**

Pembimbing akademik (PA) adalah tenaga pendidik tetap yang ditunjuk oleh Jurusan/ Program Studi yang berkoordinasi dengan Subbag Pendidikan dan Wakil Dekan Bidang Akademik. Tenaga pendidik PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditunjuk sebagai bimbingannya, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang program studi.
- b. Membantu dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan rencana studi (memilih mata kuliah yang akan ditempuh).
- c. Mengesahkan Lembar Konsultasi Hasil Studi (LKHS), LIRS, dan Lembar Perubahan Isian Rencana Studi (LPIRS) serta pembatalan rencana kuliah.
- d. Mendorong mahasiswa belajar dengan tekun.

- e. Menanamkan kepada mahasiswa tentang pentingnya disiplin diri dan kemampuan untuk mengenal potensi diri.
- f. Memberikan motivasi kepada mahasiswa bimbingan agar dapat berprestasi baik.
- g. Memberikan saran-saran lain kepada mahasiswa bimbingan yang memerlukan.

### ***Penggantian Tenaga Pendidik Pembimbing Akademik (PA)***

Bagi tenaga pendidik PA yang Tugas Belajar, pelimpahan mahasiswa bimbingan akademik langsung ditangani oleh Jurusan/Program Studi dengan berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Akademik untuk mendapatkan Tenaga pendidik PA yang baru.

### **Pengisian Lembar Isian Rencana Studi (LIRS)**

- a. Pendaftaran kuliah dilaksanakan pada setiap awal semester dengan mengisi Lembar Isian Rencana Studi (LIRS).
- b. Pengisian LIRS dimulai dari pengisian Lembar LIRS manual oleh mahasiswa yang disetujui dan diverifikasi oleh Tenaga Pendidik Pembimbing Akademik atau yang menggantikannya (Ketua Jurusan).
- c. Konsultasi pengisian LIRS harus dilakukan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan Tenaga pendidik PA.
- d. Pengisian LIRS harus dilakukan sendiri oleh mahasiswa melalui Program SIAKAD Universitas Tanjungpura yang dilakukan dengan menggunakan akses internet.
- e. Waktu penandatanganan dan pengisian LIRS oleh tenaga pendidik PA untuk semester ganjil pada tanggal 06 Juli – 05 Agustus 2022 dan semester genap pada tanggal 02 Januari – 11 Februari 2023.
- f. Modifikasi LIRS Semester Genap tanggal 06 - 11 Februari 2023.
- g. Mahasiswa wajib mencetak LIRS dan mendapatkan tandatangan Tenaga Pendidik Pembimbing Akademik. LIRS yang sudah ditandatangani diserahkan ke Bagian Akademik untuk mendapatkan kartu ujian.
- h. Mahasiswa yang tidak melakukan pengisian LIRS menyebabkan mahasiswa tersebut tidak terdaftar sebagai peserta kegiatan akademik (tidak terdaftar sebagai peserta mata kuliah dan peserta ujian) pada semester tersebut.
- i. Bagi mahasiswa yang Tenaga pendidik Pembimbing Akademiknya tidak berada di tempat sampai pada batas waktu pada point **5** dan **6** maka LIRS mahasiswa yang

bersangkutan ditandatangani oleh Ketua Jurusan/Program Studi setelah melakukan klarifikasi dengan tenaga pendidik PA mahasiswa yang bersangkutan.

Prosedur konsultasi rencana studi (Pengisian LIRS) sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah melakukan registrasi administrasi di BAK selanjutnya mengisi Lembar Isian Rencana Studi (LIRS) manual dan jurnal bimbingan akademik yang terdapat pada buku pedoman ini.
- b. Mahasiswa membawa LIRS manual dan kartu ujian tengah dan akhir semester (kartu ujian UTS dan UAS) semester sebelumnya ke Tenaga pendidik Pembimbing Akademik (PA) untuk proses konsultasi.
- c. Mahasiswa melakukan pengisian rencana studi yang telah dikonsultasikan ke dalam sistem administrasi akademik (SIKAD) secara online.
- d. Mahasiswa melalui operator akademik fakultas mencetak lembar isian rencana studi (LIRS) yang telah diinput.
- e. LIRS tersebut kemudian diserahkan kembali kepada Tenaga pendidik PA untuk dilakukan pengesahan.
- f. Mahasiswa menyerahkan LIRS yang telah disahkan oleh Tenaga pendidik PA ke Sub Bagian Pendidikan Fakultas.
- g. Mahasiswa melakukan konsultasi ke Pembimbing Akademik (PA) minimal **3 (tiga)** kali per semester secara tatap muka langsung atau daring, berupa konsultasi rencana studi, verifikasi LIRS dan pelaporan hasil studi

*Catatan: Mahasiswa wajib melakukan konsultasi rencana studi dengan tenaga pendidik PA sesuai dengan prosedur yang telah diuraikan.*

### **Pemilihan Mata Kuliah**

- a. Mahasiswa baru wajib mengikuti matrikulasi mata kuliah, yaitu matematika dasar, biologi umum dan kimia dasar.
- b. Mahasiswa baru wajib mengambil seluruh mata kuliah yang ada pada kurikulum semester I.
- c. Berdasarkan IP pada semester yang baru berakhir dan komposisi mata kuliah yang diambil akan menentukan jumlah SKS dan komposisi suatu mata kuliah yang akan diambil pada semester berikutnya.

- d. Untuk mata kuliah yang mempunyai mata kuliah prasyarat, maka mata kuliah prasyarat tersebut harus sudah diambil terlebih dahulu dengan nilai minimal D.

### Beban studi

Jumlah satuan kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada semester yang baru berakhir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 Indeks prestasi (IP) dan beban studi

| Indeks Prestas | Beban Studi yang diajukan (SKS) |
|----------------|---------------------------------|
| 3,00 – 4,00    | 21 - 24 SKS                     |
| 2,50 – 2,99    | 18 - 21 SKS                     |
| 2,00 – 2,49    | 15 - 18 SKS                     |
| 1,50 – 1,99    | 12 - 15 SKS                     |
| 0,00 – 1,49    | ≤ 12 SKS                        |

### Sistem Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan terdiri dari tatap muka, tugas akademik, praktikum, ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang kesemuanya merupakan sistem perkuliahan yang disebut dengan **Satuan Kredit Semester (SKS)**. Satuan Kredit Semester, ditentukan berdasarkan: Jenis dan sifat mata kuliah; Lamanya proses belajar mengajar.

**Perkuliahan**, yang bernilai 1 (satu) sks, kegiatannya perminggu terdiri atas:

- 50 (lima puluh) menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pendidik, misalnya dalam bentuk kuliah, diskusi kelas, kelompok dan lain- lainnya minimal 14 kali pertemuan.
- 60 (enam puluh) menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pendidik, misalnya dalam bentuk membuat makalah/karya tulis, meringkas dan menyadur.
- 60 (enam puluh) menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan, observasi, belajar kelompok dan lain-lain.

**Praktikum di laboratorium/laboratorium lapangan,** dengan bobot 1 (satu) SKS adalah beban tugas laboratorium sebanyak 2 jam per minggu selama satu semester dengan minimal 16 kali pertemuan.

**Pengabdian Kepada Masyarakat (magang/KKN),** dengan bobot 1 (satu) SKS adalah kerja lapangan/kuliah kerja selama 4-5 jam per minggu selama 1 (satu) semester.

**Seminar,** dengan bobot 1 (satu) SKS, berarti 50 menit tatap muka per minggu selama 1 (satu) semester.

**Penelitian,** untuk penyusunan skripsi, bobot 1 (satu) SKS adalah beban tugas penelitian selama 3-4 jam sehari selama 1 (satu) bulan setara dengan 25 hari kerja.

### **Metode Perkuliahan**

Teknik penyampaian kuliah dapat dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, responsi, dinamika kelompok, pemecahan masalah dalam kelompok berdasarkan **HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)**. Teknik penyampaian kuliah dilakukan secara daring dan luring berdasarkan ***Learning Management System (LMS)***. Perluasan dan pendalaman materi dapat dengan pembahasan soal, penulisan makalah, diskusi, pembuatan kliping, resensi buku dan sebagainya.

### **Materi Kuliah**

- a. Materi kuliah berpedoman kepada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ditentukan oleh koordinator dan tim mata kuliah. Penambahan materi disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Ruang lingkup materi kuliah (RPS), literatur, dan kontrak perkuliahan harus disampaikan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan pada saat permulaan kuliah.
- c. Mata kuliah yang diberikan pada beberapa kelas oleh beberapa tenaga pendidik dengan materi kuliah wajib sama.

### **Tata Tertib Kuliah**

- a. Setiap mahasiswa diperkenankan mengikuti kuliah apabila telah terdaftar pada semester tersebut dan telah memenuhi persyaratan.
- b. Kuliah diselenggarakan sesuai dengan jadwal dan tempat yang telah ditentukan oleh Fakultas.

- c. Tenaga pendidik dan mahasiswa harus sudah berada di ruang kuliah tepat pada waktu yang sudah dijadwalkan.
- d. Mahasiswa yang mengikuti kuliah harus berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan gender. Tidak diperkenankan memakai kaos oblong, pakaian ketat, sandal jepit, dan aksesoris yang berlebihan.
- e. Bagi mahasiswa baru diwajibkan menggunakan pakaian atasan putih dan bawahan (rok/celana) hitam dan jaket almamater UNTAN setiap hari Senin dan Kamis selama 2 semester. Bagi yang melanggar peraturan ini maka tidak dapat mengikuti perkuliahan pada hari tersebut.
- f. Setiap mahasiswa harus menjaga ketenangan dan kelancaran penyelenggaraan perkuliahan.
- g. Setiap mahasiswa harus menjaga kebersihan ruang kuliah, lingkungan kampus, dan dilarang merokok di lingkungan kampus.
- h. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kuliah dan praktikum karena sakit harus segera memberitahukan kepada Tenaga pendidik mata kuliah yang bersangkutan secara tertulis selambat-lambatnya tiga hari setelah sakit dan dilampirkan surat keterangan dari Dokter. Kehadiran mahasiswa tersebut tidak diperhitungkan dalam persentase kehadiran kuliahnya namun menjadi bahan pertimbangan untuk mengikuti ujian.
- i. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kuliah dan praktikum karena melaksanakan tugas Tri Dharma dari Fakultas/Universitas harus segera memberitahukan kepada tenaga pendidik mata kuliah yang bersangkutan dengan melampirkan Surat Keterangan Fakultas/Universitas dan diperhitungkan dalam persentase kehadiran.
- j. Mahasiswa yang meninggalkan kegiatan perkuliahan yang berjalan tanpa izin dari Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dianggap indisipliner dan dinyatakan gagal dengan nilai E.
- k. Mahasiswa yang melakukan tindakan indisipliner dalam bentuk kekerasan fisik dan atau *bullying* diskors selama 1 semester, dan dapat diserahkan kepada pihak yang berwajib.

## **Ujian Mata Kuliah**

- a. Ujian mata kuliah diadakan pada pertengahan (ujian tengah semester) dan akhir semester (ujian akhir semester) sesuai dengan kalender akademik Universitas.
- b. Nilai hasil ujian yang telah masuk pada sub bagian pendidikan Fakultas Kehutanan tidak dapat diralat atau diubah oleh siapapun kecuali dalam keadaan khusus dan diketahui oleh koordinator mata kuliah dan Wakil Dekan Bidang Akademik.

### ***Persyaratan Mengikuti Ujian Mata Kuliah***

- a. Mahasiswa telah terdaftar secara administrasi dan akademik pada mata kuliah di semester tersebut.
- b. Memiliki kartu peserta ujian yang dikeluarkan oleh Akademik.
- c. Tidak terkena sanksi akademik dan tidak habis masa studinya.
- d. Paling sedikit telah mengikuti 75% dari perkuliahan yang telah diberikan untuk ujian akhir semester.
- e. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan akademik maupun non akademik atau sakit (dengan surat keterangan dokter) harus mendapat ijin dari pimpinan Fakultas atau Universitas (surat dispensasi).

### ***Tata Tertib Ujian Mata Kuliah***

#### **Tata Tertib Pengawas Ujian**

- a. Pengawas ujian terdiri dari tim pengajar mata kuliah yang bersangkutan dan tenaga kependidikan yang mendapat penugasan sesuai SK Dekan.
- b. Lima belas menit sebelum ujian dimulai, pengawas ujian sudah berada di ruang ujian.
- c. Para pengawas memeriksa ruang ujian, tidak boleh ada kertas dan barang lain di atas tempat duduk. Tempat duduk sudah diatur sesuai dengan kebutuhan demi kelancaran penyelenggaraan ujian.
- d. Naskah soal ujian dibuka oleh pengawas di depan peserta ujian dan dibagikan kepada peserta dalam keadaan tertutup.
- e. Aba-aba dimulainya ujian diberikan pada waktu yang telah ditentukan dalam jadwal ujian.
- f. Setelah lima menit ujian berlangsung, Daftar Penilaian Nilai Akhir (DPNA) diedarkan kepada mahasiswa untuk diisi dan ditandatangani dan berkas ujian disesuaikan dengan nomor urut yang telah ditentukan DPNA.

- g. Pengawas tidak dibenarkan membantu peserta untuk menjawab pertanyaan tentang soal ujian.
- h. Pengawas harus berada di dalam ruangan selama ujian berlangsung.
- i. Jika ada kesulitan, hal-hal yang menyimpang, keraguan dan sebagainya, harus segera melapor kepada pengawas ujian yang akan diteruskan kepada Ketua Panitia Ujian untuk penyelesaiannya.
- j. Setelah waktu ujian selesai, pengawas ujian segera mengumpulkan kertas kerja dari semua peserta.
- k. Setelah selesai penyelenggaraan ujian suatu mata kuliah, pengawas menandatangani Berita Acara Ujian dan Daftar Hadir Pengawas. Semua berkas ujian harus diserahkan kepada Panitia Ujian, yaitu berupa: Seluruh berkas ujian mata kuliah yang telah diselenggarakan oleh Panitia Ujian; Berita Acara Pelaksanaan Ujian dan DPNA peserta yang telah diisi.
- l. Pengawas ujian menyerahkan berkas tersebut kepada Panitia Ujian dengan Berita Acara Pelaksanaan Ujian.

#### Tata Tertib Peserta Ujian

##### Sebelum Ujian:

- a. Setiap mahasiswa wajib memiliki kartu peserta ujian untuk mengikuti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dikeluarkan oleh Ka Sub Bagian Pendidikan.
- b. Mahasiswa telah terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura pada semester sedang berjalan, telah memasukkan LIRS ke sub bagian pendidikan dan mengikuti kuliah/praktek minimal 75%.
- c. Bagi mahasiswa yang persentase kehadiran kuliah/praktek <75% yang disebabkan sakit disertai Surat Keterangan Dokter atau kegiatan akademik lain disertai Surat Keterangan Fakultas/Universitas diperkenankan mengikuti ujian setelah mendapatkan rekomendasi dari Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik.
- d. Mahasiswa yang persentase kehadiran kuliah/praktek <75 % karena mengikuti kegiatan non akademik Fakultas/Universitas tanpa rekomendasi dari Fakultas/Universitas, tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan.
- e. Peserta ujian diwajibkan hadir 15 menit sebelum ujian dimulai.
- f. Peserta yang terlambat diperkenankan mengikuti ujian tanpa penambahan waktu.

- g. Peserta ujian tidak diperkenankan membawa buku catatan, kertas atau sejenisnya ke dalam ruangan, **terkecuali** untuk ujian yang sifatnya membuka buku catatan (*open book*).

#### Berhalangan Ujian:

- a. Mahasiswa yang berhalangan untuk menempuh ujian semester harus melapor selambat-lambatnya **3 (tiga) hari** setelah ujian tersebut berlangsung kepada 1) tim pengajar mata kuliah yang bersangkutan, 2) Wakil Dekan Bidang Akademik.
- b. Ujian susulan dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan selambat-lambatnya **15 (lima belas) hari** setelah melapor kepada tim pengajar mata kuliah dengan surat rekomendasi dari Wakil Dekan Bidang Akademik. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian susulan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dinyatakan gugur haknya untuk ujian.

#### Selama Ujian Berlangsung:

- a. Panitia akan memberikan soal dan kertas jawaban kepada peserta ujian.
- b. Mahasiswa memeriksa kelengkapan soal ujian, jika belum lengkap segera melapor kepada pengawas, agar berkas soal tersebut diganti dengan berkas soal yang baru.
- c. Selama ujian berlangsung peserta ujian harus berpakaian bersih, rapi dan sopan, tidak diperkenankan merokok, memakai kaos oblong serta memakai sandal.
- d. Selama ujian berlangsung, tas dan perlengkapan selain alat tulis diletakkan di depan ruang ujian.
- e. Peserta ujian diwajibkan meletakkan Kartu Peserta Ujian, dan yang diperlukan lainnya di atas meja masing-masing. Peserta yang tidak dapat menunjukkan kartu ujian tersebut wajib melapor kepada Ketua Panitia Ujian untuk dikeluarkan Surat.
- f. Izin Mengikuti Ujian setelah berkoordinasi dengan Sub Koordinator Akademik/Sub Koordinator Umum dan BMN.
- g. Peserta ujian diharuskan menandatangani Daftar Hadir Ujian.
- h. Selama ujian berlangsung peserta ujian tidak diperkenankan berbicara satu dengan yang lainnya dan melakukan kegiatan yang dapat mengganggu ketenangan dan kelancaran jalannya ujian.
- i. Selama ujian, peserta ujian dilarang membawa telepon seluler/*handphone*, kecuali atas instruksi dosen pengampu mata kuliah.

- j. Selama ujian tidak diperkenankan mencontek (melihat pekerjaan orang lain atau melihat catatan atau sejenisnya).
- k. Peserta ujian tidak diperkenankan meminjam peralatan ujian, misalnya tip-ex, pensil, penggaris, kalkulator dan sebagainya. Peserta diharuskan membawa peralatan ujian sendiri.
- l. Segala sesuatu keperluan selama ujian dapat diminta melalui pengawas ujian. Untuk hal itu peserta ujian, cukup memberi isyarat dengan mengangkat tangan kepada pengawas.
- m. Selama ujian berlangsung peserta ujian dilarang meninggalkan ruangan ujian, kecuali dengan alasan tertentu yang dapat dibenarkan oleh pengawas ujian.
- n. Jika peserta ujian telah selesai sebelum waktunya harap tetap duduk ditempat, sisa waktu yang ada digunakan untuk memeriksa kembali pekerjaan yang telah dikerjakan atau apabila meninggalkan ruangan harus seizin pengawas.
- o. Lima menit sebelum ujian selesai, pengawas akan memberi tanda. Periksa lagi apakah nama, nomor mahasiswa, tanggal ujian, dan sebagainya sudah diisi dengan benar.

#### Setelah Ujian Selesai:

Setelah pengawas memberitahukan waktu ujian selesai, maka peserta ujian harus segera berhenti bekerja, mahasiswa tetap berada di tempat sampai pengawas selesai mengumpulkan semua lembar jawaban dan mempersilakan peserta ujian untuk meninggalkan ruang ujian.

#### ***Pelanggaran Tata Tertib Ujian Mata Kuliah***

- a. Bila peserta ujian melanggar tata tertib ujian, panitia atau pengawas ujian dapat menegur langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan. Setiap pelanggaran akan dicatat dalam Berita Acara penyelenggaraan ujian secara lengkap dengan nama dan nomor mahasiswa serta bentuk pelanggarannya.
- b. Bagi peserta yang mencontek, pengawas wajib mengeluarkan peserta ujian dan mahasiswa tersebut tidak diijinkan mengikuti ujian Mata Kuliah yang bersangkutan. Mata kuliah yang bersangkutan dinyatakan gagal dengan nilai E.

### ***Pelaksanaan Ujian Mata Kuliah***

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan oleh panitia ujian bersama-sama dengan tenaga pendidik pengampu mata kuliah, sesuai dengan kalender akademik Universitas Tanjungpura.
- b. Panitia ujian bertugas untuk mengawasi serta membantu pelaksanaan ujian.
- c. Pengawasan ujian dilaksanakan oleh Tim Tenaga pendidik pengampu mata kuliah yang bersangkutan dan tenaga kependidikan.

### **Penilaian Prestasi Akademik**

***Sistem Penilaian.*** Sistem penilaian menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Normatif (PAN).

Tabel 4 Penilaian acuan patokan (PAP)

| <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Nilai absolut</b> | <b>Keterangan</b>   |
|--------------|--------------|----------------------|---------------------|
| A            | 4            | 80 – 100             | Lulus               |
| B+           | 3,5          | 75 – 79,9            | Lulus               |
| B            | 3            | 70 – 74,9            | Lulus               |
| C+           | 2,5          | 65 – 69,9            | Lulus               |
| C            | 2            | 60 – 64,9            | Lulus               |
| D+           | 1,5          | 55 – 59,9            | Kurang              |
| D            | 1            | 50 – 54,9            | Kurang sekali       |
| E            | 0            | < 50                 | Tidak lulus (gagal) |

*Keterangan : Nilai E (karena ada komponen yang tidak lengkap) dapat berubah menjadi A, B+ B, C+, C, D+, D, E, setelah melengkapi nilai yang diwajibkan oleh Tenaga pendidik yang bersangkutan paling lama **15 hari setelah nilai ujian diumumkan**. Apabila batas waktu telah berakhir, nilai tersebut dianggap tidak lulus (E).*

Tabel 5 Penilaian acuan normatif (PAN)

| <b>Proporsi Kelulusan*</b> | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> |
|----------------------------|--------------|--------------|
| 10% nilai di atas          | A            | 4            |
| 10% nilai di bawahnya      | B+           | 3,5          |
| 10% nilai di bawahnya      | B            | 3            |
| 20% nilai di bawahnya      | C+           | 2,5          |
| 20% nilai di bawahnya      | C            | 2            |
| 10% nilai di bawahnya      | D+           | 1,5          |
| 10% nilai dibawahnya       | D            | 1            |
| 10% nilai dibawahnya       | E            | 0            |

*Keterangan : \*= Proporsi kelulusan tersebut tidak bersifat mutlak.*

### **Pelaksanaan Penilaian**

Pelaksanaan penilaian melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Masing-masing hasil pekerjaan ujian, tugas-tugas, aktivitas di kelas diberi nilai absolut dari 0 – 100.
- Nilai suatu mata kuliah adalah nilai gabungan dari kegiatan tatap muka/aktivitas kelas, tugas akademik terstruktur dan mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan bobot masing-masing sebagai berikut:

**Tatap muka/aktivitas kelas yaitu 10%.** Aktivitas mahasiswa dalam kelas berdasarkan kegiatan-kegiatan di dalam kelas selama masa perkuliahan yang diisi dalam persentase (%) Daftar Hadir Kuliah (DHK). Mahasiswa wajib melakukan presensi online setiap pertemuan sesuai dengan kode presensi yang diberikan oleh dosen pengajar. Tatap muka setiap mata kuliah dilakukan minimal 16 kali pertemuan (termasuk UTS dan UAS).

**Tugas terstruktur dan mandiri yaitu 20%.** Tugas terstruktur dapat diberikan secara berkelompok ataupun mandiri.

**Ujian tengah semester yaitu 30%.** Ujian yang dilaksanakan pada pertengahan semester yang sedang dijalani. Penilaiannya adalah meliputi penguasaan teori dan praktek (bagi mata kuliah yang ada prakteknya).

**Ujian Akhir Semester yaitu 40%.** Nilai ujian akhir semester meliputi nilai teori dan praktikum (bagi mata kuliah yang ada prakteknya). Apabila seluruh kegiatan

tersebut dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memenuhi syarat yang ditentukan, maka mahasiswa akan mendapat nilai mentah (*raw score*) maksimum 100.

Contoh: Mata Kuliah Anatomi dan Identifikasi Kayu (3 SKS) terdiri atas : Teori Kuliah 2 SKS dan Praktikum 1 SKS. Maka nilai praktikum dihitung dalam nilai ujian akhir :

- Nilai Ujian Akhir Teori =  $2/3 \times 96 = 64$
- Praktek =  $1/3 \times 75 = 25$
- Jumlah nilai ujian akhir =  $64 + 25 = 89$

Tabel 6 Contoh penilaian akhir mata kuliah Anatomi dan Identifikasi Kayu

| <b>Bobot Kegiatan</b>                                        | <b>Bobot</b> | <b>Nilai Mentah</b> | <b>Nilai Akhir</b>         |
|--------------------------------------------------------------|--------------|---------------------|----------------------------|
| Tatap muka/aktivitas                                         | 10%          | 16                  | $(16/16) \times 10\% = 10$ |
| Tugas terstruktur mandiri                                    | 20%          | 80                  | $80 \times 20\% = 16$      |
| Ujian tengah semester                                        | 30%          | 75                  | $75 \times 30\% = 22,6$    |
| Ujian akhir (teori/praktek)                                  | 40%          | 89                  | $89 \times 40\% = 35,6$    |
| Total nilai akhir : $10 + 16 + 22,6 + 35,6 = 84,2 = A$ (PAP) |              |                     |                            |

- c. Apabila salah satu dari keempat komponen penilaian tidak dipenuhi dalam waktu yang telah ditentukan, maka dinyatakan tidak lulus (E)
- d. Mahasiswa dinyatakan lulus **Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU), KKM atau Magang, Seminar dan Skripsi dengan nilai minimal C**. Nilai kelulusan minimal untuk mata kuliah lain adalah D.
- e. Nilai hasil ujian mata kuliah wajib diinput dan dipublish melalui program siakad oleh Tim Pengampu mata kuliah paling lambat 2 minggu setelah ujian berlangsung.
- f. Nilai hasil ujian dapat dilihat oleh mahasiswa dan Tenaga pendidik dengan menggunakan Program SIAKAD secara online.

### **Ketentuan Penyelesaian Studi**

Mahasiswa Fakultas Kehutanan dinyatakan menyelesaikan studi apabila telah merampungkan minimal 145 SKS yang terdiri dari perkuliahan, pengabdian kepada masyarakat, seminar dan skripsi dengan IP kumulatif minimal 2,00 dan nilai D maksimal 10%.

## **Perkuliahahan**

Terdiri dari mata kuliah wajib sebanyak 127 SKS dan mata kuliah pilihan minimal 10 SKS, yang memuat mata kuliah wajib umum dan mata kuliah keahlian.

## **Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

Program PKM terdiri dari dua kegiatan, yaitu: Magang dan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). PKM dapat dilaksanakan di perusahaan/instansi/lembaga yang disebut sebagai **mitra**, dan mempunyai hubungan kerjasama dengan Fakultas Kehutanan. Mahasiswa memilih salah satu kegiatan PKM dengan persyaratan umum sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terdaftar pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura dan dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) aktif.
- b. Mahasiswa telah menempuh minimal 4 (empat) semester, telah lulus mata kuliah minimal 90 sks yang dibuktikan dengan transkrip nilai dan LIRS, dan nilai D tidak boleh lebih dari 10%.
- c. Mahasiswa yang mengikuti PKM harus mendaftar ke Jurusan Kehutanan.
- d. Waktu efektif pelaksanaan PKM selama 1 (satu) bulan di lapangan.
- e. Penyelesaian laporan dan ujian selama 1 (satu) semester, apabila tidak selesai dalam semester tersebut maka nilai PKM adalah E dan wajib diulang pada semester berikutnya.
- f. Mahasiswa yang mengikuti PKM wajib dibimbing oleh tenaga pendidik yang ditunjuk sebagai pembimbing oleh Jurusan/Prodi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

## ***Magang***

Magang adalah kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara mahasiswa magang dan mitra yang bergerak di bidang kehutanan dan lingkungan. Program magang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa berkenaan dengan aktivitas nyata pada dunia kerja atau dunia usaha. Program magang ini akan menjembatani dua aktivitas belajar antara belajar teori di kelas dengan kondisi nyata yang ada di lapangan. Hal ini akan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang

dunia kerja yang di dalamnya terdapat persoalan-persoalan praktis yang harus dipecahkan melalui pemahaman dan penerapan berbagai konsep dan teori.

**Program magang**, berisi sejumlah materi yang secara garis besar dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian, yaitu:

Kompetensi Profesional. Merupakan kecakapan kerja dalam bidang profesi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Lingkup garapan profesional ini difokuskan dalam beberapa bidang khususnya dalam bidang kehutanan dan lingkungan.

Kompetensi Personal. Merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pribadinya yang dalam hal ini meliputi: kedewasaan dalam berpikir dan bertindak laku; kemandirian dalam bersikap; antusias dalam bekerja; memiliki disiplin yang tinggi; memiliki atensi yang tinggi terhadap pekerjaan.

Kompetensi Sosial. Kompetensi sosial lebih dititikberatkan kepada kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan lingkungan, baik lingkungan kampus, maupun lingkungan kerja atau masyarakat. Kompetensi sosial ini dapat diamati melalui intensitas hubungan antara sesama mahasiswa, mahasiswa dengan tenaga pendidik, mahasiswa dengan masyarakat baik orang-orang pekerja maupun masyarakat umum.

**Status dan Bobot Magang**. Program Magang adalah kuliah wajib bagi mahasiswa Strata satu (S1) Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Kegiatan magang dilaksanakan secara terpadu dibawah koordinasi jurusan/program studi, tenaga pendidik pembimbing magang dan praktisi dari mitra untuk kegiatan tersebut. Mata kuliah ini merupakan bagian dari keseluruhan kurikulum yang berlaku dan memiliki ***bobot 3 sks, dengan nilai akhir minimal C.***

**Prosedur Pelaksanaan Magang**. Program Magang dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu tahap pengarahan, tahap pelaksanaan magang dan tahap pelaporan hasil magang.

Pengarahan. Mahasiswa peserta magang diberi pengarahan berkenaan dengan gambaran umum (bidang kerja, fasilitas kerja dan iklim kerja) instansi tempat mereka melakukan magang. Pengarahan mahasiswa juga diisi dengan prosedur berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab serta hak mahasiswa sebagai peserta magang.

Pelaksanaan Magang. Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan magang di mitra dengan tetap berorientasi kepada iklim kerja di lapangan. Penekanan magang tidak hanya bertumpu kepada aktivitas kerja tetapi juga menyangkut berbagai kendala dan

permasalahan yang akan dihadapi serta solusi dan sikap mahasiswa yang pada akhirnya akan membentuk kedewasaan baik dalam berfikir, bersikap maupun dalam bertindak. Pada pelaksanaan magang mahasiswa juga harus berperan aktif dalam berbagai kegiatan di mitra tempat mereka melaksanakan magang.

Pelaporan Hasil Magang. Mahasiswa peserta magang diharuskan menyusun laporan individual dibawah bimbingan tenaga pendidik yang ditunjuk sebagai pembimbing magang dengan mengacu kepada pedoman penulisan laporan KKM dan Magang Fakultas Kehutanan.

### ***Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)***

KKM merupakan suatu kegiatan mahasiswa dalam bentuk aktivitas belajar di masyarakat. Program KKM dapat berupa KKM Kebangsaan atau bentuk lain (dikelola LPPKM Universitas Tanjungpura), dan KKM Tematik dari DIKTI. Kegiatan KKM dilakukan dengan koordinasi antara Fakultas Kehutanan dengan LPPKM Universitas Tanjungpura.

Program KKM bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus kepada masyarakat.

**Status dan Bobot KKM** Program KKM adalah kuliah wajib bagi mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Mata kuliah ini merupakan bagian dari keseluruhan kurikulum yang berlaku dan memiliki **bobot 3 sks, dengan nilai akhir minimal C.**

**Prosedur Pelaksanaan KKM.** Program KKM dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu tahap pembekalan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Pembekalan. Mahasiswa peserta KKM diberi pengarahan berkenaan dengan gambaran umum lokasi KKM, kelompok KKM dan kegiatan yang akan dilakukan. Pembekalan mahasiswa juga diisi dengan materi dan berbagai hal berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab serta hak mahasiswa sebagai peserta KKM. Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan pembimbing selama melakukan KKM di lapang.

Pelaksanaan KKM. Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan KKM di lokasi yang telah ditentukan. Selama KKM mahasiswa harus berperan aktif dalam berbagai kegiatan di lokasi KKM.

Pelaporan. Setelah melaksanakan KKM mahasiswa diharuskan menyusun laporan individual dengan mengacu kepada pedoman penulisan laporan KKM dan Magang Fakultas Kehutanan.

### ***Deskripsi tugas tenaga pendidik pembimbing PKM dan Mahasiswa PKM***

Tenaga pendidik pembimbing PKM, bertugas:

- a. Membimbing mahasiswa dalam merencanakan kegiatan magang/KKM sekaligus menyusun instrumen dan metode pengumpulan data serta aktivitas kerja yang akan dilaksanakan;
- b. Melakukan monitoring kegiatan magang;
- c. Membantu mahasiswa dalam diskusi-diskusi berkenaan dengan pelaksanaan magang/KKM;
- d. Membantu mahasiswa dalam hal penyusunan laporan akhir dari praktek pengalaman magang/KKM yang telah dilaksanakan.

Mahasiswa PKM, berkewajiban:

- a. Mentaati tata tertib yang berlaku di mitra tempat mahasiswa magang/KKM dan menerimanya sebagai bagian dari pola dan sikap kerja;
- b. Melakukan observasi dan berupaya memahami deskripsi kerja dan iklim kerja di mitra bersangkutan;
- c. Melaksanakan praktek magang/KKM secara nyata dengan tetap memperhatikan prosedur dan batasan yang berlaku;
- d. Membuat laporan hasil praktek magang/KKM dengan berkonsultasi kepada tenaga pendidik pembimbing dan instruktur yang ditunjuk oleh mitra tempat melaksanakan magang/KKM.

### ***Ketentuan Magang/KKM***

- a. Peserta magang/KKM tidak diperkenankan mengambil cuti kuliah.
- b. Kegiatan harian magang/KKM mahasiswa dibuktikan dengan absensi harian di mitra dan harus ditandatangani oleh kepala/pimpinan/instruktur di tempat magang/KKM tersebut.
- c. Proses penyusunan laporan, bimbingan dan ujian paling lambat diselesaikan dalam waktu satu semester. Apabila melewati batas waktu yang telah ditentukan maka mendapatkan nilai E dan wajib mengulang pada semester berikutnya.

- d. Laporan magang/KKM disusun berdasarkan pedoman penyusunan laporan PKM dan disetujui serta ditandatangani oleh Pembimbing dan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
- e. Laporan magang/KKM harus melampirkan: Presensi magang/KKM; Jadwal pelaksanaan kegiatan magang/KKM; Dokumentasi kegiatan magang/KKM.
- f. Laporan magang/KKM harus dijilid rapi dengan warna cover sebagaimana warna pada skripsi (kertas asturo warna ungu) sebanyak 4 (empat) eksemplar yang selanjutnya diserahkan kepada pembimbing, perpustakaan fakultas, institusi tempat pelaksanaan kegiatan magang/KKM dan mahasiswa yang bersangkutan.

### **Rencana Penelitian, Seminar dan Skripsi**

Rencana penelitian, seminar dan skripsi diajukan melalui aplikasi Sistem Tugas Akhir Fakultas Kehutanan (SI SAGA) pada <https://tugasakhir.kehutan.untan.ac.id> dengan tata waktu sebagai berikut : Rencana penelitian sampai dengan seminar selambat-lambatnya 3 bulan; Seminar sampai dengan ujian skripsi selambat-lambatnya 3 bulan.

### ***Syarat Mengajukan Judul Rencana Penelitian***

- a. Mahasiswa terdaftar pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura dan dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) aktif.
- b. Mahasiswa dapat mengajukan judul rencana penelitian dan proses bimbingan skripsi apabila telah menyelesaikan 90% dari jumlah SKS lulus yang telah ditetapkan, dengan nilai D tidak melebihi 10% dari seluruh total SKS lulus dan IPK minimal 2,00 dan telah lulus mata kuliah yang berhubungan dengan topik penelitian.
- c. Mahasiswa dengan IPK minimal 3,25 dapat mengajukan judul rencana penelitian apabila telah menyelesaikan 80% dari jumlah SKS lulus yang telah ditetapkan, dan telah lulus mata kuliah yang berhubungan dengan topik penelitian.
- d. Judul rencana penelitian, transkrip nilai dan LIRS yang disetujui oleh Pembimbing Akademi diajukan kepada jurusan/program studi melalui aplikasi Sistem Tugas Akhir Fakultas Kehutanan (SISAGA) pada <https://tugasakhir.kehutan.untan.ac.id>
- e. Judul dan isi proposal akan ditelaah oleh Ketua Jurusan/Program Studi untuk melihat keterkaitan dengan bidang ilmu kehutanan.

- f. Apabila judul telah disetujui oleh Ketua Jurusan/Program Studi, dilakukan penunjukan pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atas usul Ketua Jurusan/program studi, selanjutnya dimulai proses penyusunan rencana penelitian.
- g. Selama proses bimbingan, mahasiswa dan dosen pembimbing wajib mengisi buku kendali bimbingan pada aplikasi Sistem Tugas Akhir Fakultas Kehutanan (SISAGA) pada <https://tugasakhir.kehutanan.untan.ac.id>
- h. Rencana penelitian harus sudah diseminarkan dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan, setelah penunjukan Pembimbing dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliah. Jika melewati ketentuan harus mengajukan permohonan rencana penelitian dari awal.
- i. Dalam hal-hal yang khusus (meninggal dunia, sakit permanen, tugas belajar, pindah tempat kerja atau yang sejenisnya), Pembimbing dapat diganti dan ditetapkan oleh Dekan atas usulan Ketua Program studi/Jurusan.

### ***Syarat Seminar Rencana Penelitian***

Seminar bertujuan untuk memaparkan rencana penelitian yang akan dilakukan mahasiswa, melatih mahasiswa mengemukakan suatu masalah, tujuan dan metode dan mendapatkan masukan yang berhubungan dengan rencana penelitian. Adapun syarat seminar rencana penelitian yaitu:

- a. Mahasiswa yang diperkenankan melaksanakan seminar adalah mahasiswa yang telah lulus seluruh mata kuliah.
- b. Mahasiswa melengkapi administrasi berupa: KTM aktif; LIRS semester berjalan; Transkrip Nilai dari akademik; DHK seminar sebanyak **8 (delapan) kali**; lembar penyerahan laporan magang (asli); surat keterangan sebagai penyanggah seminar sebanyak minimal **1 (satu) kali**; ringkasan bahan seminar yang telah disetujui oleh pembimbing.
- c. Berkas administrasi dimasukkan dalam *stopmap folio* (map kertas), diserahkan ke jurusan/program studi dan file berkas di unggah ke aplikasi Sistem Tugas Akhir Fakultas Kehutanan (SISAGA) pada <https://tugasakhir.kehutanan.untan.ac.id>
- d. Berkas administrasi akan diperiksa oleh Ketua Jurusan/Prodi, kemudian ditunjuk 2 (dua) orang dosen pengamat yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi

### ***Tata Tertib Pelaksanaan Seminar Rencana Penelitian***

- a. Mahasiswa yang melaksanakan seminar wajib mengenakan pakaian yang rapi, sopan dan tidak transparan, sesuai kode etik mahasiswa. Atasa berupa kemeja putih dan jas almamater Untan; bawahan berupa celana panjang/rok hitam dibawah lutut.
- b. Jumlah peserta seminar minimal **10 (sepuluh) orang** mahasiswa dan menyiapkan sebanyak 10 (sepuluh) rangkap bahan seminar.
- c. Tempat dan waktu seminar disiapkan oleh Jurusan/Program Studi secara terjadwal, yang dibagi menjadi **6 (enam) sesi** pada hari Senin-Kamis dan **4 (empat) sesi** pada hari Jumat (Tabel)

Tabel 7 Jadwal pelaksanaan seminar mahasiswa

| Sesi   | Waktu Pelaksanaan |             |
|--------|-------------------|-------------|
|        | Senin-Kamis       | Jumat       |
| Sesi 1 | 08.00-09.00       | 08.00-09.00 |
| Sesi 2 | 09.30-10.30       | 09.30-10.30 |
| Sesi 3 | 11.00-12.00       | 13.30-14.30 |
| Sesi 4 | 13.00-14.00       | 15.30-16.30 |
| Sesi 5 | 14.30-15.30       | -           |
| Sesi 6 | 15.30-16.30       | -           |

- d. Tanggal/waktu seminar ditentukan berdasarkan kesepakatan mahasiswa, dosen pembimbing dan dosen pengamat. Apabila ada perubahan tanggal/waktu seminar, dosen pembimbing/mahasiswa harus memberitahukan kepada Jurusan/Program Studi.
- e. Mahasiswa wajib menyerahkan bahan seminar kepada Tim Dosen Pembimbing/Pengamat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar.
- f. Seminar dapat dilaksanakan secara luring atau *hybrid* (*link* disediakan oleh Jurusan/Program Studi) minimal dihadiri oleh satu orang dosen pembimbing dan dua orang dosen pengamat. Apabila salah satu pembimbing berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada Tim seminar.
- g. Seminar dilaksanakan selama **1 (satu) jam** dengan rincian waktu: presentasi mahasiswa (dalam bentuk power point) selama 10 menit, 2 mahasiswa penyanggah selama 10 menit, 2 dosen pengamat selama 30 menit dan 2 dosen pembimbing selama 10 menit.

- h. Penilaian hasil seminar ditentukan oleh tim pembimbing berdasarkan penilaian terhadap komponen: cara penyajian, kemampuan berdiskusi dan penguasaan materi.
- i. Mahasiswa yang telah melaksanakan seminar wajib berkonsultasi kepada pembimbing dan menyerahkan proposal rencana penelitian kepada Jurusan/Program Studi yang sudah disahkan oleh Ketua Jurusan/Program Studi.
- j. Mahasiswa yang tidak menyerahkan proposal rencana penelitian sesuai waktu yang ditentukan maka dianggap mengundurkan diri dari rencana penelitian tersebut dan harus mengulang prosedur pengajuan rencana penelitian dari awal.

### ***Pelaksanaan Penelitian***

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian apabila proposal rencana penelitian telah disahkan oleh Ketua Jurusan/Program Studi dan mendapatkan surat izin penelitian dari pimpinan Fakultas.
- b. Penelitian dapat dilakukan di lapangan dan/atau di laboratorium atas seijin atau persetujuan tertulis dari pimpinan tempat lokasi penelitian.
- c. Mahasiswa yang telah melaksanakan pengambilan data penelitian diwajibkan berkonsultasi kepada Pembimbing.

### ***Larangan Terhadap Mahasiswa***

- a. Mahasiswa tidak diperbolehkan menulis apa yang sudah pernah ditulis oleh orang lain baik mengenai judul rencana penelitian maupun materinya dengan perkataan lain disebut plagiat. Apabila diketahui mahasiswa melakukan plagiat maka penelitian tersebut dibatalkan dan mahasiswa diharuskan melakukan prosedur ulang untuk penyelesaian penelitiannya.
- b. Mahasiswa tidak dibenarkan melaksanakan penelitian sebelum ada surat izin penelitian dari Fakultas Kehutanan.

### ***Ketentuan Pembimbing, Penguji dan Ujian Skripsi***

**Ketentuan Membimbing Mahasiswa.** Setiap tenaga pendidik dapat membimbing atau menguji skripsi **minimal 2 (dua)** mahasiswa, baik sebagai pembimbing atau penguji pertama maupun sebagai pembimbing atau penguji kedua setiap semester.

### **Syarat Pembimbing Skripsi**

- a. Pembimbing pertama mempunyai bidang keahlian yang sesuai dengan bidang kajian skripsi mahasiswa, dengan serendah-rendahnya Lektor/ Golongan IIIc bagi pemegang gelar Magister; serendah-rendahnya Asisten Ahli/Golongan IIIb bagi pemegang gelar Doktor.
- b. Pembimbing kedua mempunyai bidang ilmu yang sesuai dengan bidang kajian skripsi mahasiswa, dengan serendah-rendahnya Asisten Ahli/ Golongan IIIb bagi pemegang gelar Magister; serendah-rendahnya Asisten Ahli/Golongan IIIa bagi pemegang gelar Doktor.
- c. Tenaga pendidik/peneliti dari luar Fakultas Kehutanan dapat membantu menjadi Pembimbing Kedua yang mempunyai bidang keahlian yang sesuai dengan bidang kajian skripsi mahasiswa.

### **Syarat Penguji Skripsi**

- a. Penguji utama mempunyai bidang keahlian yang sesuai dengan bidang kajian skripsi mahasiswa, dengan serendah-rendahnya Lektor/ Golongan IIIc bagi pemegang gelar Magister; serendah-rendahnya Asisten Ahli/Golongan IIIb bagi pemegang gelar Doktor.
- b. Penguji Kedua bisa dari bidang ilmu yang lain, dengan serendah-rendahnya Asisten Ahli/ Golongan IIIb bagi pemegang gelar Magister; serendah-rendahnya Asisten Ahli/Golongan IIIa bagi pemegang gelar Doktor.

### **Syarat Ujian Skripsi**

Mahasiswa dapat melaksanakan ujian skripsi apabila telah memenuhi syarat- syarat:

- a. Kelengkapan akademik
  - 1) Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah program S1 dengan nilai D tidak lebih dari 10%.
  - 2) Telah mengikuti TOEFL dengan nilai minimal 425 atau Pelatihan TOEFL (TUTEP) dari UPT Bahasa UNTAN.
  - 3) Telah mengikuti matrikulasi.
- b. Kelengkapan administrasi yaitu:
  - 1) Pas photo warna (latar belakang biru) ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar
  - 2) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) aktif sebanyak 2 lembar (asli dan 1 fotocopy).
  - 3) Buku kendali bimbingan (asli)
  - 4) Transkrip nilai dari akademik sebanyak 3 rangkap (asli dan 2 foto copy).

- 5) Daftar penyerahan Pra Skripsi (asli).
  - 6) Surat keterangan bebas pinjam peralatan laboratorium dan buku perpustakaan (asli).
  - 7) Surat izin penelitian (asli).
  - 8) Berita acara seminar proposal skripsi sebanyak 2 rangkap (asli dan 1 foto copy).
  - 9) Surat keterangan bebas pinjam perpustakaan Untan (asli).
  - 10) Lembar Isian Rencana Studi (LIRS) sebanyak 3 rangkap
  - 11) Biodata pra komprehensif dari akademik Fahutan sebanyak 2 rangkap
  - 12) Draft skripsi dan artikel jurnal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing
  - 13) Lembar persetujuan ujian skripsi dan artikel jurnal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing masing-masing sebanyak 2 rangkap
  - 14) Sertifikat TOEFL atau TUTEF dari UPT Bahasa UNTAN sebanyak 2 rangkap (asli dan 1 fotocopy)
  - 15) Lembar validasi TUTEF dari akademik Fahutan (asli).
  - 16) Sertifikat matrikulasi sebanyak 2 rangkap (asli dan 1 fotocopy)
  - 17) Fotocopy Ijazah SD, SMP, SMA masing-masing sebanyak 2 rangkap.
  - 18) Surat keterangan bebas tunggakan Uang Kuliah Tunggal/UKT dari operator piutang Fahutan (asli).
  - 19) Semua persyaratan dimasukkan ke dalam map gantung (Fujita)
- c. Sub Koordinator Bagian Akademik melakukan pemeriksaan berkas kelengkapan administrasi ujian skripsi. Berkas yang dinyatakan lengkap diserahkan ke jurusan/program studi oleh mahasiswa untuk pendaftaran ujian skripsi.
  - d. Jurusan/Program Studi mengusulkan kepada Dekan untuk menetapkan Surat Keputusan tentang tim penguji dengan susunan sebagai berikut: Ketua Sidang Skripsi; Sekretaris; Penguji Utama; Penguji Kedua.
  - e. Ujian harus dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah mahasiswa menyerahkan berkas kelengkapan ujian skripsi ke jurusan/program studi.

### ***Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Skripsi***

- a. Mahasiswa yang melaksanakan ujian skripsi wajib mengenakan setelan jas yang rapi dan sopan sesuai kode etik mahasiswa.

- b. Tanggal/waktu ujian skripsi ditentukan berdasarkan kesepakatan mahasiswa dan tim penguji skripsi. Apabila ada perubahan tanggal/ waktu ujian skripsi, tim penguji/mahasiswa harus memberitahukan kepada Jurusan/Program Studi.
- c. Tempat dan waktu ujian skripsi disiapkan oleh Jurusan/Program Studi secara terjadwal, yang dibagi menjadi **3 (tiga) sesi** pada hari Senin-Kamis dan **2 (dua) sesi** pada hari Jumat.

Tabel 8 Jadwal ujian skripsi

| Sesi   | Waktu Pelaksanaan |             |
|--------|-------------------|-------------|
|        | Senin-Kamis       | Jumat       |
| Sesi 1 | 08.00-10.00       | 08.00-10.00 |
| Sesi 2 | 10.30-12.30       | 13.30-15.30 |
| Sesi 3 | 13.00-15.00       | -           |

- d. Mahasiswa wajib menyerahkan bahan ujian skripsi kepada Tim Penguji paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi.
- e. Ujian skripsi dapat dilaksanakan secara tatap muka atau *hybrid* (*link* disediakan oleh Jurusan/Program Studi) dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota Tim Penguji, yaitu Penguji Utama, Penguji Kedua, dan Ketua Sidang Skripsi atau Sekretaris.
- f. Ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup dan bersifat komprehensif (menyeluruh), yang prinsipnya mengutamakan materi skripsi.
- g. Ujian skripsi dilaksanakan selama **120 menit (2 jam)** dengan rincian waktu:
  - Pemaparan hasil penelitian oleh mahasiswa selama 15 menit
  - Penguji Utama selama 40 menit
  - Penguji Kedua selama 30 menit
  - Ketua Sidang Skripsi selama 15 menit
  - Sekretaris selama 10 menit
  - Penyampaian hasil ujian skripsi selama 10 menit
- h. Pemaparan hasil penelitian oleh mahasiswa dalam bentuk power point yang berisi latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.
- i. Penyampaian hasil ujian skripsi disampaikan oleh Ketua sidang skripsi atau Sekretaris atas nama Dekan, berdasarkan rekapitulasi nilai ujian skripsi dari Tim Penguji yang dituangkan dalam Berita Acara Ujian Skripsi/Komprehensif.

- j. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi diwajibkan untuk menandatangani Surat Pernyataan penyelesaian dan penyerahan skripsi.
- k. Setiap mahasiswa berhak menempuh ujian skripsi sebanyak-banyaknya 3 (tiga) kali dalam suatu periode ujian. Jika pada ujian pertama tidak lulus, diberi kesempatan ujian kedua. Jika pada ujian kedua tidak lulus, diberi kesempatan ujian ketiga (terakhir). Pada ujian ketiga (terakhir) dihadirkan Tim Pengamat (2 orang) yang ditunjuk oleh Dekan berdasarkan permohonan Ketua Jurusan/Program Studi. Keputusan hasil ujian ketiga (terakhir) ditentukan oleh Tim Penguji dan Tim Pengamat.

### ***Waktu Penyelesaian Skripsi***

- a. Draft skripsi harus sudah selesai dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) semester setelah seminar proposal penelitian.
- b. Apabila draft skripsi dalam waktu 1 (satu) semester belum siap diuji, maka mahasiswa wajib melapor kepada Ketua Jurusan/Program Studi untuk penyelesaiannya.
- c. Mahasiswa yang tidak mendaftar untuk ujian skripsi setelah 1 (satu) semester melaksanakan seminar tanpa keterangan, maka dianggap mengundurkan diri dari penelitiannya dan hasil seminar dinyatakan batal dengan surat keputusan Dekan.
- d. Mahasiswa harus menyelesaikan dan menyerahkan skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan ijazah
- e. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian skripsi wajib mendaftar wisuda pada periode terdekat.

### ***Tugas Pembimbing Skripsi***

- a. Memberikan arahan/bimbingan tentang: Teknik penulisan skripsi menurut buku Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah Proposal dan Skripsi Fakultas Kehutanan Tahun 2021; Metodologi dan materi keilmuan yang relevan dengan tujuan kajian dalam skripsi; Penyusunan bahan seminar usul penelitian dan hasil penelitian ; Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Memberikan informasi tentang literatur.
- c. Menegur mahasiswa yang melalaikan tugas penyusunan skripsi.
- d. Memberikan persetujuan untuk seminar/ujian skripsi bagi mahasiswa yang dibimbingnya, jika bahan seminar/skripsi/draft jurnal telah dianggap layak

- e. Memberikan penilaian pada hasil seminar dan ujian skripsi
- f. Apabila terjadi ketidaksepakatan antara Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua, kewenangan untuk mengambil keputusan berada pada Pembimbing Pertama.

### ***Tugas Penguji***

- a. Menguji dan menilai materi skripsi termasuk ilmu-ilmu lain yang terkait secara komprehensif.
- b. Memberikan saran perbaikan materi skripsi.

### ***Hak dan Kewajiban Mahasiswa***

- a. Mahasiswa berhak mendapatkan 2 (dua) orang pembimbing untuk penyusunan rencana penelitian, seminar, skripsi dan 2 (dua) orang penguji untuk ujian skripsi.
- b. Mahasiswa berkewajiban: Menghubungi kedua pembimbing untuk proses bimbingan secara rutin; Mematuhi saran-saran perbaikan dari kedua pembimbing; Mengkomunikasikan secara baik berbagai perubahan dalam skripsi kepada pembimbing dan penguji; Memperbaiki skripsi sesuai dengan saran dari Tim Penguji.

### ***Penilaian Pada Waktu Ujian Skripsi***

- a. Nilai ujian skripsi terdiri dari:
  - 1) Nilai materi skripsi dengan **bobot 40%**, meliputi: Originalitas; Keterpaduan antara latar belakang, masalah, tujuan, hipotesis, metodologi, pembahasan, kesimpulan dan saran; Penggunaan dan kemutakhiran tinjauan pustaka; Teknik penulisan (format dan kebahasaan).
  - 2) Draft artikel ilmiah dengan **bobot 20%**, meliputi: Originalitas; Keterpaduan antara latar belakang, masalah, tujuan, hipotesis, metodologi, pembahasan, kesimpulan dan saran; Penggunaan dan kemutakhiran tinjauan pustaka; Teknik penulisan (format dan kebahasaan).
  - 3) Nilai ujian lisan mahasiswa dengan **bobot 40%**, meliputi: Teknik penyajian; Penguasaan substansi; Pengetahuan umum; Sikap ilmiah.
- b. Persentase nilai ujian skripsi terdiri dari:
  - Ketua sidang skripsi = 30%
  - Sekretaris = 20%

Penguji Utama = 30%

Penguji Kedua = 20%

- c. Total nilai ujian skripsi ditulis pada lembar Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi dan dituangkan dalam Berita Acara Ujian Skripsi/Komprehensif yang ditandatangani oleh semua tim penguji.
- d. Apabila terjadi ketidaksepakatan pendapat antara penguji dalam hasil ujian dan perbaikan skripsi maka:
  - 1) Kewenangan berada pada Pembimbing Pertama (Ketua Sidang Skripsi) untuk memutuskannya, berdasarkan hasil nilai ujian tim penguji.
  - 2) Apabila pembimbing pertama (Ketua Sidang Skripsi) tidak dapat memutuskannya seperti pada butir (1) maka tim penguji menyerahkan hasil ujian kepada Ketua Jurusan/Program Studi.
  - 3) Ketua Jurusan/Program Studi menyerahkan hasil ujian tersebut kepada Wakil Dekan Bidang Akademik untuk diputuskan hasilnya.

### ***Penyerahan Skripsi dan Publikasi***

- a. Mahasiswa wajib menyerahkan skripsi kepada pembimbing, penguji, jurusan dan perpustakaan Untan masing-masing sebanyak 1 eksemplar dalam bentuk *hardcopy* dan/atau *softcopy* (format pdf).
- b. Mahasiswa wajib mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah sesuai dengan format penulisan pada jurnal yang dituju.

### ***Surat Keterangan Lulus (SKL) dan Ijazah***

Mahasiswa dapat memperoleh Surat Keterangan Lulus (SKL), jika:

- a. skripsi sudah dijilid dan diserahkan yang dibuktikan dengan lembar penyerahan skripsi.
- b. artikel yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan sudah disubmit

Mahasiswa berhak mendapatkan ijazah, jika:

- a. telah menjilid dan menyerahkan skripsi yang dibuktikan dengan lembar penyerahan skripsi
- b. telah mempublikasikan artikel di jurnal terakreditasi sebagai penulis pertama atau kedua, dengan persetujuan pembimbing berdasarkan ketentuan: Sudah terbit/publish

untuk jurnal tidak terakreditasi; Sudah direview (untuk SINTA 4-6), Sudah dikirim/submitted (untuk SINTA 1-3).

### ***Hak Cipta Skripsi***

- a. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi tersebut dipegang oleh Mahasiswa dan Pembimbing.
- b. Materi didalam skripsi dapat dipublikasikan seluruhnya atau sebagian dalam jurnal ilmiah.

### **Perbaikan Indeks Prestasi**

Mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki Indeks Prestasi (IP) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa wajib mengulang mata kuliah yang bernilai E.
- b. Mahasiswa dapat memperbaiki nilai D dan D+, apabila jumlas SKS nilai tersebut lebih dari 10% total SKS lulus, dengan nilai akhir mata kuliah yang diambil adalah nilai terbaik.
- c. Mahasiswa dapat memperbaiki nilai C, C+, B dan B+ jika mahasiswa menghendaki, dengan nilai akhir dari mata kuliah yang diambil adalah nilai terbaik.
- d. Mahasiswa yang akan/sedang melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi diperkenankan memperbaiki nilai mata kuliah atas persetujuan tenaga pendidik koordinator mata kuliah yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa diberi kesempatan mengikuti perkuliahan semester antara yang diselenggarakan oleh Fakultas. Ketentuan dan persyaratan untuk semester antara mengacu kepada Peraturan Pemerintah tentang sistim Nasional Pendidikan Tinggi.

### **Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3

Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 yang dapat dilakukan yakni magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan

### **Tujuan**

mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

### **Status dan Bobot**

Program MBKM adalah program yang bisa diikuti oleh mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, mulai semester 4 (empat). Program MBKM menyertakan 20-21 SKS mata kuliah yang akan direkognisi sesuai kegiatan yang dilaksanakan pada perusahaan/instansi/lembaga/lokasi.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Program MBKM Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura mulai dilaksanakan pada tahun 2021/2022, dengan bentuk kegiatan: Magang 20 SKS MBKM ; Membina Desa 20 SKS MBKM; Mahasiswa Mengajar 20 SKS MBKM; Pertukaran Mahasiswa 20 SKS MBKM; Penelitian 20 SKS MBKM; Kewirausahaan 20 SKS MBKM.

Program MBKM dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu tahap pembekalan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

**Pembekalan.** Mahasiswa peserta MBKM diberi pengarahan berkenaan dengan gambaran umum lokasi MBKM, kelompok MBKM dan kegiatan yang akan dilakukan berkaitan dengan mata kuliah yang akan direkognisi. Pembekalan mahasiswa juga diisi dengan materi dan berbagai hal berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab serta hak mahasiswa sebagai peserta MBKM. Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan pembimbing selama melakukan MBKM di lapang.

**Pelaksanaan MBKM.** Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan MBKM di lokasi yang telah ditentukan. Mahasiswa harus berperan aktif dalam berbagai kegiatan di lokasi MBKM.

**Pelaporan.** Selama melaksanakan MBKM mahasiswa diharuskan membuat laporan individual dengan mengacu kepada Panduan Program MBKM Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

**Tenaga pendidik pembimbing lapangan MBKM.** Bertugas: Membimbing mahasiswa selama kegiatan MBKM; menyarankan instrumen dan metode pengumpulan data serta aktivitas kerja yang akan dilaksanakan; Melakukan monitoring kegiatan MBKM; Membantu mahasiswa dalam diskusi berkenaan dengan pelaksanaan MBKM; Membantu mahasiswa dalam hal penyusunan laporan akhir MBKM.

**Mahasiswa MBKM,** berkewajiban : Mentaati tata tertib yang berlaku di perusahaan/instansi/lembaga/lokasi tempat mahasiswa MBKM dan menerimanya sebagai bagian dari pola dan sikap kerja; Melakukan observasi dan berupaya memahami deskripsi kerja dan iklim kerja di perusahaan/instansi/Lembaga/lokasi bersangkutan; Melaksanakan kegiatan MBKM secara nyata dengan tetap memperhatikan prosedur dan batasan yang berlaku; Membuat laporan dengan berkonsultasi kepada tenaga pendidik pembimbing lapangan dan para instruktur yang ditunjuk oleh perusahaan/instansi/Lembaga/lokasi tempat melaksanakan MBKM.

### **Ketentuan MBKM**

Mahasiswa dapat mengikuti MBKM dengan persyaratan umum sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terdaftar pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) aktif dan tidak diperkenankan mengambil cuti kuliah.
- b. Mahasiswa memilih salah satu kegiatan MBKM yang dikoordinir oleh Pengelola MBKM Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
- c. Mahasiswa dapat mengikuti program MBKM mulai semester 4 (empat) untuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa 20 SKS MBKM dan mulai semester 5 (lima) untuk kegiatan Magang 20 SKS MBKM ; Membina Desa 20 SKS MBKM; Mahasiswa Mengajar 20 SKS MBKM; Penelitian 20 SKS MBKM; Kewirausahaan 20 SKS MBKM.
- d. Mata kuliah yang direkognisi melalui program MBKM ditetapkan melalui SK Dekan Fakultas Kehutanan
- e. Waktu pelaksanaan MBKM selama 1 (satu) semester.

- f. Setiap mahasiswa wajib dibimbing oleh tenaga pendidik pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh Pengelola MBKM Fakultas Kehutanan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Catatan :** *Penjelasan MBKM secara lengkap diatur dalam Buku Panduan Magang 20 SKS MBKM Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.*

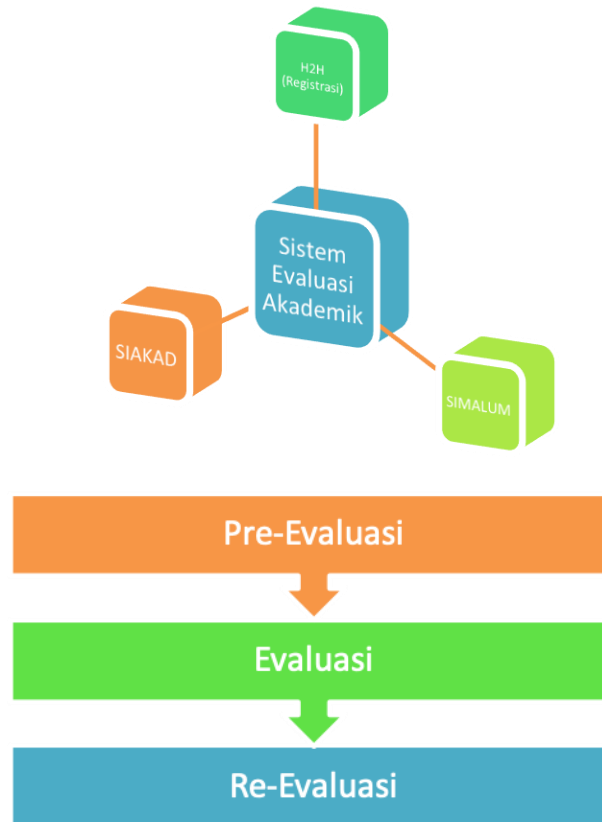
## **Evaluasi Hasil Studi**

### **Evaluasi Setiap Semester**

- a. Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan pada akhir semester, meliputi evaluasi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- b. Evaluasi meliputi hasil studi seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada semester sebelumnya.
- c. Hasil evaluasi IPS digunakan untuk menentukan banyaknya kredit yang dapat diambil mahasiswa pada semester berikutnya.
- d. Evaluasi hasil studi dilaksanakan oleh Sub Koordinator Bidang Akademik dibawah pengawasan Wakil Dekan Bidang Akademik yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku di Universitas Tanjungpura.
- e. Evaluasi hasil studi merupakan penilaian terhadap prestasi keseluruhan mahasiswa selama studi di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

### **Implementasi Sistem Evaluasi Akademik Mahasiswa Terintegrasi**

Mekanisme Evaluasi Keberhasilan Akademik Mahasiswa dilakukan secara terintegrasi dengan menggunakan hasil evaluasi dari SIAKAD dan SIMALUM. Rangkaian Evaluasi Terintegrasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



- Daftar selisih lulus akan menampilkan seluruh data mahasiswa yang sudah lama lulus dan tercatat di SIMALUM namun kemungkinan statusnya belum dimutakhirkan pada SIAKAD
- Daftar LIRS kosong digunakan untuk mendeteksi data mahasiswa yang sudah membayar (aktifasi) namun belum mengisi rencana studi pada semester aktif (terakhir)
- Daftar tidak valid akan menampilkan adanya anomali dimana data mahasiswa yang sudah dilaporkan lulus/habis masa studi/mutasi atau mengundurkan diri, terdeteksi oleh sistem masih memiliki aktifitas akademik pada SIAKAD di semester aktif tersebut
- Menampilkan daftar mahasiswa yang potensial terkena evaluasi jika nilai mata kuliah yang ditempuh belum keluar semua
- Keterlambatan nilai mengakibatkan evaluasi mahasiswa bersangkutan menjadi tertunda dan untuk sementara tidak dapat melakukan registrasi atau di blokir (*freeze*)
- Dicitak setiap akhir semester untuk memonitor dosen yang belum menyerahkan nilai
- Hasil cetak didistribusikan kepada Ketua Program Studi dan Dosen bersangkutan untuk ditindaklanjuti

- Jika nilai telah diinput ke dalam sistem SIAKAD, proses evaluasi ulang (re-evaluasi) oleh Sub Koordinator Bidang Akademik dibutuhkan untuk melakukan update status evaluasi mahasiswa bersangkutan
- Evaluasi IPK Minimum dilakukan pada setiap akhir semester: jenjang (D3/S1) IPK < 2.0 dan jenjang (Profesi/Magister/Doktor) IPK < 3.0
- Daftar peserta yang terkena evaluasi dicetak berdasarkan program studi dan dosen pembimbing akademik selanjutnya didistribusikan ke masing masing prodi dan dosen PA sebagai bahan evaluasi dan cek list guna konsultasi rencana studi mahasiswa yang bersangkutan
- Evaluasi IPK Minimum dilakukan diluar evaluasi 4 atau 8 semester atau Akhir Masa Studi
- Evaluasi IPK Minimum tidak dikenakan surat peringatan dan status mahasiswa bersangkutan tidak diblokir untuk melakukan registrasi
- Evaluasi 4 Semester (Diploma 3 dan S1)
  - Dilakukan pada saat mahasiswa telah menempuh 4 semester
  - SKS Lulus < 40 SKS atau,
  - IPK < 2.0
- Evaluasi 8 Semester (Diploma 3 dan S1)
  - Dilakukan pada saat mahasiswa telah menempuh 8 semester
  - SKS Lulus < 80 SKS atau,
  - IPK < 2.0
- Evaluasi Akhir Masa Studi (Seluruh Jenjang Studi)
  - Dilakukan pada saat menjelang berakhirnya masa studi (tinggal 1 semester yang tersisa) bagi seluruh mahasiswa untuk setiap jenjang studi
- Mahasiswa yang terkena evaluasi 4, 8 semester dan akhir masa studi akan di beri **Surat Peringatan (SP)** dan wajib menandatangani surat pernyataan
- Status mahasiswa yang bersangkutan akan otomatis diblokir proses registrasinya sampai yang bersangkutan menyerahkan surat pernyataan ke bagian akademik di fakultas masing masing
- Berdasarkan surat pernyataan yang telah ditandatangani oleh mahasiswa dan diketahui oleh orang tua/wali atau dosen PA, selanjutnya bagian akademik/keuangan di fakultas

melakukan proses **BUKA BLOKIR** agar mahasiswa bersangkutan dapat melanjutkan proses registrasinya

- Dicitak setiap akhir semester untuk memonitor dan melakukan verifikasi terhadap mahasiswa yang habis masa studinya
- Mahasiswa yang telah habis masa studinya otomatis akan diblokir proses registrasinya dan tidak dapat dilakukan proses BUKA BLOKIR di fakultas
- Sub Koordinator Bidang Akademik selanjutnya melakukan validasi mahasiswa mana saja yang masih dapat mengikuti wisuda dan memisahkan mereka dari daftar yang akan diusulkan ke universitas untuk dimasukan dalam SK Drop Out
- Bagi Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya dianjurkan untuk pindah ke institusi perguruan tinggi lainnya atau mengundurkan diri sehingga dapat mengikuti proses seleksi mulai dari awal kembali sebagai mahasiswa baru
- Selanjutnya fakultas membuat surat rekomendasi Drop Out dilampiri dengan surat pernyataan **Evaluasi Akhir Masa Studi** yang telah ditandatangani mahasiswa bersangkutan dan diketahui oleh orang tua/wali atau dosen PA
- Biro Akademik dan Kemahasiswaan akan menyiapkan SK Rektor untuk mahasiswa yang dinyatakan **Drop Out** dan tidak dapat menyelesaikan masa studinya
- Integrasi sistem evaluasi dengan sistem registrasi H2H pembayaran UKT/Uang Kuliah Tunggal di keuangan
- Menampilkan mahasiswa mana saja yang terblokir status registrasinya baik yang diakibatkan oleh sistem evaluasi atau disebabkan adanya permintaan blokir secara manual
- Dapat memonitor mahasiswa yang telah menyerahkan surat pernyataan dan status blokirnya dicabut
- Proses Buka Blokir menggunakan aplikasi keuangan yang juga terkoneksi dengan sistem evaluasi untuk melakukan update status blokir mahasiswa
- Fasilitas yang disediakan untuk memantau daftar usulan wisuda periode wisuda aktif (terakhir)
- Daftar wisuda tidak valid akan menampilkan mereka yang memiliki jumlah SKS kurang dari yang disyaratkan atau memiliki masa studi lebih dari batas maksimum yang ditentukan

- Sub Koordinator Bagian Akademik selanjutnya dapat melakukan verifikasi terhadap Jumlah SKS dan Masa Studi mahasiswa yang akan diusulkan mengikuti wisuda pada periode tersebut
- Jika diperlukan lampirkan berita acara sidang tugas akhir atau SK yudisium fakultas atau dokumen lainnya yang ditandatangani Dekan untuk klarifikasi di BAK
- Sesuai dengan pedoman akademik bagi mahasiswa yang berturut turut selama 3 semester tidak aktif dinyatakan mengundurkan diri.
- salah satu syarat kelulusan adalah jumlah **nilai 'D' yang diraih tidak lebih dari 10%** dari jumlah SKS yang lulus
- Evaluasi 3 semester berturut-turut tidak aktif dan habis masa studinya (tidak termasuk cuti) dapat digunakan sebagai dasar eksekusi status mahasiswa bersangkutan mengundurkan diri
- Evaluasi Nilai 'D' dapat digunakan untuk melihat syarat kecukupan bagi mahasiswa (D3/S1) sebelum mengajukan tugas akhirnya
- Bagi fakultas yang sampai batas waktu H-2 menjelang registrasi tidak melakukan evaluasi atau pemblokiran maka proses evaluasi dan pemblokiran akan dilakukan oleh bagian akademik universitas (BAK)
- Bagi mahasiswa yang terkena dampak evaluasi (**Nilai Belum Lengkap**) akibat keterlambatan pemasukan nilai oleh dosen bersangkutan maka Sub Koordinator Bagian Akademik dapat melakukan proses evaluasi ulang setelah nilai mata kuliah tersebut direkam dalam SIAKAD
- Bagi mahasiswa yang mendapat **Surat Peringatan (SP)** selanjutnya proses Buka Blokir dapat dilakukan di bagian akademik fakultas dengan menyerahkan surat pernyataan yang sudah ditandatangani
- Bagi mahasiswa yang habis masa studinya dan tidak dapat menyelesaikan studi sampai batas waktu yang ditentukan akan dinyatakan **Drop Out** yang ditetapkan melalui SK Rektor

### **Batas Kesempatan Studi**

Batas kesempatan studi pada Fakultas Kehutanan untuk program studi S1 adalah 7 tahun (14 semester) dengan jumlah kredit yang ditempuh sebanyak 145 sks dan IP Kumulatif minimal 2.00, dengan kelulusan tepat waktu selama 4 tahun (8 semester).

Sehubungan dengan batas kesempatan studi tersebut kepada mahasiswa diwajibkan untuk memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Setahun sebelum masa studi mahasiswa berakhir akan diberitahukan secara tertulis mengenai sisa waktu studi di Fakultas Kehutanan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik.
- b. Minimal 2 semester sebelum batas studi berakhir mahasiswa harus menyerahkan judul rencana penelitian kepada Ketua Program Studi/Jurusan.
- c. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan butir b disarankan untuk melanjutkan perkuliahan di Perguruan Tinggi lainnya dengan Surat Keterangan dari Dekan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti perkuliahan di Fakultas Kehutanan.
- d. Apabila yang bersangkutan tidak mengambil kesempatan pada point c maka yang bersangkutan diberikan Surat Keterangan Dekan yang menyatakan tidak bisa melanjutkan studinya di Fakultas Kehutanan dan dinyatakan **gugur atau Drop Out oleh Universitas.**

#### **Predikat kelulusan sarjana.**

Mahasiswa yang lulus ujian skripsi diberikan predikat kelulusan sebagai kriteria hasil studi secara keseluruhan. Predikat kelulusan sarjana pada Universitas Tanjungpura ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dengan Pujian, dengan syarat:
  - 1) Indeks Prestasi Kumulatif  $> 3.51$
  - 2) Masa studi maksimum 8 (delapan) semester.
  - 3) Ujian Skripsi/komprehensif lulus pada ujian pertama.
- b. Sangat Memuaskan dengan syarat:
  - 1) Indeks Prestasi Kumulatif  $2.76 - 3.50$
  - 2) Masa studi maksimum 10 semester.
  - 3) Ujian Skripsi/komprehensif lulus pada ujian pertama.
- c. Memuaskan dengan syarat:
  - 1) Indeks Prestasi Kumulatif  $2.00 - 2.75$ .
  - 2) Masa penyelesaian studi paling lama sampai batas maksimal penyelesaian studi.
  - 3) Nilai D dan D+ tidak lebih dari 10%.

## **Ketentuan Cuti Akademik**

- a. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik (penghentian studi sementara) kepada Rektor karena alasan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan seperti:
  - Hamil
  - Sakit yang harus istirahat sesuai Surat Keterangan Dokter atau Rumah Sakit.
  - Kesulitan ekonomi/keuangan berdasarkan surat keterangan Kepala Kampung/Camat.
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor up. Kepala BAK (Biro Akademik dan Kemahasiswaan) dengan melampirkan rekomendasi Dekan.
- c. Mahasiswa boleh mengambil cuti akademik setelah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya dua semester.
- d. Mahasiswa diberikan cuti akademik paling lama 4 semester berturut-turut dan hanya diberikan satu kali selama studi serta **tidak diperhitungkan dalam masa studi**.
- e. Mahasiswa mengajukan cuti akademik pada aplikasi SIAKAD di awal semester berjalan dan tidak diberikan kepada mahasiswa yang akan drop out atau skorsing.
- f. Mahasiswa yang disetujui izin cuti akademiknya tidak diwajibkan membayar UKT selama cuti.
- g. Mahasiswa yang ingin kembali aktif/mengikuti kegiatan akademik dapat mendaftar kembali kepada Rektor, up. Kepala BAK, baik sebelum berakhir masa cuti maupun sesudah habis masa cuti.
- h. Surat cuti akademik dan surat pengaktifan kembali diterbitkan oleh Rektor dengan tembusan kepada Dekan, Sub Koordinator Bagian Akademik dan Ketua Jurusan/Program Studi.

## **Mahasiswa Tidak Mendaftar**

- a. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang administrasi dan atau akademik pada suatu semester dinyatakan alpa kuliah dan diperhitungkan dalam masa studi
- b. Bagi mahasiswa yang alpa kuliah untuk melakukan registrasi ulang wajib membayar uang kuliah tunggal (UKT) terhitung pada semester yang bersangkutan tidak aktif dan tidak boleh mengajukan cuti.

- c. Bagi mahasiswa yang akan mengaktifkan kembali status mahasiswanya harus mengikuti prosedur dan proses registrasi yang berlaku dengan terlebih dahulu mendapat rekomendasi fakultas.
- d. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang tanpa izin tertulis dari Rektor, selama 3 semester berturut-turut dinyatakan telah mengundurkan diri.

## **Ketentuan Mahasiswa Pindahan**

### ***Persyaratan dan Prosedur Mahasiswa Pindah ke Perguruan Tinggi Lain***

Mahasiswa Fakultas Kehutanan tidak dibenarkan pindah ke Fakultas yang lain di lingkungan Universitas Tanjungpura, hanya diijinkan pindah ke Universitas lain

#### **Persyaratan :**

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Tanjungpura dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) aktif.
- b. Telah mengikuti perkuliahan di Fakultas Kehutanan minimal 2 semester dan telah selesai ujian akhir yang diikutinya.
- c. Sekurang-kurangnya 25% dari mata kuliah yang sudah lulus, terdapat di jurusan/program studi Fakultas yang diinginkan.
- d. Bukan sebagai mahasiswa drop out/yang akan di drop out karena suatu alasan tertentu.
- e. Tidak terkena administrasi atau akademik lainnya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Rektor atau Dekan.

#### **Prosedur :**

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan pindah kepada Rektor up. Kepala BAK (Biro Akademik dan Kemahasiswaan) dengan melampirkan :
  - Surat rekomendasi Dekan yang menerangkan bahwa : Mahasiswa yang bersangkutan aktif kuliah pada semester berjalan; Alasan pindah.
  - Fotocopi kartu tanda mahasiswa (KTM) yang masih berlaku
  - Transkrip nilai hasil studi selama mengikuti perkuliahan di Fakultasnya
- b. Rektor menerbitkan surat keputusan pindah kuliah ke perguruan tinggi lain, yang disampaikan kepada Dekan dan mahasiswa yang bersangkutan

## ***Persyaratan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan dari Perguruan Tinggi Lain***

### **Persyaratan :**

- a. Mahasiswa pindahan dari Universitas lain terdaftar sebagai mahasiswa pada angkatan pertama kali masuk Universitas.
- b. Batas waktu studi (M1 – N) tahun.  
M1= Masa studi fakultas penerima  
N = Lamanya studi yang telah ditempuhnya di fakultas asalnya
- b. Pengambilan jumlah kredit untuk semester yang akan ditempuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni berdasarkan IP yang diperoleh pada semester yang baru ditempuhnya.
- c. Jumlah SKS yang telah diperoleh, tidak seluruhnya diakui karena harus disesuaikan dengan kurikulum Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan Untan.
- d. Untuk pertama kali mahasiswa pindahan hanya diperkenankan memprogramkan sebanyak-banyaknya 20 SKS.
- e. Saat pendaftaran hanya dapat dilakukan pada awal semester bersamaan dengan registrasi mahasiswa.

*Catatan : Persyaratan dan prosedur penerimaan mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi Negeri lainnya diatur dalam buku pedoman UNTAN.*

### **Prosedur Perpindahan :**

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Rektor yang ditembuskan kepada Dekan Fakultas Kehutanan dengan melampirkan:
  - Surat Keterangan dari Dekan Fakultas asalnya yang menerangkan bahwa : Mahasiswa yang bersangkutan aktif kuliah pada semester berjalan; Alasan pindah.
  - Fotocopi kartu tanda mahasiswa (KTM) yang masih berlaku
  - Transkrip nilai hasil studi selama mengikuti perkuliahan di Fakultasnya
- b. Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik penerima mempelajari permohonan tersebut dan memberikan informasi kepada Rektor tentang kesediaan menerima atau keberatan menerima dan alasannya.
- c. Rektor Untan atas informasi Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kehutanan Untan membuat surat penetapan tentang mahasiswa yang bersangkutan

- dan tembusannya diberikan kepada Dekan Fakultas asal dan kepada Mahasiswa yang bersangkutan agar melakukan registrasi di Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK).
- d. Penerimaan Mahasiswa pindahan dibatasi oleh daya tampung Fakultas Kehutanan.

## **Tata Tertib Umum dan Sanksi Pelanggaran**

### **Tata tertib umum**

- a. Mahasiswa Fakultas Kehutanan harus mematuhi semua peraturan baik yang ditentukan oleh Fakultas Kehutanan maupun oleh Universitas Tanjungpura.
- b. Mahasiswa Fakultas Kehutanan harus berlaku jujur, bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dan tepat waktu dalam proses administrasi akademik.
- c. Mahasiswa Fakultas Kehutanan dilarang melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib akademik berupa pelanggaran tata tertib perkuliahan dan ujian.
- d. Mahasiswa Fakultas Kehutanan dilarang melakukan tindakan berupa pemalsuan dokumen akademik, dan plagiat atau pengakuan karya orang lain sebagai miliknya.
- e. Mahasiswa Fakultas Kehutanan dilarang melakukan kegiatan perjokian yakni menggantikan kewajiban orang lain atau digantikan oleh orang lain dalam proses perkuliahan.
- f. Mahasiswa Fakultas Kehutanan dilarang memiliki, membuat, membawa, menyimpan, memperdagangkan dan menyebarkan obat-obatan terlarang (narkotika), minuman keras, dan *trafficking*.
- g. Mahasiswa Fakultas Kehutanan harus bertingkah laku sopan, dan menjalin hubungan yang baik dan wajar dengan sesama mahasiswa maupun Civitas akademika.
- h. Mahasiswa Fakultas Kehutanan harus berpakaian dan berpenampilan sopan sesuai ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan atau pedoman akademik yang berlaku di Universitas Tanjungpura sesuai Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tidak diperkenankan memakai kaos oblong, pakaian ketat, sandal jepit, dan aksesoris yang berlebihan, serta wajib membawa kartu tanda mahasiswa (KTM) sebagai jati diri.
- i. Mahasiswa Fakultas Kehutanan dilarang melakukan tindakan kekerasan dan atau *bullying* di lingkungan kampus.

- j. Mahasiswa Fakultas Kehutanan dilarang memberi sesuatu atau bertindak dalam bentuk dan cara apapun kepada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pejabat atau siapapun yang bertujuan mempengaruhi keputusan Tenaga pendidik atau Fakultas Kehutanan dan Universitas Tanjungpura yang berhubungan dengan dirinya atau lainnya baik dibidang akademik maupun administratif.
- k. Mahasiswa Fakultas Kehutanan harus menjaga ketenangan, kebersihan dan ketertiban lingkungan dan situasi di Kampus agar dapat menciptakan iklim kampus yang harmonis.
- l. Mahasiswa harus memelihara, menjaga keutuhan dan kelestarian Kampus serta semua peralatannya, baik lingkungan bangunan maupun peralatan yang ada di kampus.
- m. Mahasiswa Fakultas Kehutanan dilarang menyebarkan kabar atau berita dalam lingkungan kampus Universitas Tanjungpura yang bersifat HOAK atau belum diketahui kebenarannya.

### **Sanksi Pelanggaran Tata Tertib**

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib umum dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:
  - 1) Ditegur secara lisan
  - 2) Peringatan secara tertulis
  - 3) Pemberhentian sementara (skorsing) selama satu semester/ lebih
  - 4) Diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan.
- b. Sanksi pada butir a (1) dapat diberikan oleh Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan/Program Studi, Tenaga Pendidik, Koordinator dan Sub Koordinator.
- c. Sanksi pada butir a (2) dan a (3) diberikan oleh Dekan setelah diadakan evaluasi oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- d. Mahasiswa yang dikenakan sanksi pada butir c harus membuat Surat Pernyataan tertulis bermaterai bahwa tidak akan melakukan pelanggaran tata tertib dikemudian hari dan apabila melakukan pelanggaran kembali baik pada pelanggaran tata tertib yang sama atau berbeda, maka langsung diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

- e. Sanksi pada butir d hanya dapat diberikan oleh Dekan, setelah menerima hasil evaluasi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, selanjutnya Dekan membuat Surat Keputusan Pemberhentian.

# KURIKULUM DAN PROFIL LULUSAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

## Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan kajian, maupun bahan pembelajaran serta cara pencapaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum program studi kehutanan telah disesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan penciri dari kompetensi utama. Kompetensi disini merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kurikulum di PS Kehutanan Fakultas Kehutanan berdasarkan pada sistem KPT/KKNI untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (*Learning Outcome*) sesuai dengan capaian pembelajaran (kompetensi) seperti yang terdapat pada deskripsi standar KKNI level 6.

Capaian pembelajaran prodi kehutanan terdiri dari : Kompetensi Sikap dan Tata nilai umum (Tabel 9), Kompetensi Kemampuan Kerja/Ketrampilan Umum (Tabel 10), Kompetensi Penguasaan Pengetahuan (Tabel 11), Kompetensi Kemampuan Kerja/Ketrampilan Khusus (Tabel 12).

Tabel 9 Sikap dan tata nilai

| Kode | Sikap dan Tata Nilai                                                                                                                  |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| S1   | Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.                                                             |
| S2   | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.                                      |
| S3   | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.     |
| S4   | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa. |
| S5   | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.                  |
| S6   | Bekerjasama dan memiliki kepekaan social sertake pedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;                                         |
| S7   | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.                                                                  |

|     |                                                                                        |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|
| S8  | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.                                    |
| S9  | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri |
| S10 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.                  |

Tabel 10 Kompetensi Kemampuan Kerja/Ketrampilan Umum

| <b>Kode</b> | <b>Kemampuan Kerja/Ketrampilan Umum</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KU1         | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.                                                                                                                                                                                       |
| KU2         | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| KU3         | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. |
| KU4         | Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| KU5         | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| KU6         | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| KU7         | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.                                                                                                                                                                                                                        |
| KU8         | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|     |                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 11 Kompetensi Penguasaan Pengetahuan

| <b>Kode</b> | <b>Pengusaan Pengetahuan</b>                                                     |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| PP1         | Memahami ilmu-ilmu dasar kehutanan.                                              |
| PP2         | Memahami prinsip-prinsip manajemen hutan lestari.                                |
| PP3         | Memahami prinsip-prinsip pengelolaan kawasan hutan, lahan basah, gambut dan DAS. |
| PP4         | Memahami sifat-sifat dasar hasil hutan untuk berbagai tujuan penggunaan.         |
| PP5         | Memahami institusi dan kebijakan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan.     |
| PP6         | Memahami aspek kewirausahaan.                                                    |
| PP7         | Memahami prinsip-prinsip pengembangan industri yang efisien dan berkualitas.     |

Tabel 12 Kompetensi Kemampuan Kerja/Ketrampilan Khusus

| <b>Kode</b> | <b>Pengusaan Pengetahuan</b>                                                                                                |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KK1         | Mampu meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi sumberdaya hutan dan hasil hutan secara lestari.                         |
| KK2         | Mampu menganalisis hubungan antara berbagai faktor penyebab terjadinya kerusakan/kelangkaan sumberdaya hutan dan lingkungan |
| KK3         | Mampu merumuskan tindakan konservasi sumberdaya hutan.                                                                      |
| KK4         | Mampu mendata potensi dan daya dukung lahan hutan, serta menganalisisnya untuk kepentingan pengelolaan hutan lestari.       |
| KK5         | Memahami dan mampu menerapkan teknologi komputer dan sistem informasi dalam bidang kehutanan                                |
| KK6         | Mampu merancang dan merekayasa produk hasil hutan yang berkualitas                                                          |

---

|      |                                                                                                               |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KK7  | Senantiasa peka dan peduli terhadap isu-isu dan permasalahan kehutanan dan lingkungan                         |
| KK8  | Mampu merumuskan, merancang dan melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kehutanan |
| KK9  | Berpikiran logis, terstruktur dan mampu bekerjasama dalam tim                                                 |
| KK10 | Mampu mengembangkan kapasitas masyarakat                                                                      |
| KK11 | Mampu melakukan analisis lingkungan                                                                           |
| KK12 | Mampu mengembangkan manfaat hasil hutan dan jasa sumberdaya alam dan lingkungan                               |
| KK13 | Mampu menganalisis, merencanakan dan mengevaluasi program pembangunan                                         |
| KK14 | Memiliki komitmen dalam pengembangan lahan basah dan gambut tropis                                            |
| KK15 | Memiliki kemampuan mengkomunikasikan pikiran dan gagasan secara lisan dan tertulis                            |

---

**Tabel 13 Kurikulum Strata 1 (S1) Program Studi Kehutanan**  
**Jumlah Kredit : 145 SKS**

| Semester                                  | No | Status      | Kode        | Mata Kuliah                                     | Kredit |   |    | Mata Kuliah Prasyarat |
|-------------------------------------------|----|-------------|-------------|-------------------------------------------------|--------|---|----|-----------------------|
|                                           |    | Mata Kuliah | Mata Kuliah |                                                 | T      | P | J  |                       |
| I                                         | 1  | MPK         | MKWU 1      | Pendidikan Agama                                | 3      | 0 | 3  |                       |
|                                           | 2  | MPK         | MKWU 3      | Pendidikan Kewarganegaraan                      | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 3  | MPK         | MKWU 4      | Bahasa Indonesia                                | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 4  | MKK         | KHU 101     | Biologi Umum                                    | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 5  | MKK         | KHU 102     | Matematika Dasar                                | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 6  | MKK         | KHU 103     | Pengantar Ilmu Kehutanan dan Etika Lingkungan   | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 7  | MKK         | KHU 104     | Kimia Dasar                                     | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 8  | MKK         | KHU 105     | Pengantar Ilmu Ekonomi                          | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 9  | MPK         | UMG 106     | Bahasa Inggris                                  | 2      | 0 | 2  |                       |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Semester I   |    |             |             |                                                 | 19     | 2 | 21 |                       |
| II                                        | 1  | MPK         | MKWU 2      | Pendidikan Pancasila                            | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 2  | MKK         | KHU 106     | Botani                                          | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 3  | MKK         | KHU 107     | Klimatologi Dasar                               | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 4  | MKK         | KHU 108     | Anatomi dan Identifikasi Kayu                   | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 5  | MKK         | KHU 109     | Kimia Kayu                                      | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 6  | MKK         | KHU 110     | Taksonomi Satwa                                 | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 7  | MKK         | KHU 111     | Konservasi Sumberdaya Alam Hayati               | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 8  | MKK         | KHU 112     | Statistika                                      | 2      | 0 | 2  | KHU 102               |
|                                           | 9  | MKK         | KHU 113     | Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan              | 0      | 1 | 1  | Wajib                 |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Semester II  |    |             |             |                                                 | 16     | 6 | 22 |                       |
| III                                       | 1  | MKK         | KHU 201     | Dendrologi                                      | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 2  | MKK         | KHU 202     | Geologi dan Ilmu Tanah Hutan                    | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 3  | MKK         | KHU 203     | Ilmu Ukur Tanah dan Perpetaan                   | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 4  | MKK         | KHU 204     | Fisika Kayu                                     | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 5  | MKK         | KHU 205     | Manajemen Hutan                                 | 2      | 0 | 2  |                       |
|                                           | 6  | MKK         | KHU 206     | Mekanika Kayu                                   | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 7  | MKK         | KHU 207     | Pengelolaan Hutan Lahan Basah dan Gambut Tropis | 2      | 1 | 3  |                       |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Semester III |    |             |             |                                                 | 14     | 6 | 20 |                       |
| IV                                        | 1  | MKK         | KHU 208     | Ekologi Hutan                                   | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 2  | MKK         | KHU 209     | Inventarisasi Hutan                             | 2      | 1 | 3  |                       |
|                                           | 3  | MKK         | KHU 210     | Konservasi Tanah dan Air                        | 2      | 1 | 3  | KHU 202               |

| Semester                                 | No | Status<br>Mata<br>Kuliah | Kode<br>Mata<br>Kuliah | Mata Kuliah                         | Kredit |   |    | Mata Kuliah<br>Prasyarat |
|------------------------------------------|----|--------------------------|------------------------|-------------------------------------|--------|---|----|--------------------------|
|                                          |    | T                        | P                      |                                     | J      |   |    |                          |
|                                          | 4  | MKK                      | KHU 211                | Perlindungan Hutan                  | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 5  | MKK                      | KHU 212                | Silvika                             | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 6  | MKK                      | KHU 213                | Pertumbuhan Pohon dan Kualitas Kayu | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 7  | MKK                      | KHU 214                | Sosiologi Kehutanan                 | 2      | 0 | 2  |                          |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Semester IV |    |                          |                        |                                     | 14     | 6 | 20 |                          |
| V                                        | 1  | MKK                      | KHU 301                | Pembukaan Wilayah Hutan             | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 2  | MKK                      | KHU 302                | Hidrologi Hutan dan DAS             | 2      | 1 | 3  | KHU 210                  |
|                                          | 3  | MKK                      | KHU 303                | Penginderaan Jauh                   | 2      | 1 | 3  | KHU 203                  |
|                                          | 4  | MKK                      | KHU 304                | Silvikultur                         | 2      | 1 | 3  | KHU 212                  |
|                                          | 5  | MKK                      | KHU 305                | Rancangan Percobaan                 | 2      | 0 | 2  | KHU 112                  |
|                                          | 6  | MKK                      | KHU 306                | Teknologi Pengolahan Kayu           | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 7  | MKK                      | KHU 307                | Perekatan Kayu                      | 2      | 1 | 3  |                          |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Semester V  |    |                          |                        |                                     | 14     | 6 | 20 |                          |
| VI                                       | 1  | MKK                      | KHU 308                | Perencanaan Kehutanan               | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 2  | MKK                      | KHU 309                | Pengawetan Kayu                     | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 3  | MKK                      | KHU 310                | Sistem Informasi Geografis          | 2      | 1 | 3  | KHU 303                  |
|                                          | 4  | MKK                      | KHU 311                | Ekonomi Sumberdaya Hutan            | 2      | 0 | 2  | KHU 105                  |
|                                          | 5  | MKK                      | KHU 312                | Silvikultur Hutan Tanaman           | 1      | 1 | 2  |                          |
|                                          | 6  | MKK                      | KHU 313                | Bioteknologi Hutan                  | 2      | 1 | 3  |                          |
|                                          | 7  | MKK                      | KHU 314                | Hasil Hutan Bukan Kayu              | 2      | 0 | 2  |                          |
|                                          | 8  | MKK                      | KHU 315                | Kebijakan Kehutanan Indonesia       | 2      | 0 | 2  |                          |
| Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Semester VI |    |                          |                        |                                     | 15     | 5 | 20 |                          |
| VII                                      | 1  | MKK                      | KHU 401                | Metodologi Penelitian               | 2      | 0 | 2  |                          |
|                                          | 2  | MKK                      | KHU 402                | Analisa Biaya Pemanenan Hasil Hutan | 2      | 0 | 2  | KHU 311                  |
|                                          | 3  |                          |                        | Mata Kuliah Pilihan *               |        |   |    |                          |
|                                          | 4  | MKK                      | KHU 431                | KKN Profesi/Magang                  | 0      | 3 | 3  |                          |
|                                          | 5  | MKK                      | KHU 432                | Seminar                             | 0      | 1 | 1  |                          |
|                                          | 6  | MKK                      | KHU 433                | Skripsi                             | 0      | 4 | 4  |                          |
| VIII                                     | 1  |                          |                        | Mata Kuliah Pilihan *               |        |   |    |                          |
|                                          | 2  | MKK                      | KHU 431                | KKN Profesi/Magang                  | 0      | 3 | 3  |                          |
|                                          | 3  | MKK                      | KHU 432                | Seminar                             | 0      | 1 | 1  |                          |
|                                          | 4  | MKK                      | KHU 433                | Skripsi                             | 0      | 4 | 4  |                          |
| TOTAL JUMLAH SKS = 145 SKS               |    |                          |                        |                                     |        |   |    |                          |

**Catatan:** Mata Kuliah Pilihan dapat ditempuh minimal sebanyak 10 SKS

Tabel 14 Daftar Mata Kuliah Pilihan Semester Ganjil

| Kode Mata Kuliah | Mata Kuliah                                                              | Kredit |   |   |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------|---|---|
|                  |                                                                          | T      | P | J |
| KHU 404          | Analisa Proyek Pembangunan Kehutanan                                     | 2      | 0 | 2 |
| KHU 407          | Evaluasi Sumber Daya Lahan                                               | 2      | 0 | 2 |
| KHU 408          | Ekowisata                                                                | 2      | 0 | 2 |
| KHU 414          | Manajemen Jasa dan Pengendalian Dampak Lingkungan                        | 2      | 0 | 2 |
| KHU 415          | Manajemen Industri                                                       | 2      | 0 | 2 |
| KHU 417          | Manajemen Ekologi Satwa Liar                                             | 2      | 0 | 2 |
| KHU 418          | Pemuliaan Pohon Hutan                                                    | 2      | 1 | 3 |
| KHU 420          | Pengelolaan Kawasan Konservasi                                           | 2      | 0 | 2 |
| KHU 421          | Penilaian Hutan dan Lingkungan                                           | 2      | 0 | 2 |
| KHU 423          | Teknologi Pulp dan Kertas                                                | 2      | 1 | 3 |
| KHU 424          | Teknologi Pengolahan Hasil Hutan Cadangan Pangan dan Tanaman Obat-Obatan | 2      | 1 | 3 |

Keterangan : T = Teori; P= Praktikum; J = Jumlah

Tabel 15 Daftar Mata Kuliah Pilihan Semester Genap

| Kode Mata Kuliah | Mata Kuliah                      | Kredit |   |   |
|------------------|----------------------------------|--------|---|---|
|                  |                                  | T      | P | J |
| KHU 403          | Agroforestry                     | 2      | 0 | 2 |
| KHU 405          | Biokomposit                      | 2      | 1 | 3 |
| KHU 406          | Biomassa Sumber Energi           | 2      | 0 | 2 |
| KHU 409          | Etnobiologi                      | 2      | 0 | 2 |
| KHU 410          | Inventarisasi Karbon Hutan       | 2      | 1 | 3 |
| KHU 411          | Kebakaran Hutan dan Lahan        | 2      | 0 | 2 |
| KHU 412          | Kewirausahaan                    | 2      | 0 | 2 |
| KHU 413          | Kayu Sebagai Bahan Konstruksi    | 2      | 0 | 2 |
| KHU 416          | Mesin-Mesin Industri Hasil Hutan | 2      | 0 | 2 |
| KHU 419          | Pengendalian Mutu Hasil Hutan    | 2      | 0 | 2 |
| KHU 422          | Perhutanan Sosial                | 2      | 0 | 2 |

Keterangan : T = Teori; P= Praktikum; J = Jumlah

## Profil Lulusan

Profil lulusan PS Kehutanan yang telah dirumuskan di atas harus memenuhi standar kompetensi yang terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi khusus/lain yang disesuaikan dengan kurikulum dan mata kuliah yang ditawarkan.

Tabel 16 Kompetensi Utama Lulusan PS Kehutanan

| No | Rumusan Kompetensi Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | KKNI |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | S1   |
| 2  | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | S2   |
| 3  | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.                                                                                                                                                                                       | KU1  |
| 4  | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | KU2  |
| 5  | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. | KU3  |
| 6  | Memahami ilmu-ilmu dasar kehutanan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | P1   |
| 7  | Memahami prinsip-prinsip pengelolaan kawasan hutan, lahan basah, gambut dan DAS.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | P3   |
| 8  | Mampu menganalisis hubungan antara berbagai faktor penyebab terjadinya kerusakan/kelangkaan sumberdaya hutan dan lingkungan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | KK2  |
| 9  | Mampu merancang dan merekayasa produk hasil hutan yang berkualitas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | KK6  |
| 10 | Mampu merumuskan, merancang dan melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kehutanan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | KK8  |

Kompetensi Pendukung lulusan PS Kehutanan Fakultas KEHUTANAN UNTAN dirumuskan untuk mendukung tercapainya kompetensi utama secara maksimal khususnya untuk mendukung kedalaman dan keluasan dari capaian pembelajaran di PS Kehutanan Fakultas Kehutanan. Adapun kompetensi tersebut sebagai berikut:

Tabel 17 Kompetensi pendukung

| <b>No</b> | <b>Rumusan Kompetensi Pendukung</b>                                                                                                            | <b>KKNI</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1         | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila               | S4          |
| 2         | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri                                                         | S9          |
| 3         | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | KU5         |
| 4         | Memahami institusi dan kebijakan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan                                                                    | PP5         |
| 5         | Mampu mengem bangkan manfaat hasil hutan dan jasa sumberdaya alam dan lingkungan                                                               | KK12        |
| 6         | Memiliki komitmen dalam pengembangan lahan basah dan gambut tropis                                                                             | KK14        |

Tabel 18 Kompetensi lainnya/pilihan lulusan

| <b>No</b> | <b>Rumusan Kompetensi Lainnya</b>                                                                                             | <b>KKNI</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1         | Menginternalisasinilai, norma, dan etika akademik                                                                             | S8          |
| 2         | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri                                        | S9          |
| 3         | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan                                                          | S10         |
| 4         | Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya | KU6         |

|   |                                                                                                                                                     |      |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 5 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri | KU8  |
| 6 | Memahami aspek kewirausahaan                                                                                                                        | PP6  |
| 7 | Memahami prinsip-prinsip pengembangan industri yang efisien dan berkualitas                                                                         | PP7  |
| 8 | Berpikiran logis, terstruktur dan mampu bekerjasama dalam tim                                                                                       | KK9  |
| 9 | Memiliki kemampuan meng komunikasikan pikiran dan gagasan secara lisan dan tertulis                                                                 | KK15 |

Catatan : *Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No.045/2002.*

## **PROFIL LULUSAN**

Profil lulusan prodi S1 Kehutanan merupakan gambaran bidang profesi yang dapat dijalani oleh lulusan prodi S1 Kehutanan. Adapun profil lulusan prodi S1 Kehutanan adalah sebagai berikut:

- a. Asisten Peneliti. Lulusan prodi S1 Kehutanan merupakan ilmuwan di bidang Kehutanan dan Lingkungan yang dapat membantu peneliti dengan kualifikasi lebih tinggi (S2 dan S3) baik di lingkungan universitas, lembaga penelitian, dan perusahaan.
- b. Akademisi. Lulusan prodi S1 Kehutanan dapat mengaplikasikan ilmunya secara akademis sebagai dosen, guru, dan mentor bimbingan belajar.
- c. Konsultan. Lulusan prodi S1 dapat mengaplikasikan ilmunya dalam jasa konsultasi bidang kehutanan dan lingkungan.
- d. Praktisi. Lulusan prodi S1 dapat mengaplikasikan ilmunya sebagai surveyor, supervisor, analis.
- e. Aparatur Sipil Negara
- f. Wirausaha. Lulusan prodi S1 Kehutanan dibekali ilmu Kewirausahaan yang mendukung untuk berwirausaha dan membuka peluang kerja.

# **SILABUS MATA KULIAH PROGRAM SARJANA (S-1)**

## **FAKULTAS KEHUTANAN**

### **Semester I**

#### **Pendidikan Agama (3 SKS – MPK-MKWU 1)**

Setiap mahasiswa diwajibkan memilih salah satu dari mata kuliah Agama yang mempunyai kredit sama yaitu 3 sks (3-0), dengan 2 sks teori di kelas dan 1 sks materi pendidikan karakter yang dikelola universitas. Kompetensi dan silabi mata kuliah sebagai berikut:

##### ***Agama Islam***

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu memahami hubungan agama dengan kondisi realitas kontemporer, kondisi umat kekinian terutama menyangkut perubahan dinamika sosial yang dialami masyarakat Indonesia dewasa ini. Realitas ini berkenaan dengan penguatan kembali moral dan akhlak mahasiswa. Pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang aspek yang berhubungan dengan keadaan makhluk, pelaksanaan ajaran Islam, peningkatan keimanan terhadap khaliq, kerasulan dan melaksanakan syarat Islam.

**Silabi:** Makna dan Sejarah Islam: pengertian islam, ruang lingkup agama Islam, Proses turunnya agama Islam. Karakteristik Agama Islam: Islam agama Fitrah, Tauhid, Kebenaran, Universal, fleksibel, sempurna, Ilmu pengetahuan, kebebasan dan kemerdekaan dan bersifat global. Sumber Ajaran Islam: Al-Qur'an, Al-Sunnah, dan Ijtihad. Nabi Muhammad SAW, sebagai rasul dan Tokoh sejarah. Masuknya Agama Islam di Indonesia.

##### ***Agama Kristen Protestan***

**Silabi:** Pemahaman dan penghayatan keberadaan diri umat beriman, sebagai orang yang percaya kepada Allah mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, alam semesta dan bangsa negara.

##### ***Agama Khatolik***

**Silabi:** Pengetahuan tentang manusia yang beriman kepada Allah melalui kristus di dalam gereja, hidup menggereja dan memasyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas hidup pribadi seseorang.

##### ***Agama Budha***

**Silabi:** Pemahaman tentang agama Budha dan pengalamannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk iman (sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup agama, Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 45.

### ***Agama Hindu***

**Silabi:** Penghayatan keagamaan yang mantap kepada Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada Nusa, Bangsa dan Negara.

### **Pendidikan Pancasila (2 SKS – MPK – MKWU 2)**

**Silabi:** Pemahaman dan Penghayatan Pancasila. Hakekat dan Filsafat Pancasila, UUD 1945 dan Pilar Kehidupan Berbangsa dan bernegara. Pembahasan masalah kemasyarakatan berdasarkan pendekatan dan penerapan nilai-nilai Pancasila.

### **Bahasa Inggris (2 SKS – MPK- UMG 106)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar berbahasa Inggris yang meliputi ketrampilan menyimak (listening), berbicara (speaking/presentation), membaca (reading) dan menulis (writing).

**Silabi:** Penggunaan Bahasa Inggris dalam penulisan karya ilmiah. Pemahaman Bahasa Inggris untuk memenuhi standar nilai TOEFL. Peningkatan kemampuan memahami bacaan ilmiah, dan struktur kalimat (tata bahasa) sesuai dengan kaidah ilmiah.

### **Biologi Umum (3 SKS – MKK- KHU 101)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu menguasai ciri-ciri kehidupan, organisasi dan klasifikasi makhluk hidup, proses-proses yang terjadi pada makhluk hidup, serta hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya. Hal-hal mendasar mengenai tumbuhan, mencakup ciri-ciri umum, struktur morfologi dan anatomi beserta fungsinya, klasifikasi dan kedudukan tumbuhan diantara makhluk hidup, proses-proses penting yang terjadi pada tumbuhan, cara reproduksi tumbuhan, serta pentingnya peran tumbuhan bagi hutan dan kehidupan manusia.

**Silabi:** Arti kehidupan : biologi sebagai ilmu, ciri-ciri kehidupan; organisasi kehidupan : Dasar-dasar kimiawi kehidupan, molekul kehidupan, sel sebagai dasar kehidupan, organela sel; kehidupan sel: metabolisme sel, pelepasan energi dalam sel, fotosintesis, pembelahan sel; Genetika : Percobaan Mendel gen-gen pada kromosom, sifat kimiawi gen, organisasi informasi genetik, regulasi ekspresi gen; Reproduksi pada tumbuhan; Pengaturan Lingkungan Internal : nutrisi heterotrofik, pertukaran gas pada tanaman, transportasi materi dalam tanaman berpembuluh; Respon Koordinasi dalam Tumbuhan : Ketanggapan koordinasi pada tumbuhan, proses pembungaan; Klasifikasi dan Morfologi Mikrobia : bakteri, kapang, virus; Pertumbuhan Mikrobia : fase-fase pertumbuhan, nutrisi, lingkungan; Dunia Hewan dan Serangga; Evolusi : bukti, mekanisme asal-usul kehidupan; Ekologi : Biologi populasi dan lingkungan : aliran energi melalui biosfir, daur bahan dalam biosfir, pertumbuhan populasi, interaksi diantara spesies : Peranan Biologi dalam Kehidupan.

### **Matematika Dasar (2 SKS – MKK – KHU 102)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu menguasai prinsip dasar persamaan matematika, mampu berpikir deduktif, induktif, logis, analisis dan sistematik dalam penyelesaian masalah, mampu menguasai teknik aljabar, mampu menerapkan, mengaplikasikan matematika dalam bidang kehutanan.

**Silabi:** Sistem Bilangan dan Himpunan, Relasi dan Fungsi, Pertidaksamaan, Sistem Persamaan, Program Linier, Persamaan Garis, Persamaan kuadrat dan Parabola, Aljabar Matriks, Determinan Matriks, Invers Matriks dan Aplikasi Matriks.

### **Pengantar Ilmu Kehutanan dan Etika Lingkungan (2 SKS – MKK-KHU 103)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami sejarah perkembangan kehutanan di Indonesia dan Provinsi Kalimantan Barat, memahami etika profesi rimbawan, mengetahui organisasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, hasil hutan sebagai bahan baku dan etika lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam hayati.

**Silabi:** Sejarah perkembangan kehutanan di Indonesia, ruang lingkup kegiatan, organisasi dan peraturan perundangan kehutanan, asas kelestarian hasil dan manfaat ganda hutan. Peranan Kehutanan dalam Pembangunan Nasional dan keterkaitannya dengan sekitar lain. Pemanfaatan hasil hutan untuk industri kehutanan dan masyarakat. Pendidikan dan

penelitian kehutanan sebagai profesi dan badan-badan Internasional dalam kehutanan. Etika lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam hayati.

### **Kimia Dasar (3 SKS – MKK-KHU 104)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan senyawa kimia, stoikiometri, prinsip dan definisi larutan, perhitungan konsentrasi larutan dalam molaritas, molalitas dan normalitas, teori asam dan basa serta senyawa karbon. Mata kuliah kimia dasar merupakan mata kuliah dasar bagi mahasiswa kehutanan untuk memahami mata kuliah ilmu tanah hutan, kimia kayu dan fisiologi pohon.

**Silabi:** Pengenalan materi, senyawa dan zat pembentuk bahan kimia, stokiometri (perhitungan dalam kimia), prinsip dan definisi larutan, perhitungan konsentrasi larutan dalam Molaritas, molalitas, dan Normalitas, teori asam dan basa, serta senyawa karbon. Dalam senyawa karbon dibahas mengenai peran unsur kimia yaitu karbon, nitrogen dan phospat dalam proses fisiologi pertumbuhan pohon dan pembentukan struktur komponen kayu.

### **Pengantar Ilmu Ekonomi (2 SKS – MKK-KHU 105)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep-konsep dasar ekonomi mikro dan makro.

**Silabi:** Pengertian dan Definisi Ilmu Ekonomi, persoalan ekonomi sebagai bagian ilmu sosial, model serta sistem perekonomian; Pembahasan ekonomi mikro (supply demand, kebijaksanaan harga, produksi, alokasi sumber daya, biaya produksi dan struktur pasar persaingan dan monopoli); Pembahasan ekonomi makro (permintaan dan penawaran agregat, pendapatan nasional, keuangan dan perbankan, kebijakan moneter/fiskal, Inflasi, Pengangguran, Resesi dan Pertumbuhan Ekonomi).

### **Bahasa Indonesia (2 SKS- MKK- MKWU 4)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia baku sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)

**Silabi:** Pemahaman pengetahuan dasar menulis, ejaan dan tanda baca, penalaran dalam karangan, pilihan kata dan definisi, kalimat efektif, pengembangan paragraf serta perencanaan karangan.

## Semester II

### **Botani (3 SKS – MKK – KHU 106)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mengetahui hal-hal mendasar mengenai tumbuhan, mencakup ciri-ciri umum, struktur morfologi dan anatomi beserta fungsinya, klasifikasi dan kedudukan tumbuhan diantara makhluk hidup, proses-proses penting yang terjadi pada tumbuhan, cara reproduksi tumbuhan hutan dan manfaatnya kehidupan manusia.

**Silabi:** Klasifikasi (Hubungan dengan tumbuhan) : Struktur tumbuhan mulai dari biji; tipe-tipe sel dan jaringan tumbuhan: perkembangan jaringan primer tubuh tumbuhan, batang dikotil dan monokotil: pola pertumbuhan dan perkembangan: pertumbuhan primer dan sekunder serta modifikasi batang: Pertumbuhan sekunder (pembentukan pembuluh kambium), diferensiasi floem dan xilem, struktur batang dikotil dan monokotil, modifikasi batang, anatomi kayu dan struktur kayu: (Akar: fungsi akar; tipe sistem akar; perkembangan sistem akar; anatomi akar) : (Daun : komponen daun; anatomi daun; fotosintesa; fotosintesa secara umum; produknya; organ yang berperan; sistematis reaksinya; respirasi organ yang berperan dalam proses respirasi; sistematika proses respirasi) Bunga: morfologi bunga; buah, biji dan perkecambahan; perkembangan buah; komponen buah (pembentukan buah), macam buah; perkembangan biji; macam biji; perkecambahan; sistematika tumbuhan tingkat rendah; sistematika tumbuhan tingkat tinggi.

### **Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS – MPK – MKWU 3)**

**Kompetensi:** Mahasiswa sebagai warga negara Indonesia akan menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis, berkeadaban, mempunyai daya saing, berdisiplin, berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan nilai Pancasila.

**Silabi:** Pengertian dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, Filsafat Pancasila, Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi, Demokrasi Indonesia, Rule of Law dan HAM, Hak dan kewajiban warganegara serta negara, Geopolitik Indonesia, Geostrategi Indonesia.

### **Klimatologi Dasar (3 SKS – MKK- KHU 107)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu mengenal ruang lingkup dan unsur-unsur iklim dan cuaca, melakukan pengukuran-pengukuran unsur-unsur iklim dan cuaca, mampu mengolah data iklim dan cuaca untuk keperluan penelitian di bidang kehutanan.

**Silabi:** Pengertian iklim dan cuaca, ruang lingkup iklim dan cuaca, faktor-faktor pembatas iklim dan cuaca, unsur-unsur penyusun iklim dan cuaca, sifat dan profil atmosfer. Cara pengukuran dan pengolahan data radiasi matahari, suhu, kelembaban, tekanan udara, angin, hujan, pembentukan awan, klasifikasi awan, proses terjadinya hujan dan tipe hujan. Klasifikasi iklim serta cara penentuan klasifikasi iklim suatu daerah berdasarkan data iklim yang ada, pengaruh lingkungan terhadap perubahan iklim, serta hubungan iklim dengan vegetasi.

### **Anatomi dan Identifikasi Kayu (3 SKS – MKK-KHU 108)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami proses pertumbuhan pohon, sifat makroskopis, struktur anatomi kayu daun lebar dan kayu daun jarum, dapat melakukan identifikasi kayu secara praktis berdasarkan sifat makroskopis dan mikroskopis.

**Silabi:** Pendahuluan; hutan sebagai sumber kayu, pertumbuhan pohon, pengertian sifat-sifat penting, bidang orientasi dan alat identifikasi, sifat makroskopis kayu, sifat-sifat kasar kayu, struktur anatomi kayu daun lebar, struktur anatomi kayu daun jarum, ciri umum dan ciri anatomi beberapa jenis kayu perdagangan Indonesia.

### **Kimia Kayu (3 SKS – MKK – KHU 109)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan komponen-komponen kimia penyusun kayu dan manfaat komponen kimia dalam penggunaannya kayu serta cara-cara menganalisis komponen kimia kayu.

**Silabi:** Komponen kimia penyusun kayu, degradasi selulosa, derivat-derivat selulosa, hemiselulosa, lignin, ekstraktif dan mineral serta pengaruhnya pada penggunaan kayu.

### **Taksonomi Satwa ( 3 SKS – MKK – KHU 110)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami konsep taksonomi satwa liar, mengidentifikasi serta mengklasifikasi satwa liar baik kelompok vertebrata maupun invertebrate

berdasarkan ciri struktur, morfologi, anatomi, system reproduksi, habitat dan penyebarannya.

**Silabi:** Dasar-dasar klasifikasi, taksonomi, identifikasi, binomial nomenclature. Mengetahui tentang Ciri-ciri umum, ciri-ciri khusus dari segi morfologi, fisiologi dan embriologi dimulai dari tingkatan Phylum, Classis, Ordo, Familia, Genus, Spesies dan Klasifikasi yang termasuk dalam Hewan Vertebrata, mulai dari Classis Pisces sampai Mamalia dan sifat hidupnya (Penjelasan dasar-dasar klasifikasi, manfaat dan tujuannya; Pengertian taksonomi ; Pengertian identifikasi/ determinasi; Beberapa jenis anggota pisces, Amphibi, Reptil; spesies Pisces; Classis Amphibia; Classis Reptilia; Classis Aves di kebun binatang; Classis Mamalia di kebun binatang).

### **Konservasi Sumber Daya Alam Hayati (2 SKS – MKK – KHU 111)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami konsep dan teori terkait kebijakan internasional dan nasional serta kelembagaan terkait manajemen konservasi sumber daya alam hayati. Selanjutnya secara spesifik pemahaman tersebut juga tumbuh terkait konservasi in situ, eks situ, di luar kawasan konservasi, perdagangan satwa dan tumbuhan serta upaya konservasi sumber daya alam hayati dalam skala bentang alam.

**Silabi:** Sejarah dan permasalahan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; ancaman keanekaragaman hayati tropika; gerakan konservasi; konsep sumber daya alam hayati; kelangkaan dan kepunahan; strategi konservasi sumber daya alam hayati.

### **Statistika (2 SKS – MKK – KHU 112) (Prasyarat KHU 102)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep tentang statistik, terampil dalam penyajian data, interpretasi dan aplikasinya.

**Silabi:** Pendahuluan, jenis data dan pengambilan data, penyajian data, pengukuran deskriptif, teori peluang, pendugaan dan beberapa uji statistika, Pengujian hipotesis, regresi dan korelasi, metode penarikan contoh. Peran statistik dalam kehutanan; pengenalan Software statistika; statistika deskriptif; pengujian data; regresi sederhana linier; regresi sederhana non linier; regresi berganda; statistik non parametrik.

### **Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan ( 1 SKS – MKK – KHU 113)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami ciri-ciri, vegetasi dan satwa berbagai tipe ekosistem hutan dan dapat menjelaskan perbedaan tipe-tipe ekosistem hutan tersebut.

**Silabi:** Kegiatan praktek pengenalan ekosistem hutan berupa pengenalan tipe-tipe ekosistem hutan dan melakukan pengamatan dan pengukuran komponen ekosistem hutan alam dan hutan tanaman dari pantai sampai pegunungan. Komponen ekosistem yang diamati adalah komponen flora, fisik tanah (tanah dan faktor iklim), perilaku, interaksi antar komponen ekosistem, dan manfaat setiap tipe ekosistem hutan bagi kehidupan serta pengenalan status dan fungsi hutan.

### **Semester III**

#### **Dendrologi (3 SKS – MKK – KHU 201) (prasyarat KHU 105)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami dan mampu melakukan identifikasi (pengenalan jenis pohon) berdasarkan ciri-ciri jenis pohon tersebut dan mengelompokkannya ke dalam sistem klasifikasi tumbuh-tumbuhan.

**Silabi:** Batasan, Taksonomi Tumbuhan dan Kegunaan Dendrologi, Morfologi Tumbuh-tumbuhan (Alat Vegetatif dan Generatif Pohon), Identifikasi, Nomenklatur dan Klasifikasi Tumbuhan, Pengenalan Jenis Pohon Hutan (Ciri- ciri Lapangan dan Pemanfaatan), Arsitektur Pohon, Kuci Determinasi (Di Lapangan dan di Laboratorium), Pengenalan Pohon Berdasarkan Sifat-sifat Vegetatif, Tipe-tipe Vegetasi (Hutan Pantai – Hutan Pegunungan), Pengenalan Jenis Pohon di Kalbar.

#### **Geologi dan Ilmu Tanah Hutan ( 3 SKS – MKK – KHU 202)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami proses pembentukan tanah hutan, sifat fisika, kimia dan biologi tanah hutan, kondisi dan sifat air tanah, siklus hara, siklus karbon dan nitrogen, hubungan akar dan tanah hutan, perkembangan tanah hutan, pengaruh kebakaran hutan pada lantai hutan.

**Silabi:** Pengertian tanah hutan, proses pembentukan tanah hutan, sifat fisika, kimia dan biologi tanah hutan, kondisi air tanah hutan, siklus hara termasuk siklus karbon dan nitrogen, hubungan akar dan tanah hutan, perkembangan tanah hutan, pengaruh kebakaran hutan pada lantai hutan.

### **Ilmu Ukur Tanah dan Pemetaan (3 SKS – MKK-KHU 203)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami dapat melakukan pengukuran tanah dengan berbagai metode dan memiliki pengetahuan dasar pembuatan peta

**Silabi:** Pendahuluan (Pengertian dan satuan pengukuran), Dasar-dasar Pengukuran, Sarana dan jenis alat ukur, Beberapa metode koreksi pengukuran, Pengukuran sudut dan jarak datar, Pengukuran beda tinggi dan jarak miring, Pengukuran menggunakan GPS, Dasar-dasar pemetaan, Pembuatan peta- peta tematik, Pengukuran luas, Legenda-legenda peta kehutanan dan dasar hukum pengukuran, Dasar-dasar GIS.

### **Fisika Kayu ( 3 SKS – MKK – KHU 204)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami kondisi fisik kayu dan reaksi kayu terhadap faktor lingkungan serta dapat mengenal kayu melalui sifat-sifat fisiknya.

**Silabi:** Peranan sifat fisika kayu dalam penggunaan dan kegunaan kayu. Struktur dinding sel mempengaruhi sifat fisika kayu, BJ zat kayu, BJ kayu; Kadar air kayu dan Kerapatan kayu; stabilitas dimensi kayu; serta sifat fisika lain yang berkaitan dengan panas, bunyi, listrik dan faktor fisika lainnya serta variasi sifat fisika antar jenis, antar pohon dan antar posisi batang.

### **Manajemen Hutan (2 SKS – MKK-KHU 205)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip kelestarian hutan yaitu terjadinya keseimbangan antara pertumbuhan dan pemungutan kayu.

**Silabi:** Pendahuluan: batasan dan lingkup manajemen, organisasi pengurusan hutan di Indonesia, manajemen hutan di Jawa, manajemen hutan di luar Jawa. Kelestarian hutan: pengaturan kelestarian hutan, mekanisme kelestarian, pertumbuhan hutan tempat tumbuh, potensi, dan kerapatan, hasil dan tabel hasil. Penentuan tebangan: kelas perusahaan, pemilihan jenis. Aspek-aspek manajemen umum dalam manajemen hutan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manajemen penjarangan, perencanaan penjarangan, organisasi penjarangan, pelaksanaan penjarangan, administrasi penjarangan, ukuran-ukuran keadaan hutan, tindakan yang akan dilakukan terhadap keadaan hutan, pembangunan kelompok kelas hutan. Kompartemenisasi Hutan Tanaman Industri (HTI): latar belakang, tujuan, dan sasaran kompartemen. Administrasi kompartemenisasi: register dan pengisian blangko kompartemen, pembuatan laporan hasil

pembuatan petak kompartemen. Pengelolaan hutan berdasarkan HPH, HTI, KPH, Hutan Adat, Tembawang.

### **Mekanika Kayu (3 SKS – MKK – KHU 206)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami berbagai sifat mekanik kayu dan manfaatnya, memahami cara pengukuran sifat mekanik kayu, memahami variasi sifat mekanik kayu dalam pohon dan antar pohon, memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sifat mekanik kayu.

**Silabi:** Pendahuluan, definisi dan pengertian sifat mekanik kayu. Uraian sifat-sifat mekanis kayu, Tegangan yang diperkenankan, Kekuatan kayu dalam penggunaan, Faktor-faktor yang berhubungan dengan pembentukan tegangan dasar, Kadar air, Variabilitas kekuatan kayu, Faktor keamanan. Cara penentuan tegangan dasar (cara Australia, Inggris, dan Amerika Serikat). Faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan kayu, Grading dan pemberian mutu kayu bangunan, Mata kayu, Miring serat, Pecah dan belah, Strength ratio, Penentuan tegangan yang diperkenankan. Service test, full scale laboratory test, Small clear specimen, External forces, Internal forces, Stress, Strain, Grafik stress strain, Hook`s Law, Batas proporsi, Permanent Set, Arah sumbu kayu.

### **Pengelolaan Hutan Lahan Basah dan Gambut Tropis (3 SKS – MKK – KHU 207)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami ekosistem hutan lahan basah dan gambut tropis serta mampu mengelola hutan gambut tropis. Mampu mengungkapkan karakteristik ekosistem lahan basah yang menjadikannya unik dibandingkan ekosistem lain, memahami kondisi lahan basah di Indonesia dan dunia. Mampu melakukan penelitian yang relevan dan dapat memberikan masukan ilmiah bagi pengelolaan dan pelestarian ekosistem lahan basah. Memahami kompleksitas lahan basah sebagai ekosistem yang harus dipelajari dan dikelola secara interdisipliner.

**Silabi:** Karakteristik biologi, karakteristik lingkungan, karakteristik flora dan fauna yang terdapat di hutan gambut tropis. Peranan ekologi ekosistem, respon ekosistem terhadap stress, arah ekologis dalam pengelolaan ekosistem rawa gambut. Sifat dan karakteristik tanah gambut. Pengelompokan tanah gambut, pemanfaatan tanah gambut untuk pertanian, industri dan energi. Kepentingan lahan basah dalam ekosistem global, jenis-jenis lahan basah (baik pesisir maupun daratan) dan vegetasinya; hidrologi dan proses-

proses biogeokimia lahan basah; adaptasi tumbuhan lahan basah; potensi, pemanfaatan, pengelolaan, dan pelestarian lahan basah. Ekosistem hutan pantai, rawa payau, terumbu karang, mangrove, sungai, danau dan waduk. jenis vegetasi penyusun beserta komponen ekosistem serta faktor lingkungan yang berpengaruh dibahas bersamaan dengan masing-masing topik ekosistem hutan.

## **Semester IV**

### **Ekologi Hutan (3 SKS – MKK-KHU 208)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat melakukan identifikasi suatu ekosistem berdasarkan ciri-ciri yang ada, menerangkan *effect* ekologis berantai akibat terganggunya sebuah ekosistem, melakukan identifikasi formasi hutan, berdasarkan ciricirinya yang terdapat di Indonesia pada umumnya dan di Kalimantan barat pada khususnya berikut jenis-jenis pohon yang dominan di masingmasing formasi tersebut, serta mengerjakan analisa vegetasi untuk menentukan dominansi jenis pada suatu sample plot suatu formasi hutan.

**Silabi :** Prinsip-prinsip Ekologi, Populasi dan Komunitas, Teori Ekosistem, Arus Materi dan Energi, Siklus Biogeokimia, Produktivitas, Struktur dan Komposisi Hutan, Hutan sebagai Masyarakat Tumbuhan, Hubungan Antara Masyarakat Tumbuhan Hutan, Klasifikasi Vegetasi Hutan, Formasi Hutan di Indonesia, Cara Mempelajari Vegetasi, Hubungan antara Vegetasi Hutan dengan Faktor Lingkungan, Pemilihan Jenis Pohon Hutan, Ekologi hutan pantai (mangrove) sampai hutan pegunungan.

### **Inventarisasi Hutan (3 SKS – MKK-KHU 209)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mengetahui filosofi dan dasar ilmiah pengukuran dan penaksiran sumber daya hutan, unsur-unsur penyusun volume tegakan hutan yang meliputi antara lain diameter pohon, tinggi pohon, bilangan bentuk pohon, riap, dan lain-lain, mahasiswa terampil menggunakan perangkat (alat) pengukuran kayu dan pohon, terampil mengolah data hasil pengukuran pohon baik secara manual maupun dengan alat *software* komputer, mahasiswa mengetahui penaksiran produksi dan produktifitas hutan.

**Silabi:** Pengetahuan satuan pengukuran dan faktor konversi, jenis dan macam alat ukur diameter, diameter tegakan dan cara pengukurannya, diameter log dan cara pengukurannya, dimensi-dimensi sortimen kayu dan ketentuan spilasi pengukuran, jenis

dan macam alat ukur tinggi dan panjang dimensi pohon dan sortimen, pengukuran riap dan neraca kayu, pengukuran lekukan, pengukuran dan perolehan faktor bentuk batang, Pengukuran dengan Staffel meter, Pengukuran kayu, Pengukuran limbah dan tabel volume; dasar-dasar inventarisasi hutan, ruang lingkup dan peranan dalam pengelolaan sumber daya hutan, sistem dan konversi dimensi pohon dan tegakan, cara/teknik/ dan pengertian/pemahaman tentang ketentuan luas bidang dasar, tinggi dan panjang, umur, berat, volume, angka dan kusen bentuk serta biomassa; bentuk-bentuk petak ukur dan permasalahannya di lapangan (cara penggunaan tabel volume dan tabel tegakan); pengertian populasi dan contoh dalam inventarisasi (bentuk dan ukuran unit contoh); teknik pengambilan contoh (secara acak, secara sistematis, penarikan contoh dua tingkat, penarikan contoh dua pase); analisis data untuk contoh berukuran tidak sama; macam inventarisasi; metoda sampling dan contoh-contoh soal, jenis data yang dihimpun dan pengolahannya; perencanaan inventarisasi hutan dan kegunaan peta; inventarisasi tegakan sebelum penebangan dan sesudah tebangan; praktek lapangan.

### **Konservasi Tanah dan Air (3 SKS – MKK-KHU 210) (Prasyarat KHU 202)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian konservasi tanah dan air, proses erosi dan sedimentasi, faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampaknya, teknologi konservasi tanah dan air, klasifikasi kemampuan lahan, valuasi ekonomi usaha konservasi tanah dan air serta agroforestry dalam kegiatan konservasi tanah dan air.

**Silabi:** Pengertian dan tujuan konservasi tanah dan air, penyebab kerusakan tanah dan penanggulangannya, aliran permukaan dan erosi, peramalan dan pengukurannya. Metode pengendalian erosi tanah yang meliputi baik secara vegetatif maupun fisik (struktural). Dasar-dasar dan prosedur perencanaan tata guna lahan untuk pengendalian kerusakan tanah dan tata air. Bahasan ekonomi konservasi tanah dan air, termasuk pengembangan agroforestry. Praktek Lapangan atau Laboratorium.

### **Perlindungan Hutan (3 SKS – MKK-KHU 211)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian ilmu perlindungan hutan, kerusakan hutan, penyebab kerusakan dan cara pengendalian dan pencegahan kerusakan hutan.

**Silabi:** Pengertian tentang Perlindungan Hutan, Dasar-dasar Ilmu Hama Hutan, Hama Hutan Khusus di Indonesia, pemberantasan dan Pengendalian Hama, Insektisida dan penggunaannya. Dasar-dasar ilmu Penyakit Hutan, Penyakit Patogenik (infectious diseases), Penyakit hutan khusus yang Menyerang Beberapa Jenis Pohon Hutan di Indonesia, Penyakit Non Patogenik (non infectious diseases), Pemberantasan dan Pengendalian Penyakit Hutan, Pengelolaan penyakit (diseases Management). Pengertian tentang pathologi hutan, identifikasi dan ekologi penyakit, beberapa penyakit hutan di Indonesia yang penting serta prinsip-prinsip pengendalian penyakit hutan. Dasar-dasar ilmu Kebakaran Hutan, Tipe-tipe Kebakaran Hutan, Akibat kebakaran hutan, Pencegahan kebakaran hutan, Ekologi api, Pemadaman kebakaran hutan, Kerusakan Hutan Akibat Margasatwa, Kerusakan Hutan Akibat Pengembalaan Ternak di dalam Hutan, Pencurian Hasil Hutan.

### **Silvika (3 SKS – MKK-KHU 212)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan definisi pohon, tegakan hutan, komposisi hutan, struktur tegakan serta mengetahui hubungan antara faktor-faktor lingkungan terhadap tegakan hutan.

**Silabi:** Pendahuluan; Komposisi Hutan, Struktur Tegakan, dan Klasifikasi Pohon; Ekofisiologi Pertumbuhan Pohon Perkembangan Kambium Batang, Pucuk, dan Tajuk; Pembungaan, Pembuahan dan Produksi Biji; Pertumbuhan Akar; Tanah, Rumah Tangga Air dan Hara; Penentuan Kerapatan Tegakan Pertumbuhan Tegakan; Dinamika Tegakan.

### **Pertumbuhan Pohon dan Kualitas Kayu ( 3 SKS – MKB – KHU 213)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menerangkan proses-proses fisiologi seperti fotosintesa, respirasi, absorpsi, transpirasi yang terjadi pada pertumbuhan tanaman/pohon, dapat menjelaskan bagaimana suatu pohon tumbuh dan berkembang secara vegetatif maupun reproduktif, dapat menjelaskan peranan dari enzim, hormon, karbohidrat, pada perembangan dan pertumbuhan tanaman/pohon, serta dapat menerangkan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya tanaman/pohon.

**Silabi:** Ruang lingkup fisiologi pohon, struktur tumbuhan hutan (angiospermae dan gymnospermae), pertumbuhan vegetatif dan generatif, fotosintesis, respirasi, asimilasi,

karbohidrat, lipid, metabolisme nitrogen, nutrisi dan adsorpsi garam, transpirasi, translokasi, fisiologi benih, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses fisiologi pohon.

### **Sosiologi Kehutanan (2 SKS – MKK-KHU 214)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat mendiagnosa situasi dan kondisi masyarakat desa hutan berikut memahami kebutuhan primer dan dapat memberikan informasi dan inovasi tepat guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa hutan.

**Silabi:** Pendahuluan, eksistensi masyarakat desa hutan, pluralisme hukum dan konflik tata batas kawasan (tenurial), kesejahteraan masyarakat desa hutan, pengelolaan hutan lestari, prinsip kelestarian hutan dan mewujudkan kelestarian hutan.

## **Semester V**

### **Pembukaan Wilayah Hutan (3 SKS – MKK – KHU 301)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu merancang jaringan jalan yang optimal dengan biaya yang minimal serta memahami konstruksi jalan hutan untuk mendukung pengelolaan hutan yang lestari.

**Silabi:** Peran dan fungsi pembukaan wilayah hutan dalam pengelolaan hutan, prinsip dasar penataan dan pembagian hutan, prinsip dasar dan tahapan perencanaan Pembukaan Wilayah Hutan, parameter penilaian PWH, model pembukkaan wilayah hutan, perencanaan proyek PWH, model pemilihan alternatif PWH, tanah sebagai dasar dan bahan bangunan, pembuatan jalan (konstruksi), pemeliharaan jalan, dan teknik pengurangan dampak PWH. Gatra teknis pembukaan wilayah, tahaptahap suatu pembangunan, pengetahuan dan pengolahan tanah sebagai bahan dasar bangunan termasuk pengantar mekanika tanah untuk badan jalan dan stabilisasi tanah, bangunan jalan, pengetahuan dasar bangunan air, peralatan non mekanis, pengetahuan bahan bangunan serta analisis biaya pekerjaan bangunan.

### **Hidrologi Hutan dan DAS (3 SKS – MKK – KHU 302) (Prasyarat KHU 210)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Konsep Pengelolaan hidrologi dan DAS, memahami tahapan-tahapan dalam perencanaan Pengelolaan DAS di Indonesia saat

ini, mengetahui fungsi dan metode klasifikasi kemampuan lahan, klasifikasi kesesuaian lahan dan evaluasi ekonomi dalam pengelolaan DAS, memahami fungsi dan metode hidrologis dalam monitoring dan evaluasi Pengelolaan DAS dan hidrologi hutan.

**Silabi:** Sejarah hidrologi dan hidrologi hutan serta keterkaitannya dengan ilmu lain, dasar-dasar hidrologi, proses siklus hidrologi, neraca energi dan neraca air, metode pengukuran dan pendugaan besaran komponen dalam siklus hidrologi dan ketersediaan air daerah aliran sungai dan prinsip-prinsip pengelolaan DAS, banjir dan hubungan antara vegetasi dan hasil air, DAS sebagai unit ekosistem, zonasi ekosistem hutan dalam suatu DAS, sifat fisik DAS, dasar-dasar pembagian fungsi hutan di satu DAS, evaluasi kemampuan lahan, penutupan lahan dan arahan fungsi lahan, ekosistem hutan, rehabilitasi hutan, pengenalan teknik rehabilitasi DAS dan manajemen lahan berbasis SIG. Cadangan Air dan Siklus Hidrologi, Evaluasi Lahan dan Perencanaan Penggunaan lahan termasuk Tata Guna Hutan dengan pendekatan kuantitas, kualitas dan waktu aliran. Bahasan tentang keseimbangan air dalam DAS, keseimbangan energi, evapotranspirasi, intersepsi, infiltrasi dan aliran permukaan (run off) dan sedimentasi, kualitas air sungai, penggunaan air serta pertimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan pengelolaan DAS. Praktek Lapangan atau laboratorium.

### **Penginderaan Jauh ( 3 SKS – MKK – KHU 303) (Prasyarat KHU 203)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami dan mampu melakukan penafsiran Citra Potret udara sesuai dengan bentuk bentang lahan

**Silabi:** Definisi dan Pengertian-pengertian, Spesifikasi Pemanfaatan Potret Udara, Tanda-tanda di Potret Udara, Penafsiran Citra Pengukuran Luas, Pengukuran Dimensi Pohon, Photogrammetry dan Pemetaan, Geografi Information System (GIS), Aplikasi Potret Udara dalam Pengukuran Potensi Hutan.

### **Silvikultur (3 SKS – MKK-KHU 304) (Prasyarat KHU 212)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami konsep dan dapat mempraktekan teknik-teknik silvikultur mulai dari pembibitan sampai pohon siap dipanen.

**Silabi:** Faktor klimatis, edafis,, air biologi, physiogrphy dan interaksi faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi pertumbuhan pohon, regenerasi dan pembentukan tegakan hutan. Peranan silvikultur dalam kehutanan pemahaman beberapa teknik pembangunan,

pemeliharaan dan regenerasi hutan. Teknik permudaan hutan, baik secara buatan maupun secara alami. Persiapan dan penanaman hutan. Teknik pemeliharaan (tegangan antara), pembersih gulma, penjarangan, tebangan perbaikan, pangkasan (pruning) dan tebangan penyekatan, pengenalan sistem sistem silvikultur yang berlaku di Indonesia (TPTI, TPTII, SILIN).

### **Rancangan Percobaan (2 SKS – MKK-KHU 305) (Prasyarat KHU 112)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami tentang berbagai metode perancangan percobaan yang digunakan khususnya dalam ilmu kehutanan dan selanjutnya dapat merancang dan menggunakan metode rancangan percobaan yang tepat. Silabi : Pendahuluan, unsur-unsur penting dari Perancangan Percobaan (RANCOB), Rancangan Acak Lengkap (RAL), Rancangan Acak Kelompok (RAK), asumsi dasar dan pengujiannya, perbandingan berganda, Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL), percobaan faktorial, Rancangan Petak Terbagi (RPT), Statistik non parametrik.

### **Teknologi Pengolahan Kayu ( 3 SKS – MKK – KHU 306)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami proses pengolahan kayu, pengerjaan kayu dan produk papan panel kayu seperti kayu lapis, papan partikel, papan lamina, papan serat dan lain-lain baik dari bahan kayu maupun bahan bukan kayu.

**Silabi:** Pengetahuan dasar tentang teknologi pengolahan hasil hutan kayu dan bukan kayu yang berisi materi potensi dan perkembangan bahan baku, teknologi dan industri hasil hutan, teknologi penggergajian kayu, pengeringan kayu (pentingnya pengeringan kayu, mekanisme pengeringan kayu, sifat-sifat yang berpengaruh pada pengeringan, faktor pengering, teknik pengeringan (alami;dengan fan;ruang panas; dehumidifikasi; kilang pengering dan lainnya), cacat pengeringan dan pecahnya serta aspek ekonomi dan lingkungan). Perekatan Kayu (perekat, sirekat, perekatan dan rekatan; komposisi perekat; kedudukan; peranan; sejarah perkembangan perekat; keunggulan dan kelemahan perekat; klasifikasi dan deskripsi umum perekat; teori perekatan; anatomi ikatan perekat kayu; faktor penentu perekatan kayu; teknik perekatan kayu; uji dan evaluasi perekat serta produk rekatan kayu). Deskripsi dan spesifikasi produk panel-panel kayu (kayu lapis, papan partikel, papan lamina, papan block, papan semen dan arang

briket), produksi dan konsumsi bahan baku, proses pembuatan, sifat-sifat klasifikasi panel-panel kayu, aspek ekonomi panel-panel kayu, secondary processing.)

### **Perekatan Kayu ( 3 SKS – MKK – KHU 307)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu menghitung unsur-unsur teknologi perekatan kayu, memahami teori proses perekatan, mampu melakukan analisis perekatan kayu dengan berbagai tipe perekat dan standar pengujiannya.

**Silabi:** Sejarah Perekatan, teori perekatan, factor-faktor dalam perekatan kayu, bahan direkat kayu, struktur dan anatomi kayu, sel-sel penyusun kayu, sifat fisik dan kimia kayu yang berpengaruh terhadap sifat perekatan kayu, tipe-tipe perekat dan komposisi perekat, teknik perekatan, pengempaan dan pengujian perekatan.

## **Semester VI**

### **Perencanaan Kehutanan ( 3 SKS – MKB – KHU 308)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami dan mampu merencanakan penatagunaan hutan dan pembuatan RKT

**Silabi:** Lingkup perencanaan hutan; ukuran kelestarian fisik dan ukuran kelestarian ekonomi; konsep hutan normal, tegakan normal pada hutan kelas umur, tegakan normal pada hutan tidak seumur; pengaturan hasil hutan berdasarkan metode luas dan volume; tata hutan; penatagunaan hutan; praktek pembuatan RKT dan peta-peta.

### **Pengawetan Kayu ( 3 SKS – MKB – KHU 309)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami organisme perusak kayu dan mampu melakukan peningkatan mutu kayu, pengawetan dan pengujian kualitas keawetan kayu.

**Silabi:** Ruang lingkup pengawetan dan keawetan alami kayu; teknik meningkatkan umur pakai kayu tanpa bahan kimia, faktor perusak kayu (biologis dan non biologis); biologi organisme perusak kayu, struktur anatomi kayu yang mempengaruhi keberhasilan proses pengawetan kayu dan perlakuan sebelum diawetkan; retensi dan penetrasi bahan pengawet dalam kayu termasuk faktor yang mempengaruhinya; serta aspek lingkungan dan aspek ekonomi pengawetan kayu.

### **Sistem Informasi Geografis (3 SKS – MKK – KHU 310) (Prasyarat KHU 303)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Konsep Pengolahan data SIG, dapat memahami dan melakukan proses input data, pengelolaan dan analisa, output data dengan Sistem Informasi Geografis, serta dapat menjelaskan aplikasi SIG dalam bidang kehutanan.

**Silabi:** Konsep dasar Sistem Informasi Geografis (SIG), model data spasial : raster dan vektor, konsep pemetaan, perolehan data, input data ke dalam program SIG, pengelolaan data meliputi editing, tabel grafik, tranformasi, topologi, geoprocessing (analisa data spesial), layout peta dan output, aplikasi SIG bidang kehutanan.

### **Ekonomi Sumber Daya Hutan (2 SKS – MKK - KHM 311) (Prasyarat KHU 105)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan penilaian ekonomi sumber daya hutan dan lingkungan dengan prinsip kelestarian hasil dan keseimbangan lingkungan.

**Silabi:** Peran Sektor Kehutanan dalam Perekonomian; Teori Ekonomi tentang Konsep Sumber Daya Alam yang cepat rusak (tragedy of the commons externality, etc); Hubungan Input-Output (Produksi, Biaya dan Effisiensi); Mekanisme Harga di suatu Pasar Permintaan dan Penawaran (Prilaku Konsumen dan Prilaku Produsen); Elastisitas; Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam (Kawasan Konservasi: Market based technique, cost based technique, travel cost dan Contingent Valuation).

### **Silvikultur Hutan Tanaman (2 SKS – MKK - KHM 312)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan penerapan teknis-teknis silvikultur dalam membangun hutan tanaman dan penerapan teknologi pemuliaan pohon dan pemilihan jenis pohon yang akan ditanam pada hutan tanaman.

**Silabi:** Pendahuluan; Pemilihan Jenis; Hutan Tanaman Industri; Pengadaan Benih dan Bibit; Pengolahan Lahan; Penanaman; Pemeliharaan Tanaman; Perlindungan Tanaman; Studi Kelayakan HTI; Silvikultur Jenis.

### **Bioteknologi Hutan (3 SKS – MKK – KHU 313)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami konsep pemuliaan pohon melalui kultur jaringan, penggunaan mikoriza dan bakteri untuk pertumbuhan pohon, mengenal jenis- jenis fungi

mikoriza, dapat membuat kultur fungi mikoriza, khususnya fungi mikoriza arbuskula dan fungi ektomikoriza, dan dapat mengaplikasikan inokulum fungi mikoriza pada semai tanaman kehutanan. Mengenal jenis-jenis bakteri bermanfaat secara umum untuk bidang kehutanan, dan dapat mengaplikasikan pemanfaatan bakteri tersebut bagi bidang kehutanan, seperti teknologi bakteri penambat Nitrogen, bakteri pelarut Fosfat, bakteri peremediasi logam berat untuk reklamasi lahan-lahan bekas tambang.

**Silabi:** Pengertian kultur jaringan, macam-macam kultur jaringan, laboratorium kultur jaringan beserta alat dan bahannya; pembuatan media; tahap-tahap kultur jaringan; faktor-faktor yang mempengaruhinya dan perkembangan kultur jaringan. Sistem dan pertumbuhan akar; fungi mikoriza dan tipe-tipe asosiasi mikoriza; mikoriza arbuskula dan ektomikoriza, teknik kultur mikoriza dan aplikasi mikoriza. Pemanfaatan bakteri yang bermanfaat secara umum untuk bidang kehutanan, teknologi bakteri penambat nitrogen, teknologi bakteri pelarut fosfat; teknologi bakteri peremediasi logam berat untuk reklamasi lahan-lahan bekas tambang.

### **Hasil Hutan Bukan Kayu (2 SKS – MKK – KHU 314)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami produk hasil hutan bukan kayu, potensi hasil hutan bukan kayu, proses pembuatan dan pengujian mutu/kualitas.

**Silabi:** Kelompok bambu dan rotan yang banyak digunakan untuk industri kelengkapan rumah tangga seperti meubeler, tempat tidur, alat dapur dan kerajinan lainnya. Kelompok resin seperti damar, kemenyan, kopal untuk bahan perekat dan lak. Kelompok tannin dan zat warna yang dihasilkan oleh akasia, pinus, jenis mangrove. Kelompok lateks dan gum seperti karet, jelutung, getah perca dan gum. Gaharu, proses pembentukan, ekstraksi dan pengujian kualitas. Lebah madu, proses perkembangbiakan dan produksi serta pengujian mutu kualitas madu.

### **Kebijakan Kehutanan Indonesia (2 SKS – MKK – KHU 315)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu mendefinisikan dan memahami konsep *Smart Regulation* (pengaturan yang bijak), mampu melihat hubungan/ implikasi kebijakan antara peraturan perundang-undangan sektor perhutanan dengan sektor pertambangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, dan lain-lainnya, dan menumbuh

kembangkan sifat kritis untuk penyempurnaan praktek kebijakan sumberdaya alam ke depan.

**Silabi:** Pendahuluan (Tinjauan Yuridis Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berbentuk Keputusan Menteri, Perkembangan IUPHHK/HT dan Permasalahannya), Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan (Menuju Smart Regulation), Undang-Undang No 19 Tahun 2004 Dalam Perspektif Etika Lingkungan, Kebijakan Dalam Menyikapi Perdagangan Bebas Di Sektor Kehutanan, Pengakuan Keberadaan dan Perlindungan Hak-hak Masyarakat Hukum adat Dalam Pengelolaan Hutan di Indonesia, Aspek Hukum Pemanfaatan Kayu Tebangan Di Taman Buru, Implikasi Otonomi Daerah dan Kelestarian Sumberdaya Hutan, Kebijakan Pengusahaan Pariwisata Alam di Kawasan Pelestarian Alam dan Permasalahannya, Undang- Undang Sumberdaya Air terabaikannya aspek filosofos dan Sosiologis, Pelaksanaan CITES dalam system Hukum Indonesia, Perpu Illegal Logging Atau UU Pemberantasan Tindak Pidana Kehutanan, Sinergi Antara Konservasi Sumberdaya Alam dan Kegiatan Hulu MIGAS, Urgensi Naskah Akademis dalam Perancangan Peraturan Perundang-Undangan, Potret Buram Kehutanan: PR Pemerintah di sektor Kehutanan (Dikotomi ekonomi vs ekologi, Modus KKN Program RHL, Skenario Anti Deindustrialisasi Kehutanan, Konflik Kehutanan) dan Catatan Akhir. Maksud dan ruang lingkup penatausahaan hasil hutan, istilah-istilah di bidang kehutanan, pemahaman (model, nomor dan nomor seri) blanko, pembuatan laporan oleh Perusahaan dan Pemerintah, pemanenan hasil hutan dan tata cara pengangkutan (P2LHP, P2LP-HHBK, P2SKSKB dan P3KB), pengangkutan hasil hutan, pelanggaran dan pengenaan sanksi.

## **Semester VII**

### **Metodologi Penelitian (2 SKS – MKK-KHU 401)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan prinsip dasar dan definisi penelitian, proses perumusan masalah penelitian, perumusan hipotesis, perumusan tujuan, metode analisis data, proses pembahasan data dan menyusun kesimpulan, mahasiswa mampu menyusun hasil penelitian dalam karya ilmiah (skripsi) dan publikasi ilmiah (jurnal), mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian.

**Silabi:** Pengertian penelitian; sifat/bentuk penelitian (penelitian dasar dan terapan); proses penelitian yaitu dari penentuan masalah, perumusan hipotesis dan tujuan sampai

pada pengumpulan/analisa data untuk menguji hipotesis; penelitian observasi (non experiental) dengan analisis samplingnya; penelitian dengan membuat percobaan (experimental research); berpikir dan intuisi; dan penyusunan proposal penelitian serta cara penulisan laporan penelitian/skripsi. Hakekat dan perkembangan penelitian sosial, perbedaan penelitian ilmu sosial dan ilmu alam, langkah pokok penelitian sosial, pengukuran data, variabilitas dan validitas, realibilitas dan sampling, teknik pengumpulan data, komunikasi dan observasi, interview, teknik angket, penggunaan data historis, penggunaan data khusus, metode eksperimen, sosiometri, organisasi dan analisis data, penulisan proposal penelitian.

### **Analisa Biaya Pemanenan Hasil Hutan ( 2 SKS – MKK - KHU 402)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami dan dapat melakukan perhitungan biaya pemanenan hasil hutan serta biaya-biaya pendukung yang dibutuhkan dalam pemanenan hasil hutan.

**Silabi :** Dasar-dasar perhitungan biaya, pengumpulan dan persiapan analisis biaya total, fix cost, variable cost dan satuannya. Aplikasi pengetahuan konsep biaya break even point, depresiasi dan pemilihan/kombinasi alat untuk operasi kegiatan penebangan, penyaradan, pemuatan/ bongkar, pengangkutan dan pembuatan landing dan jalan. Pengetahuan teknik matematis linear programming dalam menentukan kombinasi optimal dari alternatif produksi

### **Pengabdian Kepada Masyarakat (3 SKS – MKK - KHU 431)**

Mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu, teknologi dan seni di bidang Kehutanan dalam arti luas yang dimiliki secara langsung di masyarakat, serta melatih dan belajar memahami permasalahan di lokasi secara Interdisipliner dan upaya memecahkannya dengan menggali potensi wilayah yang diamati. Umum : Menenal dan mendalami kegiatan perusahaan di bidang Kehutanan (Hutan alam dan hutan tanaman) serta permasalahan-permasalahan yang berhubungan. Khusus : Menelaah secara ilmiah di bidang kegiatan Kehutanan baik mengenai kegiatan perencanaan, pembinaan, sosial ekonomi, pemanenan, pengolahan, pemasaran dan lain-lain serta pengungkapannya dalam bentuk laporan tertulis.

Mahasiswa belajar mandiri, memahami dan memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Mahasiswa mengabdikan dan menerapkan teori-teori dan praktek yang telah diterima di bangku kuliah, memupuk interaksi antara mahasiswa dengan dunia usaha sebagai bekal untuk terjun di masyarakat.

### **Seminar (1 SKS – MKK - KHU 432)**

Menyampaikan rencana penelitian yang meliputi latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, kerangka pemikiran (tinjauan pustaka dan kerangka konsep), hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam forum seminar.

### **Skripsi (4 SKS – MKK - KHU 433)**

Tugas akhir dalam bentuk karya tulis yang umumnya didasarkan kepada bahan-bahan bacaan, penelitian lapangan dan laboratorium. Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa berpedoman kepada rencana persetujuan dari Dosen Pembimbing.

## **Semester VIII**

### **Pengabdian Kepada Masyarakat (3 SKS – MKK - KHU 431)**

Mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu, teknologi dan seni di bidang Kehutanan dalam arti luas yang dimiliki secara langsung di masyarakat, serta melatih dan belajar memahami permasalahan di lokasi secara Interdisipliner dan upaya memecahkannya dengan menggali potensi wilayah yang diamati. Umum : Mengetahui dan mendalami kegiatan perusahaan di bidang Kehutanan (Hutan alam dan hutan tanaman) serta permasalahan-permasalahan yang berhubungan. Khusus : Menelaah secara ilmiah di bidang kegiatan Kehutanan baik mengenai kegiatan perencanaan, pembinaan, sosial ekonomi, pemanenan, pengolahan, pemasaran dan lain-lain serta pengungkapannya dalam bentuk laporan tertulis. Mahasiswa belajar mandiri, memahami dan memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Mahasiswa mengabdikan dan menerapkan teori-teori dan praktek yang telah diterima di bangku kuliah, memupuk interaksi antara mahasiswa dengan dunia usaha sebagai bekal untuk terjun di masyarakat.

### **Seminar (1 SKS – MKK - KHU 432)**

Menyampaikan rencana penelitian yang meliputi latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, kerangka pemikiran (tinjauan pustaka dan kerangka konsep), hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam forum seminar.

### **Skripsi (4 SKS – MKK - KHU 433)**

Tugas akhir dalam bentuk karya tulis yang umumnya didasarkan kepada bahan-bahan bacaan, penelitian lapangan dan laboratorium. Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa berpedoman kepada rencana persetujuan dari Dosen Pembimbing.

## **Mata Kuliah Pilihan**

### **Agroforestry (2 SKS – MKB – KHU 303)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami konsep pengelolaan hutan berdasarkan agroforestry.

**Silabi:** Konsep dasar agroforestry, proses evolusi, interaksi pohon – tanaman – tanah , layanan lingkungan, agroforestry di pedesaan, sistem dan praktek : definisi, klasifikasi domestifikasi pohon, sistem dan praktek di Kehutanan. Kelembagaan: Kelembagaan, kebijakan dan program. Pengembangan praktek : Perencanaan, pengembangan teknologi dan penyebaran dan monev.

### **Analisa Proyek Pembangunan Kehutanan ( 2 SKS – MKK – KHU 404)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menyusun dan menjelaskan studi kelayakan (*Feasibility Study*) proyek-proyek kehutanan.

**Silabi:** Pengetahuan umum tentang Net Work Planning : Logika ketergantungan, Penyusunan diagram network, Tata waktu, Alokasi sumberdaya, Analisa waktu dan sumberdaya, Waktu Crash dan waktu normal. Analisa Investasi : Input-input proyek hubungannya dengan time value of money, Kreteria investasi (NPV, NFV, BCR, IRR dan lain-lain). Analisa kepekaan, pemilihan proyek (payback period, ROI dan lain-lain), harga bayangan (shadow prices) dalam analisis investasi, Efek lokasi, Optimasi daur serta perlunya proyek memperhatikan lingkungan hidup.

### **Biokomposit (3 SKS – KHU 405)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dengan memanfaatkan bahan dasar yang bermanfaat dan mengandung selulosa sebagai bahan dalam pembuatan papan komposit, papan partikel, papan lamina, papan plastik, sebagai peningkatan mutu kayu.

**Silabi:** Bahan-bahan hasil hutan baik kayu maupun bukan kayu serta bahan berlignoselulosa lainnya menjadi bahan dasar dalam pembuatan papan tiruan (biokomposit) seperti papan partikel, papan semen, papan serat; serta membahas definisi/pengertian umum tentang produk yang dibuat dari partikel dan serat kayu; penyediaan bahan baku kayu dan bahan berlignoselulosa lainnya; proses pembuatan, penggunaan serta pengujian papan partikel, papan serat, papan semen, Oriented Strand Board (OSB).

### **Biomassa Sumber Energi (2 SKS – KHU 406)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu mengkaji sumber bahan baku biomassa energi, mampu menguasai dasar pengujian proses pembuatan bioenergi terbarukan, dan menguasai metode pengujian proses pembuatan bioenergi terbarukan.

**Silabi:** Pendahuluan, silabus, serta kontrak perkuliahan; Biomassa : konsumsi energy dan sumber energy alternative, konversi energy biomasa, kayu sebagai bahan energi, dan hidrolisis selulosa; Luas hutan berdasarkan fungsinya Industri kayu yang perlu dikembangkan, kelebihan dan kelemahan energi biomassa; Bioethanol dari biomassa : Pemanfaatan biomassa, Konfirmasi biomassa, Bahan baku bioethanol, dan Proses pembuatan bioethanol; Bahan bakar cair (Bio-Methanol) : Degradasi thermal, Produksi methanol, dan Proses pembuatan bioethanol; Biodiesel : Tumbuhan penghasil minyak lemak, pangan, dan non pangan serta pengolahan biji jarak sebagai bahan baku alternatif; Biomass for Electricity : Jenis jenis pembangkit listrik dan keuntungan serta kelemahan, dan Pemanfaatan limbah rumah tangga dan kendalanya; Energy Dan Lingkungan : Biaya energy dan lingkungan, dan Hubungan biaya energy dan lingkungan; Chemical Modification Lignin : Cara isolasi lignin, Modifikasi lignin, dan Pemanfaatan lignin; Pemanfaatan selulosa : Pemanfaatan selulosa secara konvensional dan baru untuk masa depan, dan Cara pengolahan dan memberikan contoh produk hasil pemanfaatan selulosa secara konvensional dan untuk masa depan; Pemanfaatan ekstraktif : Klasifikasi ekstraktif,

Pengolahan getah, dan Mengisolasi zat ekstraktif; Biopellet : Bahan baku, Teknologi proses, dan Karakteristik dan pengembangan wood pellet.

### **Evaluasi Sumber Daya Lahan ( 2 SKS – KH 407)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu melakukan perhitungan evaluasi sumber daya lahan.

**Silabi :** Definisi dan ruang lingkup, Manfaat Evaluasi Sumber Daya Lahan, Cara, Tahapan, dan Pengembangan System Evaluasi Lahan, Macam Informasi Sumber Daya Lahan yang diperlukan, Klasifikasi Lahan, Evaluasi Kesesuaian Lahan, Evaluasi Kemampuan Lahan, Pendekatan Fsiografik dan Parametrik untuk Evaluasi Lahan, Evaluasi Lahan untuk Kehutanan.

### **Ekowisata ( 2 SKS – KHU 408)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami konsep ekowisata dan pengembangannya di dalam atau di luar kawasan hutan

**Silabi:** Pengertian rekreasi di alam terbuka, demand dan supply rekreasi alam, perencanaan rekreasi alam, pengelolaan pengunjung dan sosial ekonomi rekreasi alam, pengertian dan konsep dasar ekowisata, perkembangan ekowisata dan permasalahan lingkungan, ekowisata dan pembangunan berkelanjutan, pengembangan ekowisata di kawasan konservasi, pemanduan ekowisata, pengembangan masyarakat, perencanaan tata ruang untuk ekowisata.

### **Etnobiologi ( 2 SKS – KHU 409)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan cara-cara pengelolaan biota (obyek biologi) dalam kegiatan pelestarian pemanfaatannya secara tradisional dan turun temurun.

**Silabi:** Pengertian etnobiologi, keterkaitan etnobiologi dengan ilmu-ilmu lain: etnobotani, etnoekologi, etnofarmakologi (etnofitomedika). Kearifan tradisional dalam pemanfaatan sumber daya alam hayati, potensi hutan alam tropika, penelitian-penelitian etnobiologi dan etnofitomedika. Etnobotani, penelitian dan perkembangannya, ruang lingkup dan peran data penelitian etnobotani. Tugas, presentasi dan diskusi.

### **Inventarisasi Karbon Hutan ( 3 SKS – KH 410)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat melakukan pengukuran karbon pada kawasan hutan.

**Silabi:** Pengamatan jasa lingkungan dari hutan, perubahan iklim dan upayaupaya mitigasi dan eksploitasinya; peran sektor kehutanan dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim; pengantar sampling; perhitungan biomass pohon; perhitungan biomass persatuan luas dan waktu; perhitungan karbon pohon persatuan luas dan waktu; perhitungan biomass dan karbon di bawah tanah dan potensi penyerapan CO<sub>2</sub> di hutan.

### **Kebakaran Hutan dan Lahan ( 2 SKS – KH 411)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu menjelaskan kebakaran hutan dan lahan baik dari pengertian, penyebab, dampak dan penanggulangannya dan mampu mempraktekkan pembakaran terkendali dan menilai areal bekas terbakar.

**Silabi:** Penyebab Kebakaran hutan dan lahan; prinsip segitiga api; proses pembakaran; ekologi api; asap; perilaku api; pengendalian kebakaran hutan dan lahan; manajemen bahan bakar, jalur isolasi; pembakaran terkendali; fire severity dan dampak kebakaran hutan.

### **Kewirausahaan ( 2 SKS – KHU 412)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami konsep wirausaha dan aplikasi dalam bidang kehutanan

**Silabi:** Pengertian dan prinsip kewirausahaan, sifat dan ciri wirausahawan, pengenalan kepribadian wirausaha, motivasi serta mempelajari bagaimana merencanakan, menilai dan mengelola usaha di bidang sumberdaya hutan (manajemen sumberdaya manusia; Pengertian dan konsep kewirausahaan; Sifat dan ciri wirausaha; Membangun impian (Dream Building); Karakteristik wirausaha yang berhasil ;Pentingnya komitmen, Tingkah laku profesiona dan strategi dalam berwirausaha; Merencanakan wirausaha bidang kehutanan.

### **Kayu Sebagai Bahan Konstruksi (2 SKS – KHU 413)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konstruksi kayu.

**Silabi:** Konsepsi gaya, reaksi, tegangan, regangan dan kekuatan bahan; pembentukan tegangan ijin; kelayakan kayu untuk bahan konstruksi; pemilahan (pemutuan) kayu konstruksi; standarisasi dan normalisasi; sistem dan bentuk struktur bangunan kayu; serta aplikasinya pada struktur bangunan kayu; prinsip-prinsip dasar desain serta

menerapkan persamaan-persamaan dan persyaratan desain untuk merancang struktur bangunan kayu baik dengan format Allowable Stress Design (ASD) maupun Load and Resistane Factor Design (LRFD).

### **Manajemen Jasa dan Pengendalian Dampak Lingkungan (2 SKS –KHU 414)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana mengelola jasa lingkungan dan mengendalikan dampak akibat pemanfaatan lingkungan.

**Silabi:** Jasa lingkungan yang terdiri dari jasa lingkungan sebagai pengatur tata air, penyedia oksigen, menurunkan polutan udara, menjaga kesuburan tanah, sumber keanekaragaman hayati, mencegah erosi dan banjir, serta lingkungan sebagai penyedia jasa ekowisata. Selain itu juga mata kuliah ini menjelaskan bagaimana mengelola jasa lingkungan dan mengendalikan dampak pemanfaatan jasa lingkungan agar manfaatnya dapat lestari.

### **Manajemen Industri ( 2 SKS – KHU 415)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis dasar dasar Manajemen industri dan mendukung kegiatan industri hasil hutan, dan Mahasiswa juga dapat membandingkan kegiatan industry hasil hutan dan pengolahan kayu dan bukan kayu.

**Silabi:** Materi : Ruang lingkup manajemen, Peranan manajemen, unsur-unsur manajemen , serta tingkatan manajemen dan fungsi manajemen; Manajemen Perencanaan; Manajemen sumberdaya manusia; Manajemen produksi dan operasional; Manajemen keuangan; Manajemen pemasaran; Produktivitas, Analisis Pemilihan Mesin; Dasar Evaluasi *cash flow*; Rencana investasi; Good management industri kehutanan

### **Mesin – Mesin Industri Hasil Hutan (2 SKS KHU 416)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis dasar dasar Manajemen industri dan mendukung kegiatan industri hasil hutan; mahasiswa juga dapat membandingkan dan menentukan manajemen industridengan baik yang mendukung kegiatan industri hasil hutan dan pengolahan kayu.

**Silabi:** Pendahuluan, silabus, serta kontrak perkuliahan; Ruang Lingkup Manajemen : Pengantar, Pengertian Manajemen, Peranan Manajemen, Unsur-unsur Manajemen,

Tingakatan Manajemen, dan Fungsi Manajemen; Perencanaan : Pengantar Perencanaan, Pengertian Perencanaan, Maksud dan Kegunaan Perencanaan, dan Prosedur Pelaksanaan; Manajemen Produksi dan Operasi : Pengantar, Pengertian Produksi dan Operasi, Penegrtian Manajemen Produksi dan Operasi, serta Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Produksi dan Operasi; Produktivitas : Pengantar, Arti Produktifitas, Penjabaran Pengertian, Pengukuran Produktivitas, Metode-metode Pokok Pengukuran Produktivitas, dan Peningkatan Produktivitas Terpadu (PPT); Analisa Pilihan Mesin : Pengantar dan Ambil Keputusan dari Beberapa Alternatif; Dasar-dasar Evaluasi : Pengantar, Penyusunan aliran dana keuangan (*cash flow*), Konsep nilai waktu dari uang, dan Bunga berbagai faktor; Metode Perbandingan Rencana Investasi : Pengantar, Analisa Nilai Sekarang (ANS), Analisa Nilai Tahunan (ATN), Analisa Laju Pengembalian (ALP), Analisa Ratio Manfaat Biaya (RMB), dan Analisa Periode Pengembalian (APP); Industri Kayu Lapis : Pendahuluan, Proses Pembuatan Kayu Lapis, dan Analisis produktivitas. Mesin.

### **Manajemen Ekologi Satwa Liar ( 2 SKS – KHU 417)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ekologi satwa liar (mengetahui hubungan antara biologi, ekologi dan dinamika populasi satwa liar) serta mengelola satwa liar yang ada di kawasan hutan.

**Silabi:** Pengertian manajemen ekologi satwa liar, prinsip ekologi satwa liar, pengelolaan (pembinaan populasi); Pengelolaan (Pembinaan) habitat, bentuk ekologi satwa liar; penanganan gangguan satwa liar. Dasar-dasar ekologi, Permodelan ekologi, Aplikasi konsep Ekologi Hewan, Hewan dan Lingkungannya, respon dan adaptasi, Habitat dan Relung, Makanan dan hubungan makan, Populasi, Komunitas dan Ekoenergetika. Kegiatan lain yang dilakukan adalah praktikum dan kuliah lapangan sebagai aplikasi pengukuran faktor biotik dan abiotik, metode pencuplikan, respon hewan dan komunitas hewan.

### **Pemuliaan Pohon Hutan ( 3 SKS - KHU 418)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat mempraktekkan uji provenan dan uji progeny, dapat menentukan besarnya pengaruh genetik dan lingkungan dalam pemuliaan serta dapat mempraktekkan cara kerja perbanyakan vegetatif.

**Silabi:** Penerapan asas genetika pada pembangunan hutan untuk memperoleh pohon-pohon yang memiliki sifat dan hasil yang lebih tinggi nilainya. Pembahasan dalam mata kuliah ini (Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup, Perkembangan Pemuliaan Pohon Hutan di Indonesia, Peranan Program Pemuliaan Hutan), Prinsip-prinsip Pemuliaan Pohon, Beberapa Konsep Genetik Kuantitatif, Variasi Genetik dalam Populasi Pohon, Uji Spesies, Percobaan Provenansi, Seleksi Pohon Plus, Uji Keturunan, Konsep Dasar Heritabilitas, Provagasi Vegetatif, Prinsip-prinsip Pembangunan Seed Production Area.

### **Pengendalian Mutu Hasil Hutan (2 SKS – KHU 419)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu mengkaji pengendalian mutu hasil produk hasil hutan, Mahasiswa dapat memerincikan dasar analisis pengendalian mutu produk hasil hutan dan Mahasiswa juga mampu memahami pengendalian mutu produk hasil hutan

**Silabi:** Pendahuluan, silabus, serta kontrak perkuliahan; Arti, ruang lingkup dan tujuan pengendalian kualitas, Definisi kualitas, Ciri kualitas, dan Mengukur kualitas suatu produk; Peta pengawasan untuk atribut dan Peta pengawasan untuk perubahan; Pemecahan masalah industri perkayuan, Mengapa terjadi pembengkakan, kapasitas industri perkayuan, Kebijakan inter dan antar sector, Prospek ekonomi dan perdagangan, Ekolabel dan impor kayu : kepentingan perusahaan vs kepentingan negara; Definisi quality control, Implementasi quality control, dan Pengendalian kualitas; Definisi standar dan toleransi kualitas dan Cacat suatu produk; Sistem metode produksi barang dan jasa, Aspek manajemen, Sistem manajemen, dan *Chain of coctody* (COC); Pengertian, Tindakan yang diperlukan bila produk tidak memenuhi spesifikasi, Peta pengendalian (Control chart), Manfaat pengendalian kualitas proses untuk data variable, dan Model-model peta pengendali; Pengertian, Kelebihan peta pengendali kualitas proses statistik data atribut, Kelemahan peta pengendali kualitas proses statistik data atribut, dan Kelompok peta pengendali kualitas proses statistik data atribut.

### **Pengelolaan Kawasan Konservasi (2 SKS – KHU 420)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mamahami kawasan konservasi dan bagaimana cara pengelolaan sumberdaya alam hayati dalam kawasan konsevasi.

**Silabi:** Pengertian pengelolaan kawasan konservasi, batasan, dan ruang lingkup; tujuan pengelolaan kawasan konservasi; pentingnya peraturan perundangan dalam konteks

konservasi sumberdaya alam hayati; prinsip kedaulatan dan etika sumberdaya alam hayati; pentingnya sosial-ekonomi konservasi; hubungan ekonomi – lingkungan konservasi; manfaat sosial dan ekonomi konservasi; eksternalitas dan manfaat konservasi; CVM (contingency valuation method) terhadap sumberdaya alam hayati; metode valuasi sumberdaya alam hayati; manfaat sosial-budaya sumberdaya alam dalam kawasan konservasi; prespektif pengelolaan kawasan konservasi; kategori kawasan konservasi; prinsip dasar pengelolaan kawasan konservasi; seleksi lokasi kawasan konservasi; perencanaan kawasan konservasi; pendekatan pengelolaan kawasan konservasi; partisipasi dan kolaborasi; pengelolaan daerah penyangga; evaluasi keefektifan pengelolaan kawasan.

### **Penilaian Hutan dan Lingkungan ( 2 SKS – KHU 421)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu melakukan penilaian dan penyusunan dokumen sertifikasi lingkungan.

**Silabi:** Potensi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan; manfaat Sumberdaya Hutan dan Lingkungan; karakteristik manfaat Sumberdaya Hutan dan Lingkungan; pendekatan ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan; penilaian ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan; konsep nilai dan penilaian.

### **Perhutanan Sosial (2 SKS –KHU 422)**

**Kompetensi:** Mahasiswa memahami konsep pengelolaan hutan dalam konteks perhutanan sosial

**Silabi:** Latar belakang, konsep dan pengertian social forestry, community forestry, farm forestry dan agroforestry, pengetahuan ekologi lokal dalam sistem hutan kemasyarakatan, aspek sosial ekonomi hutan kemasyarakatan, teknologi hutan kemasyarakatan, PRA, Pengembangan kelembagaan pada hutan kemasyarakatan.

### **Teknologi Pulp dan Kertas (3 SKS – KHU 423)**

**Kompetensi:** Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan pulp dan kertas, peran dan manfaat serta macam-macam bahan pembuatan pulp dan kertas, cara pembuatan dan faktor yang mempengaruhi rendemen serta mutu pulp dan kertas.

**Silabi:** Pendahuluan: Penemuan Kertas, Jenis Kertas; Beberapa Pengertian Mengenai Pulp dan Kertas: Pulp dan kertas, Jenis Kertas; Hubungan Antara Sifat-sifat Kayu dan Kualitas Pulp dan Kertas: Kekuatan Pulp dan Kertas, Kualitas Pulp dan Kertas, Dimensi Serat, Nilai Turunan Serat, Klasifikasi Dimensi Serat, Berat Jenis Kayu, Kayu Awal dan Kayu Akhir, Kecepatan Tumbuh Pohon, Kayu Reaksi, Mata Kayu, Komponen Kimia Kayu; Persiapan Bahan Baku Kayu : di hutan, di logpond / di logyard, Pengulitan (Debarking), Pembuatan Serpih; Proses Pembuatan Pulp: Proses mekanis, Proses Semi Kimia, Proses Kimia, Proses Sulfat, Proses Sulfit, Proses Soda, Proses Pomilio; Pengujian / Pemeriksaan Pulp dan Kertas: Pengujian/Pemeriksaan Bahan Baku dan Bahan Penolong, Pengujian/Pemeriksaan Hasil Pulp; Pengujian/Pemeriksaan Produk Kertas; Cara Pembuatan Pulp dan Kertas Secara Umum; Cara menghitung Pemakaian Larutan Bahan Kimia Pemasak dan Kebutuhan bahan Baku Pulp dan Kertas; Faktor Penting Dalam Memilih Lokasi Pabrik.

### **Teknologi Pengolahan Hasil Hutan Cadangan Pangan dan Tanaman Obat-Obatan ( 3 SKS – KHU 424)**

**Kompetensi:** Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti dan tujuan teknologi hasil hutan tanaman cadangan pangan dan tanaman obat – obatan, teknik dasar pengolahan hasil hutan tanaman cadangan pangan dan pengujian hayati senyawa bioaktif tanaman obat, cara – cara memanfaatkan teknologi hasil hutan cadangan pangan, pengujian hayati senyawa bioaktif tanaman obat, aspek ekonomi dan permasalahan teknologi pengolahan hasil hutan tanaman cadangan pangan dan tanaman obat – obatan.

**Silabi:** Tanaman Obat: Pendahuluan, definisi tumbuhan obat, sejarah tumbuhan obat, etnobotani dan identifikasi tumbuhan obat, ekstraksi dan fraksinasi, identifikasi komponen senyawa bioaktif, pengujian aktivitas biologi senyawa bioaktif secara invitro dan invivo, update penelitian terkait tumbuhan obat.

Cadangan Pangan: Definisi pangan dan pangan fungsional, klasifikasi bahan pangan serta manfaatnya, senyawa bioaktif bahan pangan, hutan sebagai sumber cadangan pangan, etnobotani bahan pangan, update penelitian terkait cadangan pangan.

## FASILITAS / PRASARANA FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

### Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di Fakultas Kehutanan UNTAN meliputi fasilitas:

Tabel 19 Sarana dan prasarana Fakultas Kehutanan

| No                                 | Jenis Prasarana                 | Jumlah Unit | Total Luas (m2) | Kepemilikan |    | Kondisi |               | Utilisasi (jam/minggu) |
|------------------------------------|---------------------------------|-------------|-----------------|-------------|----|---------|---------------|------------------------|
|                                    |                                 |             |                 | SD          | SW | Terawat | Tidak Terawat |                        |
| Data Ruang Dan Laboratorium Gedung |                                 |             |                 |             |    |         |               |                        |
| 1                                  | Ruang Ramin I (Ruang Kuliah S2) | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 2                                  | Ruang Ramin II A                | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 3                                  | Ruang Ramin II B                | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 4                                  | Ruang Ramin III                 | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 5                                  | Ruang Ramin IV                  | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 6                                  | Ruang Aghatis I A               | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 7                                  | Ruang Aghatis I B               | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 8                                  | Ruang Aghatis II                | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 9                                  | Ruang Aghatis III               | 1           | 64              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 10                                 | Ruang Aula                      | 1           | 500             |             |    |         |               | 40                     |
| 11                                 | Ruang Baca                      | 1           | 90              |             |    |         |               |                        |
| 12                                 | Ruang Sidang/ Ruang Rapat       | 1           | 36              | ✓           |    | ✓       |               | 10                     |
| 13                                 | Ruang Penjamin Mutu/Akreditasi  | 1           | 24              | ✓           |    | ✓       |               | 8                      |
| 14                                 | Ruang Tata Usaha                | 1           | 36              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 15                                 | Ruang Perlengkapan/BMN          | 1           | 12              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 16                                 | Ruang Akademik/Sub. Pendidikan  | 1           | 63              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 17                                 | Ruang Bendahara/PUMK            | 1           | 24              |             |    |         |               | 40                     |
| 18                                 | Ruang Kemahasiswaan             | 1           | 12              |             |    |         |               | 40                     |
| 19                                 | Ruang Konseling/ Jurnal         | 1           | 12              |             |    |         |               | 40                     |
| 20                                 | Ruang Alumni                    | 1           | 70              | ✓           |    | ✓       |               | 40                     |
| 21                                 | Laboratorium Wood Work Shop     | 1           | 151             | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |

| No | Jenis Prasarana             | Jumlah Unit | Total Luas (m2) | Kepemilikan |    | Kondisi |               | Utilisasi (jam/minggu) |
|----|-----------------------------|-------------|-----------------|-------------|----|---------|---------------|------------------------|
|    |                             |             |                 | SD          | SW | Terawat | Tidak Terawat |                        |
| 22 | Laboratorium Silvikultur    | 1           | 297             | ✓           |    | ✓       |               |                        |
| 23 | Laboratorium Teknologi Kayu | 1           | 145             |             |    |         |               | 40                     |
| 24 | Arboretum Sylva Untan       | 1           | 1000            |             |    |         |               | 40                     |
| 25 | Ruang Koperasi Serba Usaha  | 1           | 70              |             |    |         |               |                        |

#### Data Ruang Dan Laboratorium Gedung II

|    |                                      |   |     |   |  |   |  |    |
|----|--------------------------------------|---|-----|---|--|---|--|----|
| 26 | Ruang Enggang I                      | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 27 | Ruang Enggang II                     | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 28 | Ruang Enggang III                    | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 29 | Ruang Enggang IV                     | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 30 | Ruang Enggang V                      | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 31 | Ruang Enggang VI                     | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 32 | Ruang Ulin I                         | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 33 | Ruang Ulin II                        | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 34 | Ruang Ulin III                       | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 35 | Ruang Ulin IV                        | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 36 | Ruang Ulin V                         | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 37 | Ruang Ulin VI                        | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 38 | Laboratorium Hidrologi Hutan dan DAS | 1 | 120 |   |  |   |  |    |
| 39 | Laboratorium Perencanaan Hutan       | 1 | 120 | ✓ |  | ✓ |  |    |
| 40 | Laboratorium Pengolahan Kayu         | 1 | 120 | ✓ |  | ✓ |  |    |
| 41 | Laboratorium Silvikultur             | 1 | 180 | ✓ |  |   |  |    |
| 42 | Laboratorium Teknologi Kayu          | 1 | 180 |   |  |   |  |    |
| 43 | Ruang Kaliandra I                    | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 44 | Ruang Kaliandra II                   | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 45 | Ruang Kaliandra III                  | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 46 | Ruang Kaliandra IV                   | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |
| 47 | Ruang Kaliandra V                    | 1 | 60  | ✓ |  | ✓ |  | 20 |

| No | Jenis Prasarana    | Jumlah Unit | Total Luas (m2) | Kepemilikan |    | Kondisi |               | Utilisasi (jam/minggu) |
|----|--------------------|-------------|-----------------|-------------|----|---------|---------------|------------------------|
|    |                    |             |                 | SD          | SW | Terawat | Tidak Terawat |                        |
| 48 | Ruang Kaliandra VI | 1           | 60              | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |
| 49 | Ruang Jabon I      | 1           | 60              | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |
| 50 | Ruang Jabon II     | 1           | 60              | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |
| 51 | Ruang Jabon III    | 1           | 60              | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |
| 52 | Ruang Jabon IV     | 1           | 60              | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |
| 53 | Ruang Jabon V      | 1           | 60              | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |
| 54 | Ruang Jabon VI     | 1           | 60              | ✓           |    | ✓       |               | 20                     |
| 55 | Ruang Baca         | 1           | 60              |             |    |         |               |                        |

Keterangan : SD = ; SW =

#### Ruang Baca

Ruang baca yang menempati gedung sisi kanan Fakultas Kehutanan Gedung Lama dan Gedung A kampus baru terdiri atas ruang buku, ruang baca dan ruang administrasi. Buku-buku yang tersedia, sebagian boleh dipinjam tetapi ada buku-buku yang hanya dapat dibaca didalam perpustakaan misalnya referensi, disertasi, tesis, skripsi, prosiding seminar, dan majalah ilmiah luar negeri. Sistem yang dipakai dalam pengelolaan perpustakaan adalah sistem terbuka. Mahasiswa dapat memilih dan mengambil buku sendiri di rak buku yang tersedia untuk dibaca di dalam ruang baca. Buku yang akan dipinjam harus dicatatkan terlebih dahulu pada bagian sirkulasi. Setiap mahasiswa wajib memiliki kartu perpustakaan yang dapat diperoleh dibagian sirkulasi perpustakaan.

#### 7. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersedia di Fakultas Kehutanan UNTAN sejak tahun 2006. Di ruang TIK mahasiswa dapat menggunakan fasilitas yang ada untuk memperoleh informasi melalui internet. Selain itu di lingkungan Fakultas Kehutanan UNTAN tersedia fasilitas akses internet yang dapat digunakan mahasiswa melalui fasilitas nirkabel.

### **Tenaga Pendidik (Dosen)**

Jumlah dosen tetap di Fakultas Kehutanan UNTAN sampai dengan semester ganjil tahun akademik 2020/2021 berjumlah 46 orang. Mengenai jumlah staf pengajar tetap menurut Program Studi, menurut jenjang pendidikan, tugas belajar di dalam dan luar negeri, rasio tenaga pengajar tetap dan mahasiswa, jumlah ketenagaan dan nama-nama Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UNTAN dapat dilihat pada Tabel 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 20 Jumlah Staf Pengajar Tetap Fakultas Kehutanan UNTAN Program Studi Kehutanan (Termasuk Tugas Belajar) Tahun 2022

| No. | Program Studi | Jumlah Staf Pengajar (orang) |
|-----|---------------|------------------------------|
| 1.  | Kehutanan     | 47                           |
|     | Jumlah        | 47                           |

Tabel 21 Jumlah Staf Pengajar Tetap Fakultas Kehutanan UNTAN Menurut Jenjang Pendidikan (Termasuk Tugas Belajar) Tahun 2022

| No. | Jenjang Pendidikan | Staf Pengajar Tetap |       |
|-----|--------------------|---------------------|-------|
|     |                    | Jumlah (orang)      | (%)   |
| 1.  | S2                 | 29                  | 61,70 |
| 2.  | S3                 | 18                  | 38,30 |
|     | Jumlah             | 47                  | 100   |

Tabel 22 Jumlah Tenaga Pendidik Tetap Fakultas Kehutanan UNTAN Yang Sedang Mengikuti Program S2 dan S3 di Dalam dan Luar Negeri

| No. | Jurusan/ Program Studi | S2           |             | S3           |             | Jumlah Orang |
|-----|------------------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
|     |                        | Dalam Negeri | Luar Negeri | Dalam Negeri | Luar negeri |              |
| 1.  | Kehutanan              | -            | -           | 2            | -           | 2            |
|     | Jumlah                 | -            | -           | 2            | -           | 2            |

### **Tenaga Kependidikan**

Tabel 23 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Kehutanan UNTAN Tahun 2021

| No     | Golongan | Tenaga Pendidik |             | Tenaga Kependidikan |          |       | Tenaga laboran Teknisi |
|--------|----------|-----------------|-------------|---------------------|----------|-------|------------------------|
|        |          | Tetap           | Tidak Tetap | Umum & Perlengkapan | Akademik | Kesma |                        |
| 1.     | IV/ d    | 1               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 2      | IV/ c    | 3               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 3      | IV/ b    | 7               | -           | 1                   | -        | -     | -                      |
| 4      | IV/ a    | 6               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 5      | III/ d   | 15              | -           | 2                   | -        | 1     | -                      |
| 6      | III/c    | 9               | -           | -                   | 1        | -     | -                      |
| 7      | III/ b   | 5               | -           | 1                   | 2        | -     | 1                      |
| 8      | III/ a   | -               | -           | 1                   | 1        | -     | -                      |
| 9      | II/ d    | -               | -           | -                   | -        | 1     | 1                      |
| 10     | II/c     | -               | -           | 2                   | 4        | -     | 1                      |
| 11     | II/b     | -               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 12     | II/a     | -               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 13     | I/ d     | -               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 14     | I/ c     | -               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 15     | I/ b     | -               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| 16     | I/ a     | -               | -           | -                   | -        | -     | -                      |
| Jumlah |          | 47              | -           | 7                   | 8        | 2     | 3                      |

## Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Kehutanan UNTAN sampai dengan Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 berjumlah Reguler A 1.963 dan Reguler B 204 orang. Distribusi Mahasiswa program studi Kehutanan tahun 2022 dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut ini.

Tabel 24 Distribusi Mahasiswa Regular A Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Setiap Angkatan Sampai Tahun 2021

| Angkatan  | Program Studi Kehutanan |    |        |
|-----------|-------------------------|----|--------|
|           | L                       | P  | Jumlah |
| 2013/2014 | 32                      | 6  | 38     |
| 2014/2015 | 61                      | 20 | 81     |
| 2015/2016 | 107                     | 30 | 137    |

|              |     |     |     |
|--------------|-----|-----|-----|
| 2016/2017    | 167 | 95  | 262 |
| 2017/2018    | 153 | 139 | 292 |
| 2018/2019    | 148 | 150 | 298 |
| 2019/2020    | 180 | 156 | 336 |
| 2020/2021    | 200 | 174 | 374 |
| 2021/2022    | 221 | 189 | 410 |
| 2022/2023    | 219 | 189 | 408 |
| <b>Total</b> |     |     |     |

Tabel 25 Distribusi Mahasiswa Regular B Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Setiap Angkatan Sampai Tahun 2021

| Angkatan     | Program Studi Kehutanan |    |        |
|--------------|-------------------------|----|--------|
|              | L                       | P  | Jumlah |
| 2020/2021    | 61                      | 21 | 82     |
| 2021/2022    | 62                      | 25 | 87     |
| 2022/2023    | 51                      | 21 | 72     |
| <b>Total</b> |                         |    |        |

Tabel 26 Jenis dan Jumlah Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Penerima Beasiswa Tahun 2021

| No | Beasiswa                      | Jumlah Penerima (Orang) | Total Dana Beasiswa Dibayarkan |                                  |                                        |               |
|----|-------------------------------|-------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|---------------|
|    |                               |                         | Biaya Hidup                    | Biaya Penyelenggaraan Pendidikan | Jumlah Beasiswa Perbulan/ Sekali dapat | 12 BULAN (Rp) |
| 1  | PPA                           | 80                      | -                              | 400.000                          | 400.000                                | 384.000.000   |
|    | PPA (Alokasi Kusus)           | 6                       | -                              | 400.000                          | 400.000                                | 28.800.000    |
| 2  | Bank Indonesia                | 1                       | -                              | 1.000.000                        | 1.000.000                              | 12.000.000    |
| 3  | Bantuan BNI                   | 7                       |                                | 1.000.000                        | 1.000.000                              | 84.000.000    |
| 4  | Bantuan BRI                   | 1                       |                                | 5.000.000                        | 5.000.000                              | 60.000.000    |
| 5  | Van Deventer Maas Indonesia   | 4                       | -                              | 650.000                          | 650.000                                | 31.200.000    |
| 6  | Yayasan Salim                 | 1                       | -                              | 500.000                          | 500.000                                | 6.000.000     |
| 7  | Lembaga Karya Phokphand (LKP) | 2                       | -                              | 500.000                          | 500.000                                | 12.000.000    |
| 8  | ADIK Papua & 3T               | 3                       | -                              | 1.000.000                        | 1.000.000                              | 36.000.000    |
| 9  | Bidik Misi                    | 280                     | 650.000                        | 400.000                          | 1.050.000                              | 3.528.000.000 |

## Alumni / Lulusan

Perkembangan jumlah lulusan dan IPK Alumni serta waktu mahasiswa studi di Fakultas Kehutanan UNTAN dari tahun ajaran 2000/2001 sampai dengan tahun 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 27 Jumlah dan Waktu Mahasiswa Menyelesaikan Studi Di Fakultas Kehutanan UNTAN Tahun 2000 – 2022

| No         | Tahun Lulus | Jumlah dan Waktu Mahasiswa Menyelesaikan Studi (Tahun) |       |         |       | Jumlah (orang) | %   |
|------------|-------------|--------------------------------------------------------|-------|---------|-------|----------------|-----|
|            |             | < 5                                                    | 5–5,4 | 5,5–5,9 | 6–7,5 |                |     |
| 1          | 2000/2001   | 16                                                     | 27    | 27      | 30    | 100            |     |
| 2          | 2001/2002   | 20                                                     | 19    | 33      | 33    | 105            |     |
| 3          | 2002/2003   | 14                                                     | 13    | 29      | 19    | 75             |     |
| 4          | 2003/2004   | 56                                                     | 19    | 47      | 30    | 152            |     |
| 5          | 2004/2005   | 26                                                     | 30    | 22      | 40    | 118            |     |
| 6          | 2005/2006   | 26                                                     | 69    | 33      | 15    | 143            |     |
| 7          | 2006/2007   | 9                                                      | 12    | 34      | 47    | 102            |     |
| 8          | 2007/2008   | 12                                                     | 10    | 27      | 58    | 107            |     |
| 9          | 2008/2009   | 10                                                     | 10    | 24      | 52    | 96             |     |
| 10         | 2009/2010   | 7                                                      | 14    | 15      | 50    | 86             |     |
| 11         | 2010/2011   | 9                                                      | 7     | 12      | 48    | 76             |     |
| 12         | 2011/2012   | 13                                                     | 11    | 10      | 24    | 58             |     |
| 13         | 2012/2013   | 23                                                     | 11    | 7       | 16    | 57             |     |
| 14         | 2013/2014   | 22                                                     | 12    | 13      | 28    | 75             |     |
| 15         | 2014/2015   | 30                                                     | 14    | 15      | 39    | 98             |     |
| 16         | 2015/2016   | 44                                                     | 16    | 15      | 32    | 107            |     |
| 17         | 2016/2017   | 74                                                     | 10    | 14      | 35    | 133            |     |
| 18         | 2017/2018   | 62                                                     | 11    | 7       | 27    | 107            |     |
| 19         | 2018/2019   | 98                                                     | 14    | 8       | 25    | 145            |     |
| 20         | 2019/2020   | 101                                                    | 1     | 23      | 23    | 148            |     |
| 21         | 2020/2021   | 57                                                     | 10    | 5       | 12    | 84             |     |
| 22         | 2021/2022   | 106                                                    | 27    | 9       | 50    | 192            |     |
| Jumlah     |             | 835                                                    | 367   | 429     | 733   | 2364           |     |
| Persentase |             |                                                        |       |         |       |                | 100 |

Tabel 28 Jumlah Lulusan dan IPK Alumni Fakultas Kehutanan UNTAN Tahun 2000–2021

| Tahun<br>Lulusan | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) |           |           | Jumlah<br>Lulusan<br>(orang) |
|------------------|---------------------------------|-----------|-----------|------------------------------|
|                  | 2,00–2,49                       | 2,50–2,99 | 3,00–4,00 |                              |
| 2000/2001        | 10                              | 59        | 31        | 100                          |
| 2001/2002        | 13                              | 61        | 31        | 105                          |
| 2002/2003        | 13                              | 35        | 27        | 75                           |
| 2003/2004        | 15                              | 65        | 72        | 152                          |
| 2004/2005        | 6                               | 53        | 59        | 118                          |
| 2005/2006        | 11                              | 58        | 74        | 143                          |
| 2006/2007        | 7                               | 46        | 49        | 102                          |
| 2007/2008        | 7                               | 48        | 52        | 107                          |
| 2008/2009        | 6                               | 44        | 46        | 96                           |
| 2009/2010        | 6                               | 50        | 30        | 86                           |
| 2010/2011        | 8                               | 43        | 24        | 75                           |
| 2011/2012        | 10                              | 24        | 24        | 58                           |
| 2012/2013        | 4                               | 19        | 35        | 58                           |
| 2013/2014        | 2                               | 27        | 46        | 75                           |
| 2014/2015        | 6                               | 43        | 49        | 98                           |
| 2015/2016        | 3                               | 45        | 59        | 107                          |
| 2016/2017        | -                               | 45        | 88        | 133                          |
| 2017/2018        | 1                               | 42        | 64        | 107                          |
| 2019/2020        | -                               | 36        | 112       | 148                          |
| 2020/2021        | 9                               | 33        | 42        | 84                           |
| 2021/2022        | -                               | 28        | 164       | 192                          |
| Jumlah           | 128                             | 904       | 1178      | 2219                         |
| Persentase (%)   |                                 |           |           | 100                          |

## Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kehutanan UNTAN ditempuh melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan MANDIRI. Mengenai perkembangan penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 29 Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Jalur Non UTUL dan SPMB Fakultas Kehutanan UNTAN Dari Tahun 2000 Sampai Dengan Tahun 2021

| No | Program Studi         | Tahun<br>Penerimaan | SNMPTN |        | SBMPTN |        | SLM-UNTAN |        | Jumlah |        |
|----|-----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------|--------|
|    |                       |                     | Terima | Daftar | Terima | Daftar | Terima    | Daftar | Terima | Daftar |
| 1. | Manajemen Hutan       | 2000                | 18     | 16     | 129    | 115    | -         | -      | 147    | 131    |
|    |                       | 2001                | 20     | 18     | 148    | 107    | -         | -      | 168    | 125    |
|    |                       | 2002                | 30     | 29     | 117    | 100    | -         | -      | 147    | 129    |
|    |                       | 2003                | 29     | 19     | 126    | 105    | -         | -      | 155    | 124    |
|    |                       | 2004                | 55     | 14     | 103    | 85     | -         | -      | 158    | 99     |
|    |                       | 2005                | 9      | 6      | 74     | 40     | -         | -      | 83     | 46     |
|    |                       | 2006                | 14     | 7      | 102    | 86     | -         | -      | 116    | 93     |
|    |                       | 2007                | 20     | 5      | 77     | 63     | -         | -      | 97     | 68     |
|    |                       | 2008                | 32     | 18     | 165    | 145    | -         | -      | 197    | 163    |
|    |                       | Jumlah              | 403    | 268    | 1535   | 1379   | -         | -      | 2055   | 1647   |
|    |                       | Rata-rata           | 29     | 19     | 110    | 99     | -         | -      | 147    | 118    |
| 2. | Teknologi Hasil Hutan | 2000                | 12     | 11     | 46     | 42     | -         | -      | 58     | 53     |
|    |                       | 2001                | 12     | 10     | 54     | 42     | -         | -      | 66     | 52     |
|    |                       | 2002                | 15     | 12     | 55     | 42     | -         | -      | 70     | 54     |
|    |                       | 2003                | 10     | 4      | 57     | 43     | -         | -      | 67     | 47     |
|    |                       | 2004                | 20     | 8      | 35     | 26     | -         | -      | 55     | 34     |
|    |                       | 2005                | 1      | 1      | 41     | 27     | -         | -      | 42     | 28     |
|    |                       | 2006                | 4      | 1      | 18     | 14     | -         | -      | 22     | 15     |
|    |                       | 2007                | 5      | -      | 32     | 27     | -         | -      | 37     | 27     |
|    |                       | 2008                | 5      | 3      | 43     | 31     | -         | -      | 48     | 34     |
|    |                       | 2009                | 8      | 5      | 15     | 14     | -         | -      | 23     | 19     |
|    |                       | Jumlah              | 92     | 55     | 437    | 342    | -         | -      | 529    | 397    |
|    |                       | Rata-rata           | 9      | 6      | 40     | 31     | -         | -      | 48     | 36     |
| 3. | Kehutanan             | 2010                | 28     | 23     | 88     | 62     | 120       | 86     | 236    | 171    |
|    |                       | 2011                | 13     | 11     | 130    | 81     | 59        | 55     | 202    | 147    |
|    |                       | 2012                | 18     | 18     | 93     | 93     | 101       | 89     | 212    | 200    |
|    |                       | 2013                | 50     | 44     | 50     | 44     | 160       | 156    | 260    | 244    |
|    |                       | 2014                | 128    | 108    | 145    | 125    | 85        | 83     | 358    | 316    |
|    |                       | 2015                | 125    | 94     | 150    | 100    | 150       | 143    | 425    | 337    |
|    |                       | 2016                | 140    | 72     | 161    | 108    | 191       | 179    | 492    | 359    |
|    |                       | 2017                | 105    | 59     | 188    | 133    | 189       | 163    | 482    | 355    |
|    |                       | 2018                | 108    | 82     | 170    | 118    | 189       | 169    | 467    | 369    |
|    |                       | 2019                | 120    | 72     | 208    | 154    | 189       | 149    | 517    | 375    |
|    |                       | 2020                | 134    | 94     | 216    | 186    | 127       | 94     | 477    | 374    |
|    |                       | 2021                | 136    | 107    | 209    | 164    | 261       | 226    | 606    | 497    |
|    |                       | 2022                | 127    | 89     | 235    | 219    | 226       | 172    | 588    | 408    |

| No | Program Studi | Tahun<br>Penerimaan | SNMPTN |        | SBMPTN |        | SLM-UNTAN |        | Jumlah |        |
|----|---------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------|--------|
|    |               |                     | Terima | Daftar | Terima | Daftar | Terima    | Daftar | Terima | Daftar |
|    |               | Jumlah              | 1232   | 873    | 2043   | 1587   | 2047      | 1764   | 5322   | 4152   |
|    |               | Rata-rata           | 94     | 67     | 157    | 122    | 157       | 135    | 409    | 319    |

Keterangan :

1. PS. Manajemen Hutan : penerimaan mahasiswa melalui jalur non utul dan SNMPTN telah dimulai pada Tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 227/DIKTI/KCP/1996, Tanggal 11 Juli 1996
2. PS. Teknologi Hasil Hutan, penerimaan mahasiswa melalui jalur SNMPTN telah dimulai pada Tahun 1999 berdasarkan SK Dirjen DIKTI No.166/DIKTI/KCP/1999, Tanggal 26 April 1999.
3. PS. Kehutanan, penerimaan mahasiswa melalui jalur non utul, SNMPTN dan SLM-Untan dimulai pada Tahun 2010 berdasarkan SK Dirjen DIKTI Depdiknas No. 163/DIKTI/Kep/2007 dan SK Rektor Universitas Tanjungpura No.248a/H22/DT/2010. Sejak tahun 2018, penerimaan mahasiswa melalui jalur SNMPTN, SBMPTN (UTBK), dan Mandiri/UTM UNTAN (Reguler A dan B).

## JURNAL BIMBINGAN AKADEMIK

NAMA MAHASISWA :  
NIM :  
NOMOR HP :  
DOSEN PA :  
NIP PA :

FOTO 3 X 4

| SEMESTER | TANGGAL | URAIAN | TTD PA |
|----------|---------|--------|--------|
| I        |         |        |        |
| II       |         |        |        |
| III      |         |        |        |

| <b>SEMESTER</b> | <b>TANGGAL</b> | <b>URAIAN</b> | <b>TTD PA</b> |
|-----------------|----------------|---------------|---------------|
| IV              |                |               |               |
| V               |                |               |               |
| VI              |                |               |               |
| VII             |                |               |               |

| <b>SEMESTER</b> | <b>TANGGAL</b> | <b>URAIAN</b> | <b>TTD PA</b> |
|-----------------|----------------|---------------|---------------|
| VIII            |                |               |               |
| IX              |                |               |               |
| X               |                |               |               |
| XI              |                |               |               |

| <b>SEMESTER</b> | <b>TANGGAL</b> | <b>URAIAN</b> | <b>TTD PA</b> |
|-----------------|----------------|---------------|---------------|
| XII             |                |               |               |
| XIII            |                |               |               |
| XIV             |                |               |               |